

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)**

Periode 15 September 2017 – 15 November 2017

Lokasi : MAN 1 Yogyakarta
Jalan C. Simanjuntak no. 60 Yogyakarta

Laporan ini disusun sebagai Pertanggungjawaban
Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) S-1 Semester Gasal
Tahun Ajaran 2017/2018



Disusun Oleh:

MOHAMMAD FAJRUL FIKRI

14413241018

**PUSAT PENGEMBANGAN PPL & PKL LEMBAGA PENGEMBANGAN
DAN PENDAMPINGAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Individu kegiatan PLT Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2017 di MAN 1 Yogyakarta


Nama : Mohammad Fajrul Fikri
NIM : 14413241018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Fakultas : FIS

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di MAN 1 Yogyakarta sejak tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Hasil kegiatan tercakup dalam laporan berikut ini.

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengetahui,

Dosen Pembimbing PLT


Puji Lestari, M. Hum

NIP. 19560819 198503 2 001

Guru Pembimbing PLT


Sri Munarsih, S.Pd


NIP. 19650409 199103 2 003

Kepala Madrasah

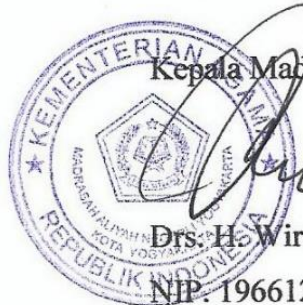

Drs. H. Wiranto Prasetyahadi M.Pd

NIP. 19661210 199503 1 001

Koordinator PLT


Dra. Wachidatul Mukarromah, M.Pd.I

NIP. 196908307 199403 2 002



KATA PENGANTAR



Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang menjadi tanda bahwa terselesaikannya kegiatan PLT di MAN 1 Yogyakarta .

Berbagai bimbingan, dorongan, serta semangat telah penyusun dapatkan dari segenap pihak yang sangat membantu dalam melaksanakan kegiatan PLT ini. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. LPPM-P UNY yang telah menyelenggarakan kegiatan PLT UNY 2017.
3. Ibu Dra. Siti sumiyati selaku DPL PLT, atas segala bimbingan dan arahnya selama kegiatan PLT ini berlangsung.
4. Bapak Drs. H. Wiranto Prasetyahadi M.Pd. selaku kepala MAN 1 Yogyakarta atas kesempatan untuk dapat melaksanakan kegiatan PLT di MAN 1Yogyakarta .
5. Ibu Dra. Wachidatul Mukarromah, M.Pd.I selaku Koordinator PLT MAN 1Yogyakarta .
6. Ibu Puji Lestari, M.Hum selaku DPL PLT, atas bimbingan, arahan dan motivasinya.
7. Ibu Dra. Sri Munarsih, S.Pd selaku guru pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama melaksanakan kegiatan PLT di MAN 1Yogyakarta .
8. Bapak dan ibu guru serta staf karyawan MAN 1 Yogyakarta .
9. Bapak, ibu, dan keluarga tercinta atas segala doa dan bantuannya selama ini, baik moral maupun material.

10. Teman-teman seperjuangan PLT UNY 2017 yang telah membantu dan berbagi suka duka selama kegiatan PLT berlangsung, dan atas kebersamaan yang terjalin selama ini.
11. Teman-teman seangkatan program studi Pendidikan Sosiologi yang sama-sama berjuang dan saling memberikan semangat dan dukungan.
12. Seluruh siswa-siswi MAN Yogyakarta 1 yang telah mendukung pelaksanaan PPL, khususnya siswa kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 yang telah menjadi siswa yang cerdas, aktif, hebat dan menyenangkan selama saya mengajar.
13. Seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan PLT tahun 2017.

Penyusun menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu sehingga kegiatan PLT UNY 2017 bisa terlaksana dengan lancar.

Semoga bantuan, bimbingan, pengarahan, serta dukungan yang telah diberikan akan menjadi amal yang baik sehingga mendapatkan balasan dari Allah SWT. Saya menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Saran dan kritik konstruktif sangat diharapkan oleh praktikan. Tidak lupa saya sampaikan permohonan maaf kepada semua pihak, terutama seluruh civitas akademika MAN 1 Yogyakarta, apabila selama saya PLT telah melakukan kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Semoga laporan ini bermanfaat bagi penyusun maupun bagi pembaca.

Yogyakarta, 15 November 2017

Penyusun

MOHAMMAD FAJRUL FIKRI
NIM. 14413241018

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. ANALISIS SITUASI.....	2
B. PROGRAM PLT.....	6
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL.....	9
A. PERSIAPAN KEGIATAN PLT.....	9
B. PELAKSANAAN PLT.....	14
C. ANALISIS HASIL.....	19
D. REFLEKSI.....	20
BAB III PENUTUP.....	22
A. KESIMPULAN.....	22
B. SARAN.....	22
DAFTAR PUSTAKA.....	25
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matriks Program Kerja PLT
2. Laporan Hasil Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik
3. Perangkat Pembelajaran
 - A. Kalender Akademik
 - B. Silabus
 - C. RPP
 - D. Program Tahunan
 - E. Program Semester
 - F. Jam Efektif
 - G. KKM
 - H. Kisi-kisi Soal Ulangan Harian
 - I. Soal Ulangan Harian 1
 - J. Analisis Ulangan Harian 1
 - XI IPS 1
 - XI IPS 2
4. Serapan Dana
5. Catatan Harian
6. Kartu bimbingan dosen
7. Dokumentasi Kegiatan

ABSTRAK

Oleh:

Mohammad Fajrul Fikri (14413241018)

Pendidikan Sosiologi/FIS

Dalam perjalanannya meraih gelar Strata Satu (S1), mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta harus menempuh beberapa mata kuliah wajib sesuai kurikulum yang telah disusun. Salah satu mata kuliah wajib tersebut adalah Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). Praktik Lapangan Terbimbing ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Program-program yang dikembangkan dalam pelaksanaan PLT difokuskan pada komunitas sekolah atau lembaga. Komunitas sekolah mencakup civitas internal sekolah (guru, karyawan, siswa, dan komite sekolah).

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) mempunyai sasaran dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. PLT yang diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Penyusun melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di MAN 1 Yogyakarta yang berlokasi di kota Yogyakarta. Pelaksanaan kegiatan PLT dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PLT yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Kegiatan mengajar dilaksanakan setelah konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kepada guru pembimbing terlebih dahulu. Pelaksanaan PPL dilaksanakan di kelas XI IPS 1, XI IPS 2 dan X IPS 3 dan telah terlaksana sebanyak 8 kali pertemuan.

Hasil dari pelaksanaan PPL selama kurang lebih dua bulan di MAN 1 Yogyakarta ini dapat dirasakan hasilnya oleh mahasiswa berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan dalam bidang pendidikan Sosiologi yang diperoleh di dalam perkuliahan. Dengan melaksanakan PLT, mahasiswa memperoleh gambaran bagaimana kerja keras seorang guru, dengan demikian mahasiswa dapat siap untuk melaksanakan tugas sebagai seorang guru setelah lulus nantinya.

Kata Kunci: Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), Pengalaman Belajar, Penerapan Ilmu Pengetahuan

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh semua mahasiswa kependidikan program Strata Satu (S1) di Universitas Negeri Yogyakarta yang pelaksanaannya dilakukan di sekolah atau instansi pemerintahan. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu kegiatan yang difokuskan pada komunitas sekolah atau lembaga. Komunitas sekolah mencakup civitas internal sekolah (guru, karyawan, siswa, dan komite sekolah).

Mata kuliah PLT mempunyai kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Kegiatan PLT dilaksanakan guna mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga tenaga kependidikan. Melalui pengalaman yang diperoleh ketika proses PLT berlangsung maka mahasiswa mendapatkan bekal untuk terjun kedalam dunia pendidikan sebagai tenaga pendidik dengan dibimbing oleh dosen pembimbing dan guru pembimbing yang telah dilatih serta mempunyai kualifikasi sebagai pembimbing PLT. Selain itu, mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya ketika PLT sebagai bekal untuk membentuknya menjadi tenaga kependidikan yang profesional yang memiliki nilai, tanggung jawab, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dalam profesinya.

Sebelum pelaksanaan PLT, mahasiswa telah melakukan kegiatan sosialisasi antara lain melalui mata kuliah micro-teaching dan observasi di sekolah baik observasi proses pembelajaran di kelas maupun observasi lingkungan sekolah. Kegiatan observasi dilaksanakan di sekolah, memiliki tujuan agar mahasiswa mengetahui gambaran aktivitas pembelajaran di sekolah termasuk situasi dan kondisi di dalam kelas. Dalam kegiatan ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah atau lembaga dalam waktu 9 minggu untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang telah dimiliki sebagai seorang guru atau tenaga kependidikan yang teori-teorinya telah mereka pelajari sebelumnya.

A. Analisis Situasi

1. Sejarah MAN 1 Yogyakarta

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Yogyakarta berlokasi di Jalan C. Simanjuntak 60 Yogyakarta Telp. (0274) 513327. Bangunan MAN 1 Yogyakarta dulunya adalah merupakan bangunan untuk PHIN (Pendidikan Hakim Islam Negeri). Perjalanan MAN 1 Yogyakarta dimulai pada tahun 1950. Sejarah singkat:

- a. 1950 – 1951 : SGHA (Sekolah Guru Hakim Agama) secara de facto
- b. 1951 – 1954 : SGHA (Sekolah Guru Hakim Agama) secara de jure
- c. 1954 – 1978 : PHIN (Pendidikan Hakim Islam Negeri)
- d. 1978 – sekarang : MAN 1 Yogyakarta

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Yogyakarta merupakan SMU berciri khas agama islam sesuai dengan surat keputusan MENDIKBUD Nomor 0489/U/1992, sekaligus sebagai rintisan madrasah unggulan di Yogyakarta

2. Visi MAN 1 Yogyakarta

«Unggul, Ilmiah, Amaliah, Ibadah, dan Bertanggung jawab (ULI ALBAB).»

3. Misi MAN 1 Yogyakarta

- a. Menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, ketaqwaan dan ibadah serta akhlakul karimah menjadi pedoman hidup.
- b. Menumbuhkembangkan nilai sosial dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak
- c. Melaksanakan proses pendidikan dan pengajaran secara efektif dan efisien agar siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki
- d. Meningkatkan pembelajaran terhadap siswa melalui pendidikan yang berkarakter unggul, berbudaya, aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan.
- e. Menumbuhkan semangat juang menjadi yang terbaik kepada siswa dalam bidang akademik dan non akademik.
- f. Mempersiapkan dan memfasilitasi siswa untuk studi lanjut ke perguruan tinggi
- g. Menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam berkehidupan di masyarakat dan pelestarian lingkungan.

4. Strategi untuk Mewujudkan Visi dan Misi:

- a. Mengadakan siraman rohani rutin (menggiatkan sholat berjamaah bagi siswa, guru dan karyawan).
- b. Bekerja sama dengan instansi lain dalam rangka meningkatkan dan menambah wawasan tentang Imtaq, Iptek, bahasa asing dan olahraga.

- c. Meningkatkan SDM guru mata pelajaran, guru BK dan karyawan.
 - d. Mengoptimalkan penggunaan sarana prasarana pendidikan.
 - e. Memberikan pendalaman materi bagi siswa kelas X , XI dan XII.
 - f. Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minat siswa.
 - g. Mengikuti berbagai kegiatan lomba yang diselenggarakan oleh instansi terkait.
 - h. Membentuk kelompok KIR, Olimpiade IPA, dan kelompok pengguna bahasa asing yang mampu tampil bersaing di tingkat propinsi.
 - i. Membentuk tim sepak bola dan bola basket yang mampu menjadi finalis di tingkat propinsi.
 - j. Mengadakan peringatan hari besar keagamaan dan hari besar Nasional dengan penekanan pada lomba atau kegiatan yang terprogram.
 - k. Melaksanakan upacara bendera setiap hari Senin pada minggu pertama ketiga untuk menumbuhkan disiplin dan rasa cinta tanah air.
 - l. Mengadakan kegiatan-kegiatan terprogram yang menumbuhkan rasa cinta tanah air, budaya dan lingkungan.
5. Letak Dan Kondisi Fisik Sekolah

MAN 1 Yogyakarta terletak di Jalan C. Simanjuntak 60 Yogyakarta, termasuk dalam wilayah RT. 01/ RW. IV Kelurahan Terban. Lokasi sekolah ini cukup strategis karena berada tepat di tepi jalan raya dan mudah dijangkau menggunakan berbagai alat transportasi. Secara geografis, MAN 1 Yogyakarta berada di lingkungan perkotaan dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah utara berbatasan dengan Jalan Sekip UGM
- Sebelah timur berbatasan dengan Jalan C. Simanjuntak dan Mirota Kampus
- Sebelah selatan berbatasan dengan Jalan Kampung Terban
- Sebelah barat berbatasan dengan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UGM

Kegiatan PLT di MAN 1 Yogyakarta dimulai dengan melakukan observasi ke sekolah. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kondisi lingkungan madrasah, mencari data dan informasi tentang hal-hal yang berkaitan sebagai gambaran perumusan program kerja yang dapat dilakukan di MAN 1 Yogyakarta, sehingga dalam merumuskan program kerja lebih mudah. Berikut adalah data hasil observasi yang dilakukan oleh tim PLT UNY:

- a. Ruang Kelas

Ruang kelas di MAN Yogyakarta 1 terdiri dari 24 ruangan dengan perincian: 8 ruang kelas X (X IPA 1 – X IPA 3, X IPS 1 – X IPS 3, X IBB, X MAPK) yang terletak di lantai 2. Selanjutnya, 8 ruang kelas XI terdiri dari 3 ruang kelas XI IPA (IPA1-IPA3), 3 ruang kelas XI IPS (IPS1-IPS3), 1 ruang kelas XI IBB, dan 1 ruang kelas XI MAPK. 8 ruang kelas XII terdiri dari 3 ruang kelas XII IPA (A1-A3), 3 ruang kelas XII IPS (S1-S3), 1 ruang kelas XII Bahasa, dan 1 ruang kelas XII Agama.

b. Ruang Laboratorium

MAN Yogyakarta 1 memiliki 7 ruang laboratorium, yakni: Laboratorium Komputer dengan sistem LAN terletak disebelah selatan asrama putra. Laboratorium Biologi terletak dilantai dua tepat diatas laboratorium komputer. Laboratorium Kimia terletak di bagian belakang koperasi yang bersebelahan dengan laboratorium komputer dan asrama. Laboratorium Fisika terletak dilantai dua bersebelahan dengan perpustakaan. Laboratorium Agama terletak dibagian belakang, bersebelahan dengan ruang BK. Laboratorium IPS yang terletak dilantai 2, berhadapan langsung dengan aula atas. Laboratorium Bahasa terletak bersebelahan dengan perpustakaan.

c. Ruang Aula

Terdiri dari aula bawah dan aula atas dilantai 2. Aula bawah terdapat beberapa kursi dan meja yang biasanya digunakan sebagai tempat penerima tamu serta dipajang piala yang diletakkan dalam lemari kaca. Untuk ruangan aula atas biasanya digunakan sebagai tempat pertemuan, kegiatan siswa dan guru, kegiatan penerimaan siswa baru, kegiatan ekstrakurikuler dan lain-lain.

d. Ruang Tata Usaha

Terletak menghadap ke arah timur, bersebelahan dengan ruangan kepala madrasah dan aula bawah. Ruangan ini terdiri dari ruang kerja staf tata usaha dan ruang kepala tata usaha.

e. Ruang Kepala Madrasah

Terletak diantara ruangan tata usaha dan ruang wakil kepala madrasah yang menghadap ke arah timur.

f. Ruang Wakil Madrasah

Terletak disebelah selatan ruang kepala madrasah. Dilengkapi dengan beberapa personal komputer, dan meja dan kursi untuk menerima tamu. Ruang Wakil Madrasah juga sebagai pusat informasi untuk mengumumkan pengumuman penting bagi civitas akademika MAN Yogyakarta 1.

g. Ruang Guru

Ruang guru terdiri dari dua ruangan yakni ruang guru untuk rumpun MIPA-TIK dan Bahasa terletak disebelah utara aula bawah, dan ruang guru untuk rumpun Agama dan IPS letaknya disebelah barat aula bawah.

h. Ruang Bimbingan Konseling (BK)

Terletak di bagian belakang, diantara asrama dan laboratorium agama.

i. Ruang Perpustakaan

Terletak disebelah utara ruang BK. Perpustakaan terdiri dari 2 ruangan, yaitu lantai bawah dan lantai atas. Di lantai bawah terdapat beberapa rak buku yang berisi buku pelajaran untuk IPA, IPS, Bahasa dan Agama, kitab-kitab, buku-buku cerita fiksi dan nonfiksi seperti novel, biografi dan tempat peminjaman dan pengembalian buku. Di lantai bawah juga terdapat 3 buah PC, meja dan kursi untuk baca, dan tempat administrasi. Perpustakaan MAN Yogyakarta 1 mendapat predikat sebagai perpustakaan terbaik dan mendapatkan juara 1 untuk lomba perpustakaan tingkat provinsi.

j. Asrama

Terletak dibagian belakang sebelah selatan perpustakaan. Asrama sekaligus pondok pesantren Al-Hakim ini digunakan sebagai tempat tinggal bagi siswa kelas X-XII putra MAN Yogyakarta 1.

k. Koperasi

Terletak di dekat ruang kelas XI MIA 3. Selain menyediakan jasa fotocopy, juga menyediakan alat tulis, buku, makanan ringan dan minuman.

l. Masjid Al-Hakim

Terletak di sebelah ruang perpustakaan, terdiri dari lantai atas dan lantai bawah. Di lantai bawah digunakan untuk jamaah wanita dan lantai atas untuk jamaah pria. Masjid Al-hakim dilengkapi dengan lemari sepatu, mukena dan tempat wudhu yang sangat luas.

m. Ruang OSIS dan Ekstrakurikuler

Organisasi ekstrakurikuler yang ada di MAN Yogyakarta 1 hampir semuanya memiliki basecamp yang terletak dibagian paling depan madrasah, sebelah utara gerbang utama. Ruang OSIS berada ditengah-tengah ruangekstrakurikuler yang menghadap ke barat. Beberapa ekstrakurikuler yang memiliki basecamp diantaranya adalah KIR, Pramuka, PMR, Rohis, Pecinta Alam, dan Tonti.

n. Ruang UKS

Ruang UKS berada di antara deretan ruang ekstrakurikuler. Ruang UKS terdiri atas dua ruangan yaitu ruang UKS Putra dan Putri. Ruangan UKS dilengkapi dengan tempat tidur, meja dan kursi, lemari obat, kipas angin dan timbangan.

o. **Kantin**

Kantin terletak dibagian belakang perpustakaan terdapa satu kantin utama dan beberpa penjual makanan yag berada di sekitar kantin.

B. Program PLT

1. Penyusunan Perangkat Persiapan Pembelajaran

Strategi dan media pembelajaran yang digunakan oleh mahasiswa PLT MAN 1 Yogyakarta menyesuaikan dengan fasilitas yang disediakan oleh sekolah antara lain *screen LCD, speaker, white board*, spidol dan CD pembelajaran. Sedangkan perangkat persiapan pembelajaran yang dipersiapkan oleh mahasiswa yang bersangkutan dengan dikonsultasikan dengan guru pembimbing, yaitu pembuatan RPP dan media pembelajaran yang dibuat sebelum pembelajaran dilaksanakan, pembuatan alat evaluasi berupa ulangan harian dan kisi-kisi soal ulangan blok per bab. Selain itu mahasiswa dituntut mampu menerapkan inovasi pembelajaran di kelas, menyusun dan mengembangkan alat evaluasi serta mempelajari administrasi guru lainnya dan kegiatan lain yang menunjang kompetensi dalam mengajar.

2. Kegiatan Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan mulai tanggal 25 September 2017. Kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai dengan jadwal mengajar guru pembimbing masing-masing. Praktik mengajar dilaksanakan minimal 4 kali oleh setiap mahasiswa PLT dari masing-masing jurusan. Berikut ini adalah rancangan kegiatan PLT secara global sebelum melakukan praktek mengajar di kelas.

- a. Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai permintaan observasi kelas dilaksanakan.
- b. Observasi kelas.
- c. Praktik mengajar di kelas dilakukan minimal 4 kali tatap muka tiap minggu dalam pelaksanaannya didampingi oleh guru pembimbing. Dilaksanakan pada tanggal 2, 3, 5, 7, 9, 10, 12, 14, 16, 17, 19, 21 Oktober,
- d. Menyusun persiapan untuk praktik mengajar secara mandiri, artinya materi yang diajarkan disusun sendiri oleh mahasiswa dan diberi kesempatan untuk mengelola

proses pembelajaran secara penuh, namun tetap ada bimbingan, pendampingan dan evaluasi dari guru.

- e. Melakukan diskusi dan refleksi terhadap tugas yang telah dilakukan, baik yang terkait dengan kompetensi profesional, sosial, maupun interpersonal, yang dilakukan dengan teman sejawat, guru koordinator sekolah, dan dosen pembimbing.

3. Partisipasi Kegiatan Sekolah

Selain melaksanakan tugas-tugas sebagai seorang guru, mahasiswa juga melaksanakan beberapa tugas yang dapat memberikan sebagai pengalaman tentang kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah, misalnya mengikuti kegiatan upacara bendera, ikut membaca ayat suci Al-quran setiap pagi, kerja bakti, piket jabat tangan dengan siswa(3S), tugas sebagai guru piket serta membantu manajemen perpustakaan. Selain itu, para mahasiswa juga berusaha untuk selalu mengikuti kegiatan-kegiatan lainnya, khususnya dalam mendampingi kegiatan siswa, baik pada jam sekolah maupun di luar jam sekolah.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Kegiatan PLT

Persiapan sangat diperlukan oleh mahasiswa sebelum mahasiswa diterjunkan secara langsung ke sekolah untuk melaksanakan praktik lapangan terbimbing (PPLT). Sebelum penerjungan PLT secara langsung ke sekolah, maka sebelumnya mahasiswa melakukan persiapan, yang meliputi kegiatan observasi kondisi fisik sekolah, observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik, pengajaran micro-teaching, pembekalan PLT, dan persiapan mengajar di kelas.

Pelaksanaan PLT memerlukan persiapan-persiapan agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar. Oleh sebab itu diperlukan persiapan-persiapan sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro / Micro Teaching

Pengajaran mikro merupakan pengajaran yang dilaksanakan dengan membagi mahasiswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Pengajaran ini bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran sebelum terjun ke lapangan secara langsung di sekolah. Pelaksanaan micro teaching dilakukan dalam kelompok kecil dengan anggota mahasiswa sebanyak 12 orang. Pelaksanaan kegiatan PLT diampu oleh 1 dosen pembimbing yaitu Puji Lestari, M.Hum. yang bertujuan agar mahasiswa lebih fokus dalam berlatih melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dengan adanya pembelajaran micro teaching, maka diharapkan mahasiswa memperoleh bekal dari pengalaman mengajar teman-teman sejawat mereka di ruang laboratorium micro teaching Sehingga mahasiswa PLT dapat mempersiapkan mental sebelum diterjunkan langsung ke sekolah dan menghadapi siswa yang sebenarnya.

Pada saat pembelajaran micro teaching, dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali mahasiswa selesai praktik mengajar. Berbagai macam strategi pembelajaran berupa model dan media pembelajaran dicoba dalam kegiatan ini, sehingga mahasiswa dapat belajar menyelaraskan model dan media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PLT, baik segi strategi dalam melaksanakan pembelajaran maupun mental mahasiswa PLT. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PLT, karena salah satu persyaratan mahasiswa dapat mengikuti PLT adalah harus lulus dalam mata kuliah micro-teaching.

2. Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh LPPMP UNY. Dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PLT yang dilaksanakan di masing-masing fakultas dan sesuai dengan jadwal jurusan masing-masing mahasiswa peserta PLT UNY 2017. Dalam kegiatan pembekalan, dilaksanakan sebanyak dua kali. Pertama, kegiatan pembekalan pada tingkat fakultas yang diisi dari pihak LPPMP UNY, yang kedua dilaksanakan sesuai dengan jurusan masing-masing dengan diisi oleh dosen jurusan yang bersangkutan dengan kegiatan PLT dengan memberikan arahan, masukan dan nasihat kepada mahasiswa mengenai hal – hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan PPL agar kegiatan PLT lancar dengan tidak ada masalah berarti yang terjadi selama pelaksanaannya.

3. Observasi

Sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PLT, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan atau observasi. Observasi tersebut dimaksudkan agar mahasiswa dapat merancang program PLT sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan. Observasi dibagi menjadi dua macam, yaitu:

a. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui kondisi fisik sekolah secara menyeluruh agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri pada saat pelaksanaan PLT di sekolah berlangsung. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi ini adalah lingkungan fisik sekolah, dan sarana prasarana yang dimiliki sekolah.

b. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik

Observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik bertujuan agar mahasiswa dapat secara langsung melihat dan mengamati proses pembelajaran, serta mempelajari karakteristik siswa di setiap kelasnya. Observasi ini dapat membantu mahasiswa dalam nantinya memilih metode pembelajaran dan media yang tepat sesuai dengan karakteristik yang dimiliki siswa di setiap kelasnya.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan tersebut, mahasiswa mendapat gambaran mengenai bagaimana cara guru mengajar dan metode yang guru gunakan, serta bagaimana sikap siswa dalam menerima pelajaran. Sehingga hal tersebut menjadi gambaran bagaimana seharusnya metode dan media yang tepat untuk diaplikasikan pada saat praktik mengajar.

Tujuan kegiatan ini antara lain

- Mengetahui fasilitas apa saja yang disediakan sekolah dalam kegiatan pembelajaran
- Mempelajari situasi kelas

- Mengetahui tingkat kompleksitas materi bagi siswa
- Mempelajari kondisi siswa (keaktifan), dan
- Memiliki rencana konkret untuk mengajar

Adapun hasil observasi pembelajaran adalah:

1) Perangkat Pembelajaran

a) Satuan Pembelajaran (SP)

Pembelajaran Sosiologi mulai tahun ajaran 2015/2016 di MAN Yogyakarta 1 di kelas X dan XI menggunakan Kurikulum 2013.

b) Silabus

Silabus yang ada jelas dan disusun oleh kemedikbud.

c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran Sosiologi sudah disusun secara jelas dan detail oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan dengan menggunakan bahasa Indonesia.

2) Proses Pembelajaran

a) Membuka Pelajaran

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa siswa kemudian juga memberikan apersepsi untuk mengantarkan siswa agar siap dalam pembelajaran Sosiologi. Apabila pada jam pertama, maka guru bersama siswa membaca Al-quran dan menyanyikan lagu Indonesia Raya terlebih dahulu.

b) Penyajian Materi

Penyajian materi sesuai dengan silabus dan RPP yang telah dibuat. Guru menyampaikan materi dengan jelas dan mampu mengaitkan materi dengan keadaan lingkungan sekitar.

c) Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah metode-metode dengan pendekatan scientific.

d) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan yaitu Bahasa Indonesia. Hal ini dapat dikatakan penggunaan bahasa cukup efektif mengingat pada akhirnya siswa paham maksud dari apa yang diharapkan.

e) Penggunaan Waktu

Alokasi waktu yang digunakan adalah 2 jam pelajaran (2 x 45 menit). Dari awal sampai akhir pembelajaran, penggunaan waktu cukup efektif dan efisien. Siswa diberi kesempatan untuk belajar dan bereksplorasi dengan pemahaman masing-masing. Dan apabila ada hal yang kurang dimengerti guru sudah siap di depan kelas untuk menerangkan kembali satu persatu masalah yang dihadapi oleh siswa.

f) **Cara Memotivasi Siswa**

Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari serta sesekali menyemangati siswa dengan lisan. Guru juga memberikan pertanyaan stimulus bagi siswa sehingga siswa juga ikut termotivasi untuk aktif di kelas.

g) **Menutup Pelajaran**

Guru mengajak siswa untuk me-review materi yang telah dipelajari pada pertemuan tersebut dan menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

3) Perilaku Siswa

a) **Perilaku Siswa di dalam Kelas**

Siswa merespon pelajaran dengan baik, siswa aktif memperhatikan setiap materi yang diajarkan, merespon pertanyaan dari guru dan bertanya apabila ada hal terkait materi yang mereka belum jelas. Namun, ada pula beberapa siswa siswa yang kurang memperhatikan dan sibuk mengobrol dan main gadget sendiri.

b) **Perilaku Siswa Di Luar Kelas**

Siswa dapat bergaul dengan siswa kelas lain maupun warga sekolah lainnya, termasuk mahasiswa observer dengan budaya 3S yang diterapkan sekolah.

4) Bimbingan DPL Jurusan

Bimbingan DPL Jurusan merupakan wadah bagi mahasiswa PPL untuk membicarakan masalah yang dihadapi selama PPL dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Jurusan. Melalui bimbingan DPL Jurusan dengan cara konsultasi, dapat dicari penyelesaian dari masalah yang dihadapi, khususnya masalah-masalah yang terkait selama PLT

5) Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PLT diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

a. Konsultasi dengan guru pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan untuk mendiskusikan hal terkait dengan kegiatan yang akan dilaksanakan selama proses belajar mengajar. Sedangkan bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk mengevaluasi cara mengajar mahasiswa PLT. Hal ini agar mahasiswa dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan selama proses belajar mengajar sehingga pada aktivitas pembelajaran selanjutnya menjadi lebih baik.

b. Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan kepada siswa harus sesuai dengan kurikulum dan silabus pembelajaran. Mahasiswa harus menguasai materi pembelajaran yang akan disampaikan. Selain itu, mahasiswa juga harus mencari banyak referensi agar dapat mengembangkan materi sehingga pengetahuan yang didapat semakin berkembang. Materi pembelajaran harus tersusun dengan baik dan jelas agar penyampaian materi dapat diterima dan dipahami oleh siswa.

c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP dilaksanakan sebelum mahasiswa mengajar, sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan materi, media, dan metode yang akan digunakan. Sesuai dengan kesepakatan bersama dengan guru pembimbing mata pelajaran, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan praktik mengajar kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2. Materi yang diajarkan kepada siswa adalah materi bab 2 semester gasal tentang Masalah Sosial.

d. Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media dibuat berdasarkan metode yang akan digunakan selama proses pembelajaran dan di rancang sebelum proses pembelajaran berlangsung. Media pembelajaran yang telah dibuat berupa kartu kuis, powerpoint, film dan video terkait dengan materi pembelajaran.

e. Pembuatan alat evaluasi

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa soal latihan dan penugasan bagi siswa, baik secara individu maupun kelompok.

B. Pelaksanaan PLT

Berdasarkan rumusan program dan rancangan kegiatan PLT dilaksanakan selama kegiatan PLT di MAN 1 Yogyakarta, pada umumnya seluruh program kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Pelaksanaan kegiatan PLT akan dibahas secara detail, sebagai berikut:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Persiapan yang dilakukan dalam menyusun perangkat pembelajaran yaitu konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi yang akan diajarkan. Format perangkat pembelajaran yang digunakan yaitu sesuai dengan format ISO. Perangkat pembelajaran yang telah dibuat digunakan untuk materi masalah sosial sebanyak 5 pertemuan dan 1 pertemuan untuk ulangan harian, 1 pertemuan remedial dan pengayaan bab 2. Sebanyak 1 pertemuan, perangkat pembelajaran yang digunakan adalah LKS dengan pendekatan scientific dan lebih sering dengan metode belajar kelompok dengan beberapa variasi model. Kemudian 1 pertemuan lagi menggunakan metode analisis video Refleksi (reflection) di mana digunakan untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Guru pembimbing melakukan penilaian terhadap perangkat pembelajaran yang telah dibuat dan memberikan saran untuk perbaikan.

2. Praktik Mengajar

Praktik mengajar dilakukan mulai tanggal 2– 21 Oktober 2017. Alokasi waktu sebanyak 2 x 45 menit pada hari senin dan kamis di kelas XI IPS 1, sedangkan pada hari selasa dan sabtu di kelas XI IPS 2, dengan akumulasi mengajar 8 kali pertemuan. Berikut adalah deskripsi praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa:

Pertemuan Pertama (XI IPS 1 Senin, 2 Oktober 2017)

Pertemuan pertama dengan alokasi waktu 2 x 45 menit, materi yang diberikan adalah tentang permasalahan sosial. Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan Scientific Learning, dengan model kelompok belajar dan metode diskusi. Pada pertemuan ini, siswa diminta mendiskusikan dan menganalisis artikel yang telah dibagikan oleh mahasiswa pengajar terkait salah satu klasifikasi masalah sosial berdasarkan faktor ekonomi yang berupa kemiskinan dan pengangguran. Kemudian siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Pada pertemuan pertama ini

mahasiswa didampingi oleh guru pendamping. Di pertemuan ini mahasiswa tidak terlalu merasakan keugupan karena persiapan yang cukup matang.

Pertemuan Kedua (XI IPS 2 Selasa, 3 Oktober 2017)

Pertemuan kedua dilakukan dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Materi yang diberikan sama dengan kelas sebelumnya, yaitu terkait salah satu klasifikasi masalah sosial berdasarkan faktor ekonomi yang berupa kemiskinan dan pengangguran. Metode yang digunakan adalah diskusi kelompok. Pada pertemuan ini siswa berkelompok kemudian mendiskusikan dan menganalisis artikel yang telah diberikan oleh mahasiswa terkait kemiskinan dan pengangguran yang kemudian dipresentasikan di depan kelas. Pada pertemuan ini beberapa siswa terlihat antusias dengan materi yang diberikan, karena juga berkaitan dengan jam pertama, sehingga kondisi kelas dapat sangat kondusif.

Pertemuan Ketiga (XI IPS 1 Kamis, 5 Oktober 2017)

Pada pertemuan ketiga, tetap dilakukan dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Adapun materi yang diberikan yakni terkait dengan klasifikasi masalah sosial berdasarkan faktor budaya, psikologis, serta psikologis. Sedangkan metode yang digunakan pada kegiatan pembelajaran adalah diskusi kelompok. Berbeda dengan pertemuan sebelumnya yang mana mahasiswa yang memberikan artikel atau suatu kasus kepada siswa untuk didiskusikan serta dianalisis, pada pertemuan kali ini mahasiswa hanya memfasilitasi siswa dengan memperbolehkan siswa mengeksplorasi pengetahuan melalui *browsing* di internet dengan memanfaatkan *gadget* yang dimiliki siswa yang kemudian siswa diminta untuk mencari artikel, berita, maupun kasus yang terkait permasalahan sosial yang lagi viral di masyarakat secara berkelompok kemudian untuk dipecahkan kasus tersebut bersama teman kelompoknya melalui diskusi dan analisis yang mendalam, setelah itu guru menunjuk beberapa kelompok secara acak untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Pada pertemuan ini siswa masih kebingungan untuk mencari contoh kasus permasalahan sosial berdasarkan budaya, psikologis maupun biologis dikarenakan kasus yang lagi viral di masyarakat tidak semuanya berdasarkan ketiga faktor tersebut, namun segi positifnya yakni siswa untuk tetap berusaha untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh mahasiswa pengajar.

Pertemuan Keempat (XI IPS 2 Sabtu, 7 Oktober 2017)

Pertemuan keempat dilaksanakan di kelas XI IPS2 dengan menggunakan alokasi waktu 2 x 30 menit. Materi yang disampaikan yaitu terkait klasifikasi masalah sosial berdasarkan faktor budaya, psikologis, maupun biologis. Pada pertemuan keempat ini, mahasiswa pengajar membentuk siswa secara berkelompok, kemudian siswa

diperbolehkan mengaktifkan *gadget* yang dimiliki untuk mencari contoh kasus artikel maupun berita yang lagi viral di internet ataupun media sosial untuk didiskusikan serta dianalisis bersama teman kelompoknya, dan setelah itu siswa dituntut dapat memecahkan kasus terkait permasalahan sosial berdasarkan budaya, psikologis, dan biologis yang dipilihnya untuk dapat dipecahkan melalui analisis mendalam yang dilakukan bersama kelompoknya. Pada pertemuan ini, mahasiswa sedikit mengalami kesulitan dalam manajemen waktu mengajar karena diberlakukannya waktu jam belajar khusus di sekolah.

Pertemuan Kelima (XI IPS 1 Senin, 9 Oktober 2017)

Pada pertemuan kelima dilakukan di di kelas XI IPS 1 dengan materi dampak permasalahan sosial. Media yang digunakan pada kegiatan pembelajaran ini yaitu menampilkan 2 video terkait permasalahan sosial yang ada di masyarakat yang telah dipersiapkan sebelumnya oleh mahasiswa pengajar. Pada kegiatan tersebut, setelah mahasiswa menampilkan video dan siswa mengamati video, siswa diminta untuk menganalisis kedua video tersebut secara individu dengan menuliskan hasil analisisnya di selembar kertas terkait dampak permasalahan sosial yang diakibatkan dalam video tersebut serta memberikan opini terkait solusi untuk memecahkan permasalahan sosial yang terdapat dalam video. Siswa nampak antusias dan aktif untuk mencari solusi yang tepat dalam memecahkan permasalahan sosial yang terdapat dalam video, hal itu terbukti ketika mahasiswa bertanya kepada siswa secara acak untuk mengetahui hasil kerja siswa.

Pertemuan Keenam (XI IPS 2 Selasa, 10 Oktober 2017)

Materi yang disampaikan pada pertemuan kali ini yaitu melanjutkan materi permasalahan sosial, yakni terkait dengan dampak permasalahan sosial. Media yang digunakan pada kegiatan pembelajaran ini yaitu menampilkan 2 video terkait permasalahan sosial yang ada di masyarakat yang telah dipersiapkan sebelumnya oleh mahasiswa pengajar. Pada kegiatan tersebut, setelah mahasiswa menampilkan video dan siswa mengamati video, siswa diminta untuk menganalisis kedua video tersebut secara individu dengan menuliskan hasil analisisnya di selembar kertas terkait dampak permasalahan sosial yang diakibatkan dalam video tersebut serta memberikan opini terkait solusi untuk memecahkan permasalahan sosial yang terdapat dalam video. Siswa nampak antusias dan aktif untuk mencari solusi yang tepat dalam memecahkan permasalahan sosial yang terdapat dalam video, hal itu terbukti ketika mahasiswa bertanya kepada siswa secara acak untuk mengetahui hasil kerja siswa. Hambatan yang dialami oleh mahasiswa ialah banyaknya siswa yang izin tidak mengikuti pelajaran

karena mengikuti kegiatan osis, sehingga antusiasme belajar siswa yang terdapat di kelas menjadi berkurang karena sedikitnya siswa yang berada di kelas.

Pertemuan Ketujuh (XI IPS 1 Kamis, 12 Oktober 2017)

Materi yang disampaikan pada pertemuan kali ini yaitu melanjutkan materi permasalahan sosial, yakni terkait dengan upaya permasalahan sosial. Media yang digunakan pada kegiatan pembelajaran ini yaitu siswa diminta untuk mencari artikel atau berita yang lagi viral di media online terkait permasalahan sosial yang ada di masyarakat. Pada kegiatan tersebut, mahasiswa pengajar memberikan 5 pilihan artikel yang lagi viral, kemudian siswa dibentuk kelompok terdiri 3-4 siswa, kemudian siswa diharuskan menganalisis 3 artikel/berita dari 5 pilihan yang diberikan oleh mahasiswa pengajar serta memberikan opini terkait solusi untuk memecahkan permasalahan sosial yang terdapat dalam artikel yang lagi viral tersebut. Siswa nampak antusias dan aktif untuk mencari solusi yang tepat dalam memecahkan permasalahan sosial yang terdapat dalam artikel atau berita yang lagi viral tersebut.

Pertemuan Kedelapan (XI IPS 2, Sabtu 14 Oktober 2017)

Materi yang disampaikan pada pertemuan kali ini yaitu melanjutkan materi permasalahan sosial, yakni terkait dengan upaya permasalahan sosial. Media yang digunakan pada kegiatan pembelajaran ini yaitu siswa diminta untuk mencari artikel atau berita yang lagi viral di media online terkait permasalahan sosial yang ada di masyarakat. Pada kegiatan tersebut, mahasiswa pengajar memberikan 5 pilihan artikel yang lagi viral, kemudian siswa dibentuk kelompok terdiri 3-4 siswa, kemudian siswa diharuskan menganalisis 3 artikel/berita dari 5 pilihan yang diberikan oleh mahasiswa pengajar serta memberikan opini terkait solusi untuk memecahkan permasalahan sosial yang terdapat dalam artikel yang lagi viral tersebut. Siswa nampak antusias dan aktif untuk mencari solusi yang tepat dalam memecahkan permasalahan sosial yang terdapat dalam artikel atau berita yang lagi viral tersebut.

Pertemuan Kesembilan (XI IPS 1, Senin 16 Oktober 2017)

Pada pertemuan ketsembilan ini, mahasiswa pengajar menyampaikan materi lanjutan dari bab permasalahan sosial, yakni terkait materi eksklusi sosial. Pada pertemuan ini, mahasiswa menerapkan metode ceramah singkat yang menjelaskan mengenai eksklusi sosial, contohnya, faktor penyebab serta upaya mengatasinya selama satu jam pelajaran, kemudian satu jam pelajaran berikutnya dilanjutkan dengan *Binggo Game* untuk mengetahui atau mengukur tingkat pemahaman siswa terkait materi permasalahan sosial secara keseluruhan. Pada sesi game, nampak antusiasme dan

semangat siswa yang sangat tinggi dan siswa tidak merasa bosan. Melalui *game* yang diberikan ini, mahasiswa pengajar dapat lebih mudah mengetahui dalam mengukur kemampuan tingkat pengetahuan siswa dalam memahami materi yang sekaligus dapat dijadikan bahan evaluasi kepada siswa.

Pertemuan Kesepuluh (XI IPS 2, Selasa 17 Oktober 2017)

Pada pertemuan ini, mahasiswa pengajar menyampaikan materi lanjutan dari bab permasalahan sosial, yakni terkait materi eksklusi sosial. Pada pertemuan dengan 2x45 menit ini, mahasiswa menerapkan metode ceramah singkat yang menjelaskan mengenai eksklusi sosial, contohnya, faktor penyebab serta upaya mengatasinya selama satu jam pelajaran, kemudian satu jam pelajaran berikutnya dilanjutkan dengan *Bingo Game* untuk mengetahui atau mengukur tingkat pemahaman siswa terkait materi permasalahan sosial secara keseluruhan. Pada sesi game, nampak antusiasme dan semangat siswa yang sangat tinggi dan siswa tidak merasa bosan. Melalui *game* yang diberikan ini, mahasiswa pengajar dapat lebih mudah mengetahui dalam mengukur kemampuan tingkat pengetahuan siswa dalam memahami materi yang sekaligus dapat dijadikan bahan evaluasi kepada siswa.

Pertemuan Kesebelas (XI IPS 1, Kamis 19 Oktober 2017)

Pada pertemuan kesebelas ini, mahasiswa sebagai pengajar menyampaikan materi terkait multikulturalisme, yang mana pada pertemuan ini mahasiswa menampilkan 2 video terkait multikultural. Kemudian siswa diminta untuk menuliskan pengertian mengenai multikultural di kertas secara individu dengan menggunakan bahasa masing-masing siswa. Kemudian guru mereview pekerjaan siswa yang terlihat menarik dengan menunjuk siswa, kemudian siswa yang hasil kerjanya baik tersebut diminta untuk menjelaskan kepada teman-temannya terkait materi yang dipelajari yakni multikultural.

Pertemuan Keduabelas (XI IPS 2, Sabtu 21 Oktober 2017)

Pada pertemuan kesebelas ini, mahasiswa sebagai pengajar menyampaikan materi terkait multikulturalisme, yang mana pada pertemuan ini mahasiswa menampilkan 2 video terkait multikultural. Kemudian siswa diminta untuk menuliskan pengertian mengenai multikultural di kertas secara individu dengan menggunakan bahasa masing-masing siswa. Kemudian guru mereview pekerjaan siswa yang terlihat menarik dengan menunjuk siswa, kemudian siswa yang hasil kerjanya baik tersebut diminta untuk menjelaskan kepada teman-temannya terkait materi yang dipelajari yakni multikultural.

3. Umpan Balik Pembimbing

Setelah melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa mendapat pengarahan dari

guru pembimbing mengenai hasil evaluasi dalam mengajar sehingga mahasiswa mengetahui kekurangan maupun kesalahan dalam proses pembelajaran. Misalnya ketika mahasiswa menjelaskan materi pembelajaran terlalu banyak berdiri di depan kelas, guru pembimbing memberikan masukan untuk berotasi dalam seluruh kelas agar pembelajaran tidak membosankan. Pengarahan ini bertujuan agar mahasiswa dapat memperbaiki kesalahan dan kekurangan yang ada sehingga mampu meningkatkan kualitas pada pembelajaran selanjutnya.

4. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari program PLT adalah penyusunan laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan PLT yang telah dilaksanakan. Laporan PLT berisi kegiatan yang dilakukan selama PLT. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, dan DPL-PPL Jurusan.

5. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL dilakukan pada tanggal 15 November 2017 oleh pihak UNY yang diwakilkan kepada DPL – PLT dan disahkan oleh Madrasah selaku lembaga yang memberikan ijin keberadaan PLT di sekolah.

C. Analisis Hasil

Selama pelaksanaan PLT sebagai guru, memberikan banyak pengalaman dan gambaran yang jelas bahwa profesi guru bukan hanya menuntut penguasaan materi dan metode pembelajaran saja, tetapi juga menuntut kemampuan mengatur waktu, mengelola kelas, berinteraksi dengan warga sekolah, dan mempersiapkan segala administrasi pembelajaran. Mahasiswa telah mengajar sebanyak 8 kali.

Kegiatan PLT yang dilaksanakan di kelas XI IPS 1 presentase banyaknya siswa yang telah tuntas adalah 100 % yaitu dengan jumlah siswa tuntas adalah 30 siswa, XI IPS 2 presentase banyaknya siswa yang telah tuntas adalah 82% yaitu dengan jumlah siswa tuntas adalah 24 siswa dari 29 siswa. Sehingga perlu diadakan remedial untuk siswa yang nilainya < 78 yaitu ada total 5 siswa dari kelas XI IPS 2 tersebut dan pengayaan bagi siswa yang nilainya ≥ 78 yaitu total 54 siswa.

Pelaksanaan remedi siswa mengerjakan 20 soal pilihan ganda dan pengayaan untuk kelas XI IPS 1 yakni mencari sendiri artikel yang viral di media sosial terkait materi permasalahan sosial dan dianalisis sesuai dengan konsep materi permasalahan sosial. Sedangkan, pengayaan bagi XI IPS 2 yakni mengerjakan soal uraian sebanyak 4 soal.

Hasil dari nilai siswa yang mengikuti remidi lebih baik dari nilai ulangan harian sebelumnya, dapat memenuhi kriteria ketuntasan minimal yaitu 78.

Buku yang digunakan mahasiswa selama kegiatan mengajar yaitu:

1. Murdiyatomoko, Janu, Handayani Citra. 2014. *Advanced Learning Sociology 2*. Bandung. Grafindo Media Pratama
2. Taupan, M. 2014. *Sosiologi untuk MA/SMA Kelas XI Peminatan Ilmu- ilmu Sosial*. Bandung. Yrama Widya
3. Maryati, Kun dan Suryawati, Juju. 2014. *Sosiologi XI SMA/MA*. Esis
4. Soekanto, Soerjono. 2003. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Selama praktik mengajar di kelas, mahasiswa tidak mengalami hambatan yang berarti. Konsultasi dengan guru pembimbing memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa dalam praktik pembelajaran di kelas. Selama kegiatan PLT, mahasiswa mendapatkan banyak manfaat dan pengetahuan. Untuk dapat melaksanakan proses mengajar yang baik diperlukan persiapan yang matang sebelum mengajar. Kesulitan, hambatan, dan tantangan dalam melaksanakan program PLT dapat diatasi dengan baik dengan bimbingan guru pembimbing lapangan, beserta dosen pembimbing lapangan. Mahasiswa telah berusaha mengoptimalkan kemampuannya dalam melaksanakan program ini. Secara ringkas, rincian praktik mengajar yang telah terlaksana adalah sebagai berikut:

1. Praktek Mengajar, praktik mengajar dimulai tanggal 2 – 21 Oktober 2017
2. 12 perangkat administrasi guru.

D. Refleksi

1. Faktor Pendukung
 - Guru pembimbing yang sangat perhatian dan selalu mendampingi ketika praktik mengajar, sehingga kekurangan – kekurangan mahasiswa dalam proses pembelajaran dapat diketahui.
 - Guru pembimbing yang sangat rapi dalam administrasi, sehingga mahasiswa mendapatkan kemudahan, banyak ilmu dan pengalaman dalam pembuatan administrasi guru.
 - Guru pembimbing yang disiplin, sehingga dalam penugasan mahasiswa mengerjakan dengan terjadwal dan tidak menumpuk diakhir.

2. Faktor Penghambat

- Guru yang terkadang masih bingung bagaimana cara yang tepat dalam menghadapi siswa sehingga terkadang terkesan kurang tegas dan dampaknya memberikan contoh yang kurang tepat kepada siswa.
- Siswa yang mengulur-ngulur waktu mengumpulkan hasil remidi sehingga input nilai ke buku guru beberapa kali tertunda.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan PLT Universitas Negeri Yogyakarta 2017 dimulai tanggal 15 September 2017 – 15 November 2017 berlokasi di MAN 1 Yogyakarta. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh mahasiswa ketika masa observasi, mahasiswa memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Matematika di MAN 1 Yogyakarta. Setelah melaksanakan Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) di MAN 1 Yogyakarta, banyak pengalaman yang mahasiswa dapatkan mengenai situasi dan permasalahan pendidikan di sekolah.

Program kerja PLT yang berhasil dilakukan adalah penyusunan administrasi pembelajaran, praktik mengajar dan mengadakan evaluasi pembelajaran. Dari kegiatan PLT yang dilaksanakan selama kurang lebih hampir 9 Minggu, maka dapat dibuat suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan PLT merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai dalam praktek kependidikan.
2. Kegiatan PLT merupakan salah satu sarana untuk menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan professional.
3. Membantu mahasiswa untuk belajar bagaimana berinteraksi dengan siswa baik di kelas (dalam proses pembelajaran) maupun di luar kelas (di luar jam pembelajaran) sehingga mahasiswa sadar akan perannya sebagai pengajar dan pendidik yang wajib memberikan teladan dan sebagai pengayom siswa di sekolah.

B. SARAN

Berdasarkan pengalaman selama kegiatan PLT, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah
 - Peningkatan kerja sama dan komunikasi yang harmonis antara pihak sekolah dengan mahasiswa PLT.
 - Perlunya peningkatan penggunaan media pembelajaran yang sudah ada di sekolah dan penggunaan variasi metode pembelajaran sehingga dapat menarik siswa untuk giat

belajar.

- Sarana dan prasarana yang sudah ada, hendaknya dapat dimanfaatkan dengan lebih efektif.
- Sekolah perlu mempertahankan pembinaan iman dan takwa serta penanaman tata krama warga sekolah khususnya siswa yang selama ini sudah berjalan sangat bagus. Selain itu, kedisiplinan pihak sekolah perlu ditingkatkan agar siswa memiliki kedisiplinan dan menunjang proses pembelajaran agar tujuan sekolah dan pembelajaran dapat tercapai.
- Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini diraih bisa terus dipertahankan.

2. Bagi Mahasiswa

- Membina kebersamaan dan kekompakkan baik diantara mahasiswa PLT ataupun dengan pihak sekolah sehingga dapat bekerja sama dengan baik dan tetap menjalin silaturahmi setelah berakhirnya kegiatan PLT.
- Persiapan mengajar perlu ditingkatkan dan dipersiapkan dengan sungguh-sungguh agar ketika praktek mengajar dapat berjalan dengan baik.
 - Mahasiswa PLT harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PLT sebaik-baiknya.
 - Mahasiswa diharapkan dapat memahami kondisi karakter dan kemampuan akademis siswa.
 - Dalam proses evaluasi suatu kegiatan tidak hanya membahas permasalahan yang timbul dalam kegiatan yang terkait saja. Namun perlu juga diberikan suatu solusi atas permasalahan yang terjadi.

3. Bagi Universitas

- Pembekalan kegiatan PLT dan sosialisasi hendaknya dikemas lebih baik lagi oleh pihak LPPM-P agar tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahasiswa dan sekolah menjadi bingung.
- Pihak LPPM-P sebagai lembaga koordinator PLT yang menangani secara langsung kegiatan PLT diharapkan mampu melakukan sosialisasi secara efektif dan terperinci, sehingga program-program dapat berjalan sesuai dengan harapan universitas dan mahasiswa.
- Pihak penyelenggara PLT yaitu LPPM-P dan LPPM seyogyanya mengadakan


koordinasi yang baik agar pelaksanaan PPL tidak berlangsung persis setelah kegiatan KKN selesai.

DAFTAR PUSTAKA

LPPM-P. (2016). Panduan PPL 2016. Yogyakarta: LPPM-P Universitas Negeri
Yogyakarta

LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks Program Kerja PLT

	<p>MATRIKS PROGRAM KERJA PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING 2017</p>
---	---

Nama Mahasiswa : Moh. Fajrul Fikri	Nama Sekolah : MAN 1 Yogyakarta
NIM : 14413241018	Alamat Sekolah : Jl. C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta
Fakultas/Jurusan : FIS/Pend. Sosiologi	Guru Pembimbing : Sri Munarsih S.Pd.

No	Kegiatan PLT	Jumlah Jam Per Minggu Ke-									Jumlah Jam	
		September			Oktober				November			
		II	III	IV	I	II	III	I V	I	II		III
A.	Program Persiapan PLT											
	1. Penerjunan Mahasiswa PLT	3										3
	2. Observasi Sekolah dan Pembelajaran di Kelas	6										6
	3. Konsultasi dengan DPL			3	3				3	3		12
	4. Konsultasi dengan GPL	2		3		2		3	2	1		13
	5. Penyusunan Matriks PLT	4								4		8
	6. Penyusunan Jadwal Piket	2										2
B.	Administrasi Pembelajaran/Guru											
	1. Pembuatan Jadwal Mengajar	1										1
	2. Pembuatan Silabus	3										3
	3. Pembuatan Prota dan Prosem	4		4								8
	4. Pembuatan RPP 1 Semester			3	3	4	3	3	5	5		26
	5. Pembuatan KKM	3										3

	6. Pembuatan Perhitungan Minggu Efektif 1 Tahun	3		4								7
C.	Program Mengajar Terbimbing											
	a. Persiapan											
	1. Konsultasi dengan GPL	3	3	4	3	3	3	3				22
	2. Pembuatan RPP		4	4	4	3		3	3			21
	3. Pembuatan Media Pembelajaran			2		2	2	2				8
	b. Pelaksanaan											
	1. Praktik Mengajar di Kelas			8	8	10	8	8	10	10		54
	c. Evaluasi Hasil Belajar- UH											
	1. Pembuatan Soal UH						4	3				7
	2. Konsultasi Soal UH						2	1				3
	3. Pengandaan Soal UH						1,5					1,5
	4. Pelaksanaan UH							6				6
	5. Pengoreksian Soal UH							6				6
	6. Pembuatan Soal Remedial								2			2
	7. Pelaksanaan Remedial								5			5
	8. Merekap Nilai Siswa				2		2	2	2	2	2	12
4.	Kegiatan Sekolah											
	a. Upacara Bendera Hari Senin		1,5	1,5			1	1				5
	b. Upacara Hari Besar Nasional			2								2
	c. 3S	4	4	3	3	3	3	2	2	2		26
	d. Piket Lobi (Front Office)	3	2	2	2	2	2	2	2	2		19
	e. Piket UKS	3	2	2	4	2	2	2	3	3		23
	f. Piket Perpustakaan			4	4	4	4	5	4	4		29
	g. Mendampingi Menonton Film G30S/PKI			4								4

	h. Mendampingi Pembagian Raport UTS				4							4
5.	Program Insidental											
	a. Mengajar Insidental Dikelas				2		2		6			10
	b. Mengawasi UH di XI IPS3 dan XI IPA3							2	2			4
6.	Pembuatan Laporan PLT											
	a. Persiapan											
	- Mempelajari Contoh Laporan PLT				3							3
	b. Pelaksanaan											
	- Membuat Laporan PLT					3	2		5	2		12
	c. Evaluasi											
	- Konsultasi dengan DPL dan GPL								2	3		5
	Jumlah Jam											385,5

Yogyakarta, 15 September 2017

Mengetahui,



Kepala Madrasah

Drs. H. Wiranto Prasetyahadi M.Pd
NIP. 19661210 199503 1 001

Dosen Pembimbing Lapangan

Dra. Puji Lestari M.Hum
NIP. 195608191985032001

Mahasiswa

Moh. Fajrul Fikri
NIM. 14413241018

	9. Teknik penguasaan kelas	Guru bersikap santai namun tegas saat memberikan pertanyaan. Jika ada yang tidak memperhatikan maka segera ditegur dengan memberikan pertanyaan.
	10. Penggunaan media	Guru dalam mengajar menggunakan media yang sudah dibuat berupa tayangan dari PPT atau media lainnya.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi langsung dilakukan setelah siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru.
	12. Menutup pelajaran	Guru mengulas sedikit tentang materi yang telah diberikan. Memberikan pemahaman kepada siswa tentang proses penilaian.
C.	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Peserta didik masih sibuk berbicara dengan temannya saat guru sudah masuk di dalam kelas. Setelah guru menerangkan materi, peserta didik memperhatikan apa yang disampaikan.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Peserta didik sudah ada di dalam kelas sebelum guru datang ke kelas.

Yogyakarta, 15 November 2017

Guru Pembimbing,

Mahasiswa Praktikan,

Sri Munarsih,S.Pd

Mohammad Fajrul Fikri

NIP. 19650409 199103 2 003

NIM. 14413241018

Lampiran 3. Perangkat Pembelajaran

1. Kalender Akademik

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018																	
BULAN	JULI 2017					BULAN	AGUSTUS 2017					BULAN	SEPTEMBER 2017				
HARI						HARI						HARI					
MINGGU	2	9	16	23	30	MINGGU	6	13	20	27	MINGGU	3	10	17	24		
SENIN	3	10	17	24	31	SENIN	7	14	21	28	SENIN	4	11	18	25		
SELASA	4	11	18	25		SELASA	1	8	15	22	29	SELASA	5	12	19	26	
RABU	5	12	19	26		RABU	2	9	16	23	30	RABU	6	13	20	27	
KAMIS	6	13	20	27		KAMIS	3	10	17	24	31	KAMIS	7	14	21	28	
JUM'AT	7	14	21	28		JUM'AT	4	11	18	25		JUM'AT	1	8	15	22	29
SABTU	1	8	15	22	29	SABTU	5	12	19	26		SABTU	2	9	16	23	30
3-8 Juli : PPDB 2017/2018					17 Agustus : HUT Kemerdekaan RI					1 Sept : Hari Raya Idul Adha 1438 H							
17-19 Juli : PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah)										21 Sept : Tahun baru Islam 1439 H							
BULAN	OKTOBER 2017					BULAN	NOVEMBER 2017					BULAN	DESEMBER 2017				
HARI						HARI						HARI					
MINGGU	1	8	15	22	29	MINGGU	5	12	19	26	MINGGU	3	10	17	24	31	
SENIN	2	9	16	23	30	SENIN	6	13	20	27	SENIN	4	11	18	25		
SELASA	3	10	17	24	31	SELASA	7	14	21	28	SELASA	5	12	19	26		
RABU	4	11	18	25		RABU	1	8	15	22	29	RABU	6	13	20	27	
KAMIS	5	12	19	26		KAMIS	2	9	16	23	30	KAMIS	7	14	21	28	
JUM'AT	6	13	20	27		JUM'AT	3	10	17	24		JUM'AT	1	8	15	22	29
SABTU	7	14	21	28		SABTU	4	11	18	25		SABTU	2	9	16	23	30
										1 Des : Maulid Nabi Muhammad SAW							
										4 - 9 Des : Ujian Semester Ganjil							
										16 Des : Pembagian Raport Smt Ganjil							
										25 Des : Natal							
										18-30 Des 2017 : Libur smt ganjil							
BULAN	JANUARI 2018					BULAN	FEBRUARI 2018					BULAN	MARET 2018				
HARI						HARI						HARI					
MINGGU	7	14	21	28		MINGGU	4	11	18	25	MINGGU	4	11	18	25		
SENIN	1	8	15	22	29	SENIN	5	12	19	26	SENIN	5	12	19	26		
SELASA	2	9	16	23	30	SELASA	6	13	20	27	SELASA	6	13	20	27		
RABU	3	10	17	24	31	RABU	7	14	21	28	RABU	7	14	21	28		
KAMIS	4	11	18	25		KAMIS	1	8	15	22	KAMIS	1	8	15	22	29	
JUM'AT	5	12	19	26		JUM'AT	2	9	16	23	JUM'AT	2	9	16	23	30	
SABTU	6	13	20	27		SABTU	3	10	17	24	SABTU	3	10	17	24	31	
1 Jan : Tahun Baru 2018					16 Feb : Tahun Baru Imlek					19-29 Maret : USBN dan US SLTA							
2 Jan : Awal Semester Genap										17 Maret : Hari Raya Nyepi							
										30 Maret : Wafat Isa Al masih							
BULAN	APRIL 2018					BULAN	MEI 2018					BULAN	JUNI 2018				
HARI						HARI						HARI					
MINGGU	1	8	15	22	29	MINGGU	6	13	20	27	MINGGU	3	10	17	24		
SENIN	2	9	16	23	30	SENIN	7	14	21	28	SENIN	4	11	18	25		
SELASA	3	10	17	24		SELASA	1	8	15	22	29	SELASA	5	12	19	26	
RABU	4	11	18	25		RABU	2	9	16	23	30	RABU	6	13	20	27	
KAMIS	5	12	19	26		KAMIS	3	10	17	24	31	KAMIS	7	14	21	28	
JUM'AT	6	13	20	27		JUM'AT	4	11	18	25		JUM'AT	1	8	15	22	29
SABTU	7	14	21	28		SABTU	5	12	19	26		SABTU	2	9	16	23	30
2-5 April : UN Utama SLTA					1 Mei : Hari Buruh					1 Juni : Hari Lahir Pancasila							
14 April : Isra Miraj Nabi Muhammad SAW					10 Mei : Kenaikan Isa Almasih					6 Juni : Pembagian Raport Smt Genap							
16-18 April : USBN KIs IX - SLTP					14-16 Mei : Libur Awal Puasa					15-16 Juni : Hari Raya Idul Fitri							
23-26 : UN Utama SLTP					17-19 Mei : Pesantren Ramadhan					9 Juni -21 Juni : Libur sebelum-sesudah Hari Raya Idul Fitri							
					29 Mei : Hari Raya Waisak												
					30 April-5 Mei : US SD/MI, SDLB, Paket A												
					21 Mei-5 Juni : Ujian Semester Genap												
Keterangan :																	
UN Utama SLTA, SLTP																	
Libur Minggu / Nasional																	
Libur sebelum-sesudah Hari Raya																	
Libur Semester																	
Ujian Semester I / II																	
Pembagian Raport																	
Puasa Ramadhan																	
USBN SLTA																	
USBN SLTP																	
U S/M SD/MI, SDLB																	
MOS (Masa Orientasi Siswa)																	
BULAN	JULI 2018																
HARI																	
MINGGU	1	8	15	22	29												
SENIN	2	9	16	23	30												
SELASA	3	10	17	24	31												
RABU	4	11	18	25													
KAMIS	5	12	19	26													
JUM'AT	6	13	20	27													
SABTU	7	14	21	28													
2-7 Juli : PPDB 2018/2019																	
2-14 juli : Libur Semester Genap																	

2. Silabus

SILABUS

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Peminatan : XI/ IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghargai keberagaman agama dengan					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
menjunjung tinggi keharmonisan.dalam kehidupan bermasyarakat					
2.1 Menumbuhkan kesadaran individu untuk memiliki tanggungjawab publik dalam ranah perbedaan sosial 2.2 Menunjukkan sikap toleransi dan empati sosial terhadap perbedaan sosial					
3.1 Memahami pengelompokan sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis 4.1 Menalar tentang terjadinya pengelompokan sosial di masyarakat dari sudut pandang	Pembentukan kelompok sosial • Dasar-dasar pembentukan kelompok Berbagai bentuk dan jenis kelompok	Mengamati: Mengamati proses pembentukan kelompok sosial di masyarakat Mengkaji dari berbagai sumber informasi tentang proses pembentukan kelompok sosial dalam masyarakat Menanya:	Kuis: ➤ Menjelaskan pengertian kelompok sosial berdasarkan pemahaman dan menggunakan bahasa masing-masing siswa	17 JP	Janu Murdiyatmoko, Citra Handayani. 2014. <i>Advanced Learning Sociology 2</i> . Bandung. Grafindo Media Pratama. Hal 4-25

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
dan pendekatan Sosiologis	<p>kelompok kepentingan di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik khusus atau partikularisme dan eksklusivisme kelompok 	<p>Menumbuhkan rasa ingin tahu tentang proses pembentukan kelompok sosial dan mendiskusikannya berdasarkan pengetahuan Sosiologi dengan berorientasi pada praktik pengetahuan yang menumbuhkan sikap religiusitas dan etika sosial</p> <p>Mengeksperimenkan/Mengeksplorasi:</p> <p>Mengidentifikasi dan mengumpulkan data tentang ragam pengelompokan sosial di masyarakat sekitar dari berbagai sumber</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <p>Menganalisis data agar dapat mengklasifikasi ragam pengelompokan sosial di masyarakat sekitar berdasarkan jenis dan bentuk pengelompokan untuk menanamkan sikap kesadaran diri dan tanggung jawab publik</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyebutkan syarat terbentuknya kelompok sosial ➤ Membuat <i>mind map</i> secara berkelompok terkait materi kelompok sosial ➤ Menuliskan contoh kelompok sosial yang terdapat di lingkungan sekitar siswa, kemudian mengklasifikasikannya <p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menganalisis artikel terkait proses terbentuknya kelompok sosial 		<p>Taupan,M. 2014. SOSIOLOGI XI Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial. Bandung: Yrama Widya hal 45-73</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengomunikasikan:</p> <p>Mempresentasikan hasil diskusi tentang pembentukan kelompok sosial</p>	<p>Observasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Keberanian mengemukakan pendapat, komunikatif, kerajinan, kritis, tanggung jawab, disiplin, kerjasama, gotong royong, responsif dan pro aktif serta kinerja siswa selama melakukan kegiatan baik kegiatan klasikal, mandiri, atau kelompok 		
3.2 Menganalisis permasalahan sosial dalam kaitannya dengan pengelompokan	Permasalahan sosial dalam masyarakat	<p>Mengamati:</p> <p>Mengenali berbagai permasalahan sosial yang ada di masyarakat</p>	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ menganalisis artikel permasalahan sosial terkait 	23 JP	Janu Murdiyatomoko, Citra Handayani. 2014.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>sosial dan kecenderungan eksklusif sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis</p> <p>4.2 Memberikan respon mengatasi permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat dengan cara memahami kaitan pengelompokan sosial dengan kecenderungan eksklusif dan timbulnya permasalahan sosial</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Permasalahan sosial di masyarakat • Partikularisme kelompok dan dilema pembentukan kepentingan publik • Berbagai jenis permasalahan sosial di ranah publik • Dampak permasalahan sosial terhadap kehidupan publik • Pemecahan masalah sosial untuk mencapai kehidupan publik yang lebih baik 	<p>Menanya:</p> <p>Menumbuhkan rasa ingin tahu tentang berbagai permasalahan sosial di masyarakat (kemiskinan, kriminalitas, kesenjangan sosial-ekonomi, ketidakadilan) melalui contoh-contoh nyata dan mendiskusikannya dari sudut pandang pengetahuan Sosiologi</p> <p>Mengeksperimenkan/mengeksplorasi:</p> <p>Melakukan survey di masyarakat setempat tentang permasalahan sosial (kemiskinan, kriminalitas, kesenjangan sosial-ekonomi, ketidakadilan) melalui observasi, wawancara, dan kajian dokumen/literatur dengan menggunakan panduan yang telah dipersiapkan sebelumnya</p> <p>Mengasosiasikan:</p>	<p>kemiskinan dan pengangguran</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ menganalisis artikel masalah sosial berdasarkan faktor budaya, psikologis, dan biologis ➤ Menganalisis video permasalahan sosial yang terdapat di Indonesia bersama kelompok yang telah dibagi, kemudian mempresentasikannya ➤ Mencari dan menganalisis artikel yang viral di media online terkait permasalahan sosial, 		<p><i>Advanced Learning Sociology 2.</i> Bandung. Grafindo Media Pratama. Hal 36-68</p> <p>Taupan, M. 2014. <i>SOSIOLOGI XI Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial.</i> Bandung: Yrama Widya hal 91-115</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Menginterpretasi data hasil survey tentang permasalahan sosial (kemiskinan, kriminalitas, kesenjangan sosial ekonomi dan ketidakadilan) dikaitkan dengan konsep keragaman kelompok sosial sehingga tumbuh kesadaran diri untuk melakukan tanggung jawab publik atas permasalahan sosial yang ada di masyarakat</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <p>Mempresentasikan hasil survey tentang permasalahan sosial dan pemecahannya sesuai hasil pengamatan</p>	<p>kemudian memberikan solusi untuk mengatasi masalah sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menuliskan pengertian eksklusi sosial menurut bahasa masing-masing siswa serta memberikan contoh eksklusi sosial di lingkungan siswa ➤ <i>Binngo Game</i> sebagai salah satu bahan evaluasi terhadap tingkat pemahaman siswa 		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>Observasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Penilaian untuk mengetahui Keberanian mengemukakan pendapat, komunikatif, kerajinan, kerjasama, tanggung jawab, disiplin, partisipasi, keaktifan dalam mengerjakan tugas kelompok, ➤ penilaian dalam keaktifan dan penggunaan bahasa saat melakukan presentasi 		
3.3 Memahami arti penting prinsip kesetaraan untuk	Perbedaan, kesetaraan,	Mengamati:		23 JP	Janu Murdiyatomoko, Citra

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>menyikapi perbedaan sosial demi terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis</p> <p>4.3 Menerapkan prinsip-prinsip kesetaraan untuk mengatasi perbedaan sosial dan mendorong terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis</p>	<p>dan harmoni sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> • Partikularisme kelompok dan perbedaan sosial di masyarakat • Kesetaraan untuk mencapai kepentingan umum atau publik • Perbedaan dan kesetaraan antar kelompok dalam kehidupan publik • Relasi antar kelompok dan terciptanya keharmonisan 	<p>Mengamati perbedaan dan keragaman sosial yang ada di masyarakat sekitar</p> <p>Menanya:</p> <p>Menumbuhkan rasa ingin tahu tentang perbedaan dan keragaman sosial dalam kehidupan masyarakat dan mendiskusikan tentang pemecahannya berdasar prinsip-prinsip kesetaraan sebagai warga negara dalam upaya mewujudkan kehidupan masyarakat yang harmonis</p> <p>Mengeksperimenkan/Mengeksplorasi:</p> <p>Melakukan wawancara dan atau mengisi kuesioner mengenai sikap terhadap perbedaan sosial yang ada di masyarakat dan</p>	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ menganalisis video secara berkelompok terkait perbedaan, keberagaman, serta kesetaraan dalam masyarakat Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang harmonis ➤ Menganalisis komik mini secara berkelompok terkait perbedaan, kesetaraan, dan harmoni sosial ➤ Mendiskusikan film terkait perbedaan, 		<p>Handayani. 2014. <i>Advanced Learning Sociology 2</i>. Bandung. Grafindo Media Pratama. Hal 84-108</p> <p>Taupan, M. 2014. <i>SOSIOLOGI XI Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial</i>. Bandung: Yrama Widya hal 127-150</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>n sosial dalam kehidupan masyarakat atau publik</p>	<p>pemecahannya berdasar prinsip-prinsip kesetaraan sebagai warga negara untuk menciptakan kehidupan sosial yang harmonis</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <p>Menganalisis hasil wawancara atau isian kuesioner mengenai sikap terhadap perbedaan sosial di masyarakat untuk menciptakan kehidupan masyarakat yang harmonis berdasarkan prinsip-prinsip kesetaraan sebagai warga negara</p> <p>Merumuskan langkah-langkah dan strategi untuk menciptakan kehidupan sosial yang harmonis di masyarakat berdasarkan hasil analisis</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <p>Mempresentasikan hasil diskusi tentang langkah-langkah dan strategi untuk</p>	<p>kesetaraan, dan harmoni sosial</p> <p>Sikap: Menilai tanggapan dan pandangan siswa dalam perbedaan, keberagaman, saling menghormati, kerukunan, kerjasama, serta kesetaraan</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>menciptakan kehidupan sosial yang harmonis di masyarakat</p> <p>Merumuskan hasil diskusi untuk dijadikan bahan pembelajaran bersama dalam menyikapi dan menghormati perbedaan sosial dan tanggungjawab sosial dalam mendorong kehidupan masyarakat yang harmonis berdasar prinsip-prinsip kesetaraan sebagai warga negara</p>			

Yogyakarta, 15 September 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Sri Munarsih, S.Pd

NIP. 19600321 198703 2 003

Mahasiswa praktikan,

Mohammad Fajrul Fikri

NIM. 14413241018

3. RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. Identitas

Nama Sekolah	: MAN 1 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: SOSIOLOGI
Kelas/ Semester	: XI/Gasal
Materi Pokok	: Permasalahan Sosial
Alokasi Waktu/ Pertemuan	: 4 Jam Pelajaran (4x 45 menit)

B. Kompetensi Inti

KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Menganalisis permasalahan sosial dalam kaitannya dengan pengelompokan sosial dan kecenderungan eksklusi sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis	3.2.1 Menjelaskan pengertian masalah sosial 3.2.2 Mengidentifikasi penyebab terjadinya masalah sosial 3.2.3 Mencontohkan masalah sosial dilingkungan masyarakat 3.2.4 Mengidentifikasi klasifikasi masalah sosial berdasarkan ekonomi 3.2.5 Mengidentifikasi klasifikasi masalah sosial berdasarkan psikologis
4.2 Memberikan respon mengatasi permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat dengan cara memahami kaitan pengelompokan sosial dengan kecenderungan eksklusi dan timbulnya permasalahan social	4.2.1 Mendiskusikan klasifikasi masalah social berdasarkan ekonomi kaitannya dengan kemiskinan dan pengangguran 4.2.2 Mendiskusikan klasifikasi masalah sosial berdasarkan psikologis kaitannya dengan stress dan bunuh diri 4.2.3 Menganalisis artikel terkait kemiskinan dan pengangguran 4.2.4 Menganalisis artikel terkait stress dan bunuh diri

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mencari informasi, menanya, mengasosiasi, mengomunikasikan dan berdiskusi peserta didik dapat:

1. Menjelaskan pengertian masalah social
2. Mengidentifikasi penyebab terjadinya masalah social
3. Mencontohkan masalah sosial di lingkungan masyarakat
4. Mengidentifikasi klasifikasi masalah sosial berdasarkan ekonomi
5. Mengidentifikasi klasifikasi masalah sosial berdasarkan psikologis
6. Mendiskusikan klasifikasi masalah sosial berdasarkan ekonomi kaitannya dengan kemiskinan dan pengangguran

7. Mendiskusikan klasifikasi masalah sosial berdasarkan psikologis kaitannya dengan stress dan bunuh diri

D. Materi Pembelajaran

1. Materi berdasarkan fakta (Pengetahuan Faktual)

Pada dasarnya, masyarakat akan selalu mengalami masalah sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Di Indonesia sendiri, berbicara mengenai masalah sosial tidak akan ada habisnya, terlebih lagi masalah sosial yang berupa kemiskinan dan pengangguran serta adanya kasus bunuh diri di Indonesia, yang mana badan lembaga kesehatan dunia yakni WHO menyebutkan bahwa angka bunuh diri di Indonesia mencapai 10.000 per tahun. yang kita tahu merupakan masalah yang sangat kompleks yang terjadi di negeri ini, selain hal itu terbukti dengan adanya data dari BPS bahwa di tahun 2017 masalah kemiskinan kembali mengalami peningkatan, yang mana penduduk miskin di Indonesia berkisar 27 juta orang.

2. Materi berdasarkan konsep (Konseptual)

- Pengertian Masalah Sosial
- Penyebab Masalah sosial
- Masalah Sosial berdasarkan Ekonomi (Kemiskinan dan Pengangguran)
- Masalah Sosial berdasarkan Psikologis (Stress dan Bunuh Diri)

3. Materi berdasarkan nilai (Meta Kognitif)

Nilai-nilai yang dapat dipetik dari pembelajaran masalah sosial ini yakni siswa dapat memahami fenomena masalah sosial yang terjadi di Indonesia, terkait dengan masalah sosial berupa kemiskinan, pengangguran, stress, maupun bunuh diri.

F. Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *Scientific Learning*
- Strategi : *Contextual Teaching Learning. Problem Based Learning*
- Metode : Ceramah, diskusi kelompok, presentasi, penugasan.

G. Media dan Sumber Belajar

Alat Bantu : Laptop, LCD & Proyektor, Papan Tulis, Spidol

Alat/Bahan : Power Point, artikel, Kertas, Alat Tulis

Sumber referensi : Murdiyatomoko, Janu, Handayani Citra. 2014. *Advanced Learning Sociology 2*. Bandung. Grafindo Media Pratama

Taupan, M. 2014. *Sosiologi untuk MA/SMA Kelas XI Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Bandung. Yrama Widya

Maryati, Kun dan Suryawati, Juju. 2014. *Sosiologi XI SMA/MA*. Esis

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran
Pertemuan pertama:

Kegiatan	Uraian Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Pendahuluan	<p>a. Guru mengucapkan salam</p> <p>b. Guru meminta siswa untuk berdoa bersama tadarus, dan asmaul husna</p> <p>c. Menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya (Khusus untuk jam pertama)</p> <p>d. Mengkondisikan siswa untuk belajar dengan situasi yang menyenangkan</p> <p>e. Guru melakukan presensi kehadiran siswa</p> <p>f. Guru mengingatkan kembali siswa terhadap materi sebelumnya</p> <p>g. Menyampaikan materi yang akan dipelajari</p> <p>h. Menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>i. Menyampaikan teknik penilaian</p>	<p>j. Siswa menjawab salam (PPK/Religius)</p> <p>k. Siswa berdo'a, tadarus dan membaca asmaul husna (PPK/Religius)</p> <p>l. Siswa bersama-sama menyanyikan lagu Indonesia Raya (khusus jam pertama) (PPK/Nasionalisme)</p> <p>m. Siswa melakukan apa yang diintruksikan oleh guru</p> <p>n. Siswa secara bergiliran menjawab presensi dari guru</p> <p>o. Siswa menyampaikan mengenai materi yang telah dipelajari sebelumnya</p> <p>p. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru</p> <p>q. Siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru</p> <p>r. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru dan mencatat hal-hal yang penting</p>	10 menit

	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	70 Menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan materi pelajaran melalui media powerpoint yang ditampilkan terkait materi pengertian dan penyebab masalah sosial Guru meminta siswa menuliskan pengertian masalah sosial menggunakan bahasa siswa berdasarkan pemahaman siswa Guru meminta siswa menuliskan 5 contoh masalah sosial yang terdapat di lingkungan sekitar siswa beserta penyebabnya 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati literatur media yang ditampilkan oleh guru siswa mengeksplorasi tingkat pemahaman mereka melalui buku, internet dan lain sebagainya Siswa menuliskan pengertian masalah sosial menurut pemahaman bahasa siswa, serta menyebutkan contoh masalah sosial di lingkungan sekitar <div data-bbox="975 331 1514 667" style="border: 2px solid black; border-radius: 50%; padding: 10px; text-align: center;"> <p>Literasi Media dan Kemampuan Berpikir Kritis (<i>Critical Thinking</i>) 4C dalam memahami suatu konsep</p> </div> <div data-bbox="906 1137 1514 1397" style="border: 2px solid black; border-radius: 50%; padding: 10px; text-align: center;"> <p>Kemampuan Kreativitas (<i>Creativity</i>) dan Kerja Sama (<i>Collaboration</i>) 4C dalam meningkatkan pemahaman</p> </div>	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menunjuk siswa secara acak untuk membacakan hasil kerjanya Guru mengapresiasi siswa atas partisipasi dan keaktifan selama proses pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membacakan hasil kerjanya sesuai giliran masing-masing Siswa mendengarkan apresiasi yang diberikan oleh guru <div data-bbox="874 1563 1477 1765" style="border: 2px solid black; border-radius: 50%; padding: 10px; text-align: center;"> <p>Kemampuan Berkomunikasi (<i>Communication</i>) 4C dalam mengemukakan pendapat</p> </div>	

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan bersama siswa terkait materi pengertian dan penyebab masalah sosial • Guru bertanya kepada siswa terkait materi pengertian dan penyebab masalah sosial • Guru mengingatkan materi yang akan dipelajari minggu depan terkait masalah sosial berdasarkan ekonomi dan psikologis • Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan materi pengertian dan penyebab masalah sosial • Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru • Siswa menyiapkan untuk belajar materi yang akan datang • Siswa menjawab salam dari guru (PPK/Religius) 	10 menit
---------	---	--	----------

Pertemuan Kedua :

Kegiatan	Uraian Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Pendahuluan	<p>s. Guru mengucapkan salam</p> <p>t. Guru meminta siswa untuk berdoa bersama tadarus, dan asmaul husna</p> <p>u. Menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya (Khusus untuk jam pertama)</p> <p>v. Mengkondisikan siswa untuk belajar dengan situasi yang menyenangkan</p> <p>w. Guru melakukan presensi kehadiran siswa</p> <p>x. Guru mengingatkan kembali siswa terhadap materi sebelumnya</p> <p>y. Menyampaikan materi yang akan dipelajari</p> <p>z. Menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>aa. Menyampaikan teknik penilaian</p>	<p>bb. Siswa menjawab salam (PPK/Religius)</p> <p>cc. Siswa berdo'a, tadarus dan membaca asmaul husna (PPK/Religius)</p> <p>dd. Siswa bersama-sama menyanyikan lagu Indonesia Raya (khusus jam pertama) (PPK/Nasionalisme)</p> <p>ee. Siswa melakukan apa yang diintruksikan oleh guru</p> <p>ff. Siswa secara bergiliran menjawab presensi dari guru</p> <p>gg. Siswa menyampaikan mengenai materi yang telah dipelajari sebelumnya</p> <p>hh. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru</p> <p>ii. Siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru</p> <p>jj. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru dan mencatat hal-hal yang penting</p>	10 menit

	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	70 Menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa untuk berkelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari 3-4 orang • Guru membagikan artikel terkait permasalahan sosial berdasarkan ekonomi dan psikologis yakni kemiskinan, pengangguran, stress, bunuh diri kepada tiap kelompok sebagai bentuk penugasan untuk didiskusikan • Guru memfasilitasi siswa agar menggali informasi terkait materi klasifikasi masalah sosial berupa kemiskinan dan pengangguran • Guru meminta siswa untuk mendiskusikan artikel yang telah diberikan kepada tiap kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berkumpul secara berkelompok sesuai kelompoknya masing-masing • Siswa menerima artikel yang diberikan oleh guru • Siswa mengeksplorasi/ menggali informasi tingkat pemahaman mereka melalui buku, internet dan lain sebagainya terkait materi kemiskinan, pengangguran, stress, bunuh diri • Siswa mendiskusikan artikel yang telah diberikan oleh guru secara berkelompok <div data-bbox="911 1108 1513 1370" style="border: 2px solid black; border-radius: 50%; padding: 10px; text-align: center; margin: 10px 0;"> <p>Kemampuan Kreativitas (<i>Creativity</i>) dan Kerja Sama (<i>Collaboration</i>) 4C dalam meningkatkan pemahaman</p> </div> <div data-bbox="842 1556 1549 1861" style="border: 2px solid black; border-radius: 50%; padding: 10px; text-align: center; margin: 10px 0;"> <p>Kemampuan Berpikir Kritis (<i>Critical Thinking</i>), Komunikasi (<i>Communication</i>), Kreativitas (<i>Creativity</i>), Kerja Sama (<i>Collaboration</i>) 4C, serta literasi dalam menguji</p> </div>	

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta perwakilan tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi • Guru mengapresiasi siswa atas partisipasi dan keaktifan selama proses pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi <div style="border: 2px solid black; border-radius: 50%; padding: 10px; text-align: center; margin: 10px auto; width: fit-content;"> <p>Kemampuan Berkomunikasi (Communication) 4C dalam mengemukakan pendapat</p> </div> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan apresiasi yang diberikan oleh guru 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan bersama siswa terkait materi klasifikasi masalah sosial berdasarkan ekonomi dan psikologis pengangguran • Guru bertanya kepada siswa terkait materi yang telah dipelajari yakni kemiskinan, pengangguran, stress, bunuh diri • Guru mengingatkan materi yang akan dipelajari minggu depan terkait masalah sosial berdasarkan budaya dan biologis • Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan materi klasifikasi masalah sosial berdasarkan ekonomi dan psikologis bersama guru • Siswa menjawab pertanyaan dari guru terkait kemiskinan, pengangguran, stress, bunuh diri • Siswa menyiapkan untuk belajar materi yang akan datang • Siswa menjawab salam dari guru (PPK/Religius) 	10 menit

I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Jenis/ Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap : observasi
- b. Penilaian pengetahuan : hasil kerja individu
- c. Penilaian keterampilan : diskusi kelompok dan presentasi

2. Bentuk Instrumen:

- a. Penilaian Sikap : lembar pengamatan aktifitas siswa
- b. Penilaian Pengetahuan: penugasan
- c. Penilaian Keterampilan :unjuk kerja/praktik

Instrumen penilaian (terlampir)

Lampiran 1. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati						Jumlah Skor	Nilai
		Aktif	Toleran	Peduli	Disiplin	Jujur	Tanggung Jawab		
1.									
2.									
3.									
dst.									

Keterangan:

- Aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran
- Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda
- Disiplin selama proses pembelajaran
- Jujur dalam menjawab permasalahan yang diberikan
- Tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas

Keterangan Skor:

4 (Sangat Baik)

3 (Baik)

2 (Cukup)

1 (Rendah)

Keterangan Nilai:

Jumlah skor 19-24 (A)

Jumlah skor 13-18 (B)

Jumlah skor 7-12 (C)

Jumlah skor 6 (D)

b. Penilaian Pengetahuan

Kisi-kisi soal

KD	Indikator	Bentuk Soal	
3.2	• Menjelaskan pengertian masalah sosial berdasarkan bahasa siswa	Penugasan	C1
	• Mencontohkan permasalahan sosial yang terdapat di lingkungan sekitar siswa		C2
	• Mengidentifikasi penyebab terjadinya masalah sosial		C3

Soal:

1. Jelaskan pengertian masalah sosial menurut pemahaman dan bahasa Anda!
2. Carilah 5 contoh masalah sosial yang terdapat di lingkungan sekitarmu! Kemudian jelaskan penyebab terjadinya masalah tersebut !

Kunci jawaban:

1. Masalah sosial adalah suatu ketidaksesuaian antara unsurunsur kebudayaan atau masyarakat, yang membahayakan kehidupan kelompok sosial atau menghambat

terpenuhinya keinginan-keinginan pokok warga kelompok sosial tersebut sehingga menyebabkan kepincangan ikatan sosial.

2.

Skor penilaian

- Skor maksimal soal nomor 1 adalah 40
- Skor maksimal soal nomor 2 adalah 60

Kisi-kisi soal

KD	Indikator	Bentuk Soal	Tingkat Soal
3.2	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian kemiskinan • Menyebutkan jenis pengangguran • Menyebutkan faktor penyebab kemiskinan • Menjelaskan penyebab stress • Menyebutkan jenis bunuh diri 	Kuis	C1

Soal :

- 1 Jelaskan pengertian kemiskinan!
- 2 Sebutkan jenis pengangguran!
- 3 Sebutkan faktor penyebab kemiskinan!
- 4 Jelaskan penyebab stress!
- 5 Sebutkan jenis bunuh diri!

Kunci Jawaban:

- 1 suatu kondisi dimana masyarakat tidak mampu memenuhi kebutuhan dasarnya (sandang, pangan, dan papan).
- 2 Pengangguran Friksional, konjungtural, struktural, musiman, teknologi, upah terlalu tinggi
- 3 faktor pribadi, geografis, ekonomi, sosial
- 4 Stress merupakan suatu kondisi yang menyerang psikologis seseorang, dan dapat disebabkan berbagai hal misalnya karena faktor ekonomi, faktor keluarga yang meninggal, atau karena gagal dalam mencapai suatu target yang diinginkan atau diimpikan.
- 5 Bunuh diri altruistik, anomi, egoistik, serta fatalistik

c. Penilaian Keterampilan:

Instrumen penilaian keterampilan yakni menganalisis artikel klasifikasi masalah sosial terkait kemiskinan, pengangguran, stress, dan bunuh diri. Adapun kisi-kisinya berikut ini:

No.	Keterampilan	Bentuk Test	Teknik Penilaian
1	Meringkas pokok artikel terkait kemiskinan, pengangguran, stress, bunuh diri	Diskusi Artikel	Tugas Kelompok
2	Menjelaskan faktor penyebab masalah sosial berdasarkan artikel		
3	Mengklasifikasikan masalah sosial yang terdapat pada artikel		
4	Menjelaskan solusi mengatasi masalah sosial yang terdapat di artikel		

- ❖ Lembar penilaian kegiatan presentasi pengertian, 5 contoh masalah sosial, dan faktor penyebab masalah sosial di lingkungan sekitar siswa

No.	Nama peserta didik	Aspek yang dinilai			Nilai akhir
		Kelayakan isi (1-10)	Keberanian berpendapat (1-10)	Bahasa (1-10)	
1					
3					
dst					

Keterangan :

1. Kelayakan isi : keakuratan materi dengan pemahaman siswa
2. Keberanian berpendapat : keberanian dalam mengemukakan pendapat dan berkomunikasi
3. Bahasa : jelas, mudah dipahami

Petunjuk penyekoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik sekali : apabila memperoleh skor 24-30

Baik : apabila memperoleh skor 19-23

Cukup : apabila memperoleh skor 14-18

Kurang : apabila memperoleh skor kurang dari 14

- ❖ Lembar penilaian presentasi analisis artikel terkait klasifikasi masalah sosial berdasarkan ekonomi dan psikologis yakni kemiskinan, pengangguran, stress, dan bunuh diri.

No.	Nama pesertadidik	Aspek yang diamati				Nilai akhir
		Kelayakan isi (1-10)	Kelayakan presentasi (1-10)	Bahasa (1-10)	Kreativitas (1-10)	

1						
2						
3	Dst					

Keterangan :

1. Kelayakan isi : keakuratan materi dan kemutakhiran
2. Kelayakan presentasi : keterlibatan peserta didik untuk belajar aktif dan disajikan secara kontekstual
3. Bahasa : jelas, mudah dipahami, dan komunikatif
4. Kreativitas : menarik, ide yang berbeda, dan inovatif

Petunjuk penyekoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik sekali : apabila memperoleh skor 34-40

Baik : apabila memperoleh skor 29-33

Cukup : apabila memperoleh skor 24-28

Kurang : apabila memperoleh skor kurang dari 24

Lampiran 2. Bahan Ajar

1. Pengertian Masalah Sosial

Gillin dan Gillin (dalam Soerjono Soekanto, 2013: 312–313) “Masalah sosial adalah suatu ketidaksesuaian antara unsur-unsur kebudayaan atau masyarakat, yang membahayakan kehidupan kelompok sosial atau menghambat terpenuhinya keinginan-keinginan pokok warga kelompok sosial tersebut sehingga menyebabkan kepincangan ikatan sosial.”

2. Penyebab terjadinya Masalah Sosial

Pendapat (tentang penyebab masalah sosial) dikemukakan oleh Merton dan Nisbet (dalam Soerjono Soekanto, 2013:316). Menurut mereka, masalah sosial sebagai sesuatu yang bukan kebetulan, melainkan berakar pada satu atau lebih kebutuhan masyarakat yang terabaikan.

3. Klasifikasi Masalah Sosial berdasarkan Ekonomi

➤ **Kemiskinan**, Merupakan suatu kondisi dimana masyarakat tidak mampu memenuhi kebutuhan dasarnya (sandang, pangan, dan papan).

• Faktor Penyebab Kemiskinan

- a) Faktor pribadi : penyakit fisik dan mental, kecelakaan, buta huruf, malas, boros, demoralisasi
- b) Faktor geografis : iklim, sumber daya alam, bencana alam
- c) Faktor ekonomi : distribusi kekayaan tidak merata, pengangguran, penimbunan kekayaan yang tidak produktif
- d) Faktor sosial : sistem pendidikan, pemukiman yang padat, dan lain sebagainya

• Bentuk Kemiskinan

- a) Kemiskinan absolut, apabila tingkat pendapatannya dibawah garis kemiskinan atau tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan minimum
- b) Kemiskinan relatif, apabila kondisi dimana pendapatannya berada pada posisi diatas garis kemiskinan, namun relatif lebih rendah dibanding pendapatan masyarakat disekitarnya
- c) Kemiskinan struktural adalah kondisi atau situasi miskin karena pengaruh kebijakan pembangunan yang belum menjangkau seluruh masyarakat sehingga menyebabkan ketimpangan dalam pembangunan
- d) Kemiskinan kultural, mengacu pada persoalan sikap seseorang atau masyarakat yang disebabkan oleh faktor budaya, seperti tidak mau berusaha

➤ Pengangguran

Pengangguran (unemployment) adalah masalah makro ekonomi yang mempengaruhi manusia secara langsung dan menyebabkan penurunan standar kehidupan dan tekanan psikologis atau semua orang dalam referensi waktu tertentu yang:

1. tidak bekerja, baik dalam arti mendapatkan upah atau bekerja mandiri;
2. saat ini siap untuk bekerja (available for work);
3. mencari pekerjaan, dalam arti memiliki kegiatan aktif dalam mencari kerja tersebut.

• Jenis-jenis Pengangguran

- a) Pengangguran Friksional, pengangguran ini bersifat sementara, biasanya terjadi karena adanya kesenjangan antara pencari kerja dan lowongan kerja.
- b) Pengangguran Konjungtural/Siklikal, terjadi karena adanya pengurangan pekerjaan sebagai akibat fluktuasi berkala dalam tingkat kegiatan perekonomian.
- c) Pengangguran Musiman, pengangguran musiman adalah jenis pengangguran yang terjadi secara berkala, misalnya pengangguran pada saat selang waktu antara musim tanam dan musim panen.
- d) Pengangguran Struktural, disebabkan oleh perubahan di dalam struktur ekonomi yang berasal dari faktor tertentu seperti perubahan teknologi atau relokasi industri atau oleh perubahan dalam komposisi angkatan kerja.
- e) Pengangguran Teknologi, pengangguran teknologi dapat terjadi ketika mesin menggantikan manusia..
- f) Pengangguran karena Upah Terlalu Tinggi, artinya pengangguran yang terjadi karena para pekerja atau pencari kerja menginginkan adanya upah atau gaji terlalu tinggi, sehingga para pengusaha tidak mampu untuk memenuhi keinginan tersebut.

4. **Klasifikasi Masalah Sosial berdasarkan Psikologis**

- **Stress**

Pengertian stress

Stress merupakan suatu kondisi yang disebabkan adanya ketidak sesuaian antara situasi yang diinginkan dengan keadaan biologis, psikologis atau sistem sosial individu tersebut (Sarafino 2006)

Agolla dan Ongori (2009) mendefinisikan stress sebagai persepsi dari kesenjangan antara tuntutan lingkungan dan kemampuan individu untuk memenuhinya

Jenis-jenis Stress

- ✓ Stress kimia : terjadi karena adanya pengaruh bahan kimia/obat-obat terlarang
- ✓ Stress Fisik : biasanya terjadi karena adanya kecelakaan fisik
- ✓ Stress emosional : berkaitan dengan ekspresi marah atau frustrasi

- **Bunuh Diri**

Pengertian Bunuh Diri

Merupakan upaya yang dilakukan secara sadar untuk mengakhiri masa hidup suatu individu.

Jenis-jenis bunuh Diri

Adapun jenis atau tipe bunuh diri dari Emile Durkheim adalah sebagai berikut:

- Bunuh diri Egoistik: bunuh diri yang dilakukan oleh seorang individu karena individu tersebut tidak mendapatkan ruang dalam komunitasnya
- Bunuh diri Altruistik : bunuh diri yang dilakukan oleh seorang individu karena merasa menjadi beban oleh masyarakat
- Bunuh diri Anomi : bunuh diri yang dilakukan karena seorang individu kehilangan asa atau cita-cita
- Bunuh diri Fatalistik : bunuh diri yang dilakukan karena seorang individu mendapat tekanan tekanan adanya aturan, norma dan lain sebagainya.

Lampiran 3. Artikel

Artikel 1

Satu Keluarga di Serang Tinggal di Bekas Kandang Kambing



Rumah bekas kandang kambing milik Sarbini dan keluarganya di di Kampung Palembang, Desa Dukuh, Kecamatan Kragilan, Kabupaten Serang, Banten. (Liputan6.com/Yandhi Deslatama)

Liputan6.com, Serang - Bangunan berukuran 3 x 4 meter itu tak lagi berdiri tegak. Dindingnya yang terbuat dari kayu dan bambu tua itu tak tertutup rapat. Tak ada genteng di atapnya, yang ada hanya tumpukan spanduk bekas. Rumah yang berdiri di tanah seluas sekitar 90 meter persegi di Kampung Palembang, Desa Dukuh, Kecamatan Kragilan, Kabupaten Serang, Banten tersebut dihuni oleh sebuah keluarga beranggotakan 13 orang. Ketika malam tiba, mereka harus tidur berdesakan di lantai kayu tua beralas tikar lusuh.

Sarbini, kepala keluarga di rumah itu, mengatakan rumah tersebut dibangunnya pada 1991. Ketiadaan uang untuk membangun kembali rumahnya yang hanyut oleh banjir. Penghasilannya yang tak tentu sebagai buruh tani hanya cukup untuk menyambung hidup. "Sejak 91-an. (Anak-anak) Sejak lahir di sini. (Saya) Kelahiran sini. Berkeluarga, sampai beranak banyak. Yang ada 12 anak. Ini tanah sendiri dari orangtua," kata Sarbini saat ditemui Liputan6.com, Serang, Selasa (1/8/2017).

Was-was, itu yang dirasakan pria 52 tahun tersebut dan anak-anaknya ketika hujan turun. Bagaimana tidak? Rumah bekas kandang kambing itu bocor di sana-sini saat hujan. Terlebih jika hujan turun disertai angin kencang. Sarbini khawatir rumahnya akan tubuh.

Namun, dia masih bersyukur dengan kondisi keluarganya tersebut. Dia masih bisa bekerja, makan dan berteduh, jika dibanding keluarga lain yang harus menumpang dan menggantungkan hidup kepada tetangga.

Artikel 2

Tingkat Pengangguran Banten Ke-4 Tertinggi di Indonesia

Neneng Zubaidah

Jum'at, 21 Juli 2017 – 23:34 WIB



SERANG - Banten memiliki 14.327 perusahaan yang mayoritas perusahaan terkenal. Ironisnya tingkat pengangguran terbuka (TPT) Banten keempat tertinggi se-Indonesia.

Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Banten Al Hamidi mengatakan, pabrik-pabrik terkenal ada di Banten. Total secara keseluruhan ada 14.327 perusahaan yang beroperasi di Banten mulai dari pabrik baja, semen, gas hingga kabel.

Di satu sisi, dia bangga Banten menjadi destinasi investasi swasta namun di sisi lain, dia mengakui bahwa menurut data BPS per Februari 2017, TPT Banten tertinggi keempat yakni 7,75. Urutan pertama Kalimantan Timur 8,55, Jawa Barat 8,49 dan urutan ketiga Maluku 7,77.

"Permasalahan ini meski perusahaan terbesar di dunia ada di sini, angka pengangguran seharusnya rendah tapi ternyata angka pengangguran masih tinggi," katanya saat acara Press Tour Kemenaker di kantor Kadisnakertrans Banten, Jumat (21/7/2017).

Hamidi menjelaskan, sebenarnya TPT tahun kemarin, Banten menempati posisi pertama. Namun dengan berbagai langkah yang dilakukan, akhirnya peringkat itu turun juga. Dia mengungkapkan, penyebab angka pengangguran begitu tinggi karena pendidikan formal belum mampu menjawab kebutuhan pasar.

Oleh karena itu, pihaknya mengintensifkan keberadaan Balai Latihan Kerja (BLK) untuk mencetak tenaga kerja siap pakai. Dia menyebutkan, lulusan BLK sebanyak 880 orang berhasil diserap pasar sekitar 85 %. Permasalahan kedua ialah hubungan industrial yang belum harmonis.

"Kami intensifkan audiensi dengan buruh yang melakukan unjuk rasa yang mengadukan tuntutan normatif. Jika hubungan industrial bagus maka akan semakin produktif relasi antara pekerja dan perusahaan," jelasnya.

Artikel 3

Sejumlah Polisi di Bali Alami Stres Cukup Tinggi

Prins David Saut - detikNews



Denpasar - Markas Besar (Mabes) Polri mengirimkan tim ke Bali untuk memeriksa kejiwaan para anggota di tiga wilayah. Rupanya, hasil sementara menunjukkan anggota Reskrim memiliki tingkat stres cenderung tinggi. "Kita lakukan di Polresta Denpasar, Polres Gianyar, dan Polres Tabanan. Kita lebih banyak memberikan *awareness* dan pemahaman bahwa polisi itu juga manusia yang tingkat stres dan beban kerjanya tinggi," kata praktisi psikologi Elisabeth T Santosa di Mapolda Bali, Jl WR Supratman, Denpasar, Bali, Kamis (23/3/2017).

Pengambilan sampel melalui metode kualitatif dan kuantitatif itu turut diikuti oleh para kepala unit, kepala polsek, dan kepala polres di tiga wilayah tersebut. Tujuannya agar pemimpin di jajaran kepolisian memiliki kesehatan mental yang baik sehingga bawahannya pun cenderung sehat secara mental. "Artinya, tidak ada pelanggaran disiplin, tak ada lagi anggota bunuh diri, atau oknum melakukan tindak pidana. Program kami ini hasil kajian dari Litbang Polri 2016. Perintah dari Pak Kapolri langsung untuk mencari tahu mengapa ada aksi bunuh diri dan tindak pidana," ujar Elisabeth. Program ini, menurut Elisabeth, adalah prototipe dari program pembinaan Polri untuk anggotanya agar menjaga kesehatan mental. Diharapkan program pembinaan itu bisa menyeluruh dan positif dilaksanakan pada 2018. "Hasilnya akan kami sampaikan kepada Pak Kapolri. Tingkat stres yang kami kaji terkait kerja sehingga Pak Kapolri bisa mengeluarkan kebijakan baru yang membantu kesejahteraan sehat mental anggota menjadi lebih baik dan juga performanya optimal," ucap Elisabeth. Hal ini dilakukan karena kesehatan mental anggota Polri berhubungan tidak langsung dengan upaya meningkatkan kepercayaan publik terhadap Bhayangkara. Sedangkan dari pengambilan sampel tersebut, Elisabeth menyatakan ada beberapa anggota di jajaran Polda Bali yang direkomendasikan untuk mendapatkan pemeriksaan kejiwaan. "Tingkat stres ada 3 level, rendah, sedang, tinggi. Yang tinggi itu hanya 5 persen dari ratusan peserta dan yang banyak itu dari Reskrim, Lantas, dan Sabhara. Dua atau tiga anggota itu sudah kami berikan rekomendasi untuk segera dilakukan pemeriksaan," tutur Elisabeth.

Sementara itu, hasil sampel secara umum dari tiga wilayah tersebut baru akan diketahui tiga pekan lagi. Hasilnya akan menjadi bahan penelitian untuk menentukan kebijakan pengendalian stres anggota Polri.

"Reskrim ini stresnya tinggi karena *overload* sekali beban kerjanya, seperti prosedur, kasus, dan jam kerja. Kalau dari Lantas karena jam kerjanya tidak manusiawi, 60 jam seminggu. Ini yang harus dipikirkan," ucap Elisabeth.

Artikel 4

Kasus bunuh diri siswa terkait ujian, USBN diminta ditinjau ulang

Isyana ArthariniWartawan BBC Indonesia

14 April 2017



Kasus bunuh diri seorang siswa SMK di Sumatra Utara dengan menenggak racun setelah diduga diintimidasi oleh oknum guru setelah mengunggah dugaan kebocoran jawaban ujian pada akun media sosialnya, membuka kembali perdebatan soal sistem penentu kelulusan yang diterapkan pada siswa dan sekolah.

Amelia Nasution, siswi kelas XII SMK Negeri 3 Padangsidimpuan dilaporkan bunuh diri setelah sebelumnya bertemu dengan gurunya yang diduga melakukan intimidasi terhadapnya.

Intimidasi diduga dilakukan setelah dua teman Amelia mengunggah soal keberadaan bocoran jawaban Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) yang diberikan oleh guru tersebut kepada anaknya, yang juga salah seorang murid di sekolah yang sama. Amelia kemudian menanggapi unggahan status tersebut. Menurut ayah Amelia, Ahdyanuar Nasution, "Dasar ceritanya dari bocoran, sebagian dapat, sebagian nggak. Terjadilah main *Facebook-Facebook-an* antara yang dapat dan yang nggak dapat (bocoran)," tambah Ahdyanuar.

Amelia, bersama dua temannya, IR dan R, kemudian disuruh masuk ke ruang Bimbingan dan Konsultasi. "Ancamannya begini, kalian itu harus bayar 750 juta, penjara empat tahun (karena mengunggah status Facebook soal bocoran). Lagi pula ditanya lagi anak saya, 'di mana mamakmu, di mana bapakmu', ditunjuk-tunjuk mukanya," kata Ahdyanuar.

Ahdyanuar kini sudah melaporkan kematian anaknya itu ke polisi dan berharap agar ada penyelesaian "sesuai hukum negara". "Maunya biar jangan terbiasa dengan anak-anak sekolah lainnya. Dan kalau terus begini, macam mana, saya sendiri sudah takut mengirimkan anak ke sekolah," tambahanya.

Peristiwa ini kemudian dilaporkan juga oleh Federasi Serikat Guru Indonesia (FSGI) lewat posko pengaduan yang mereka buka terkait penyelenggaraan Ujian Nasional. Ketua FSGI Retno Listyarti mengatakan bahwa dalam kasus kematian Amelia ini, kebocoran jawaban USBN diduga dilakukan oleh oknum guru, bukan sekolah.

Retno juga mencatat bahwa kebocoran terhadap jawaban USBN "punya potensi lebih tinggi" terjadi. Alasannya, menurut Retno, "Sekarang, UN yang dijaga polisi demikian ketatnya bocor kok, apalagi USBN yang tanpa penjagaan sama sekali. Dan soal (ujian) itu dikirim ke sekolah menggunakan *flash disk*, dan itu sudah dilakukan jauh hari sebelum dilakukan USBN."

Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) dibuat oleh daerah, sementara Ujian Nasional disusun oleh pemerintah pusat.

Meski UN tidak lagi menjadi penentu kelulusan, nilai yang diperoleh dalam USBN kini masuk dalam ijazah dan jadi penentu kelulusan.

Dalam rapat kerja dengan Komisi X DPR pada Desember 2016 lalu, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Muhadjir Effendy mengatakan bahwa USBN akan menjadi model pengganti UN dan mulai diterapkan paling cepat pada tahun ajaran 2017.

USBN muncul setelah sebelumnya Muhadjir menyampaikan wacana untuk melakukan moratorium Ujian Nasional pada November 2016 lalu dan hal itu menuai perdebatan. Salah satu tanggapan yang muncul datang dari Wakil Presiden Jusuf Kalla yang meminta agar 'jangan main hapus'.

Namun, bagi Retno, kasus bunuh diri Amelia menyoroti lagi pentingnya peran sekolah dalam menentukan kelulusan. Menurut Retno, dengan menjadikan ujian sekolah sebagai penentu kelulusan, maka "guru tidak akan membocorkan soal yang dibuatnya sendiri" untuk menentukan kelulusan siswa, sehingga kecurangan bisa dikurangi. "Bahwa bagi kami USBN perlu dievaluasi, ya. Kasihan anak sekarang, ujiannya sampai tiga, UN, USBN dan ujian sekolah. Nggak usah ada lah (USBN), ujian sekolah saja (cukup jadi penentu kelulusan)," kata Retno lagi.

Kepala Biro Komunikasi dan Layanan Masyarakat Kemendikbud, Ari Santoso, mengatakan bahwa USBN tetap diperlukan untuk menjadi ukuran kemampuan siswa. Menurutnya, berbeda dari UN, USBN memungkinkan daerah menentukan 75% isi materi ujian, sedangkan 25% sisanya ditentukan oleh pemerintah pusat. "Bahwa yang tahu siswa ini lulus tidaknya kan sekolah, guru itu, maka kita coba dengan (USBN), dengan peraturannya kita akomodasi (unsur sekolah dan guru), tapi tetap ada komposisi (materi ujian yang) tetap (dari pemerintah pusat). Karena negara kita kan heterogenitasnya tinggi, jadi perlu ada standar," ujar Ari.

Sementara itu, terkait kasus Amelia, Kemendikbud, menurut Ari, sudah mengirimkan tim ke lokasi. "Masih proses semuanya, kami belum berani berkesimpulan. Kita lihat sejauh mana, apa itu termasuk pelanggaran, atau termasuk pelanggaran ringan, berat, sedang, dan lain-lain," tambahnya.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

E. Identitas

Nama Sekolah	: MAN 1 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: SOSIOLOGI
Kelas/ Semester	: XI/Gasal
Materi Pokok	: Permasalahan Sosial
Alokasi Waktu/ Pertemuan	: 4 Jam Pelajaran (4x 45 menit)

F. Kompetensi Inti

KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingi- tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkrit dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

G. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menganalisis permasalahan sosial dalam kaitannya dengan pengelompokan sosial dan kecenderungan eksklusi sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis	3.2.1 Mengidentifikasi klasifikasi masalah sosial berdasarkan budaya 3.2.2 Mengidentifikasi klasifikasi masalah sosial berdasarkan biologis 3.2.3 Mengidentifikasi dampak terjadinya masalah sosial
5.2 Memberikan respon mengatasi permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat dengan cara memahami kaitan pengelompokan sosial dengan kecenderungan eksklusi dan timbulnya permasalahan social	4.2.1 Mendiskusikan klasifikasi masalah social berdasarkan budaya kaitannya dengan perceraian dan kenakalan remaja 4.2.2 Mendiskusikan klasifikasi masalah sosial berdasarkan biologis kaitannya dengan penyakit menular 4.2.3 Menganalisis artikel terkait perceraian dan kenakalan remaja 4.2.4 Menganalisis artikel terkait penyakit menular 4.2.5 Menganalisis video terkait dampak masalah sosial

H. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mencari informasi, menanya, mengasosiasi, mengomunikasikan dan berdiskusi peserta didik dapat:

1. Mengidentifikasi klasifikasi masalah sosial berdasarkan budaya
2. Mengidentifikasi klasifikasi masalah sosial berdasarkan biologis
3. Mengidentifikasi dampak terjadinya masalah sosial
4. Mendiskusikan klasifikasi masalah social berdasarkan budaya kaitannya dengan perceraian dan kenakalan remaja

5. Mendiskusikan klasifikasi masalah sosial berdasarkan biologis kaitannya dengan penyakit menular
6. Menganalisis artikel terkait perceraian dan kenakalan remaja
7. Menganalisis artikel terkait penyakit menular
8. Menganalisis dampak terjadinya masalah sosial

I. Materi Pembelajaran

5. Materi berdasarkan fakta (Pengetahuan Faktual)

Pada dasarnya, masyarakat akan selalu mengalami masalah sosial dalam kehidupan bermasyarakat. klasifikasi masalah sosial berdasarkan budaya yang masih belum mampu dijawab oleh Negara Indonesia yakni kenakalan remaja yang masih kerap terjadi, bahkan tak jarang hingga menimbulkan korban meninggal. Sedangkan, klasifikasi masalah sosial yang berdasarkan biologis sendiri di Indonesia juga belum mampu menjawab problematika terkait penyakit menular HIV/AIDS, dan hal itu dibuktikan dengan adanya data dari Kementerian Kesehatan yang menyebutkan bahwa penderita penyakit HIV di Indonesia berjumlah 10.116, sedangkan penderita AIDS berjumlah 412 orang. Sehingga hal itu tentu dapat mengakibatkan atau memberikan dampak dalam kehidupan masyarakat.

6. Materi berdasarkan konsep (Konseptual)

- Masalah Sosial berdasarkan Budaya
- Masalah sosial berdasarkan Biologis
- Dampak Masalah Sosial

7. Materi berdasarkan nilai (Meta Kognitif)

Nilai-nilai yang dapat dipetik dari pemberlajaran masalah sosial ini yakni siswa dapat memahami fenomena masalah sosial yang terjadi di Indonesia, terkait dengan masalah sosial berupa perceraian, kenakalan remaja, penyakit menular, serta dampak terjadinya masalah sosial yang terjadi di masyarakat.

J. Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *Scientific Learning*
- Strategi : *Problem Based Learning*
- Metode : Diskusi kelompok, presentasi, analisis video, penugasan

K. Media dan Sumber Belajar

Alat Bantu	:	Laptop, LCD & Proyektor, Papan Tulis, Spidol
Alat/Bahan	:	Power Point, artikel, Kertas, Alat Tulis
Sumber referensi	:	Murdiyatomoko, Janu, Handayani Citra. 2014. <i>Advanced Learning Sociology 2</i> . Bandung. Grafindo Media Pratama Taupan, M. 2014. <i>Sosiologi untuk MA/SMA Kelas XI Peminatan Ilmu- ilmu Sosial</i> . Bandung. Yrama Widya

L. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran
Pertemuan pertama:

Kegiatan	Uraian Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Pendahuluan	kk. Guru mengucapkan salam ll. Guru meminta siswa untuk berdoa bersama tadarus, dan asmaul husna mm. Menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya (Khusus untuk jam pertama) nn. Mengkondisikan siswa untuk belajar dengan situasi yang menyenangkan oo. Guru melakukan presensi kehadiran siswa pp. Guru mengingatkan kembali siswa terhadap materi sebelumnya qq. Menyampaikan materi yang akan dipelajari rr. Menyampaikan tujuan pembelajaran ss. Menyampaikan teknik penilaian	tt. Siswa menjawab salam (PPK/Religius) uu. Siswa berdo'a, tadarus dan membaca asmaul husna (PPK/Religius) vv. Siswa bersama-sama menyanyikan lagu Indonesia Raya (khusus jam pertama) (PPK/Nasionalisme) ww. Siswa melakukan apa yang diintruksikan oleh guru xx. Siswa secara bergiliran menjawab presensi dari guru yy. Siswa menyampaikan mengenai materi yang telah dipelajari sebelumnya zz. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru aaa. Siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru bbb. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru dan mencatat hal-hal yang penting	10 menit

	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	70 Menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa untuk berkelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari 3-4 orang • Guru membagikan artikel terkait permasalahan sosial berdasarkan budaya dan biologis yakni perceraian, kenakalan remaja, penyakit menular kepada tiap kelompok sebagai bentuk penugasan untuk didiskusikan • Guru memfasilitasi siswa agar menggali informasi terkait materi klasifikasi masalah sosial berupa perceraian, kenakalan remaja, dan penyakit menular <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk mendiskusikan artikel yang telah diberikan kepada tiap kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berkumpul secara berkelompok sesuai kelompoknya masing-masing • Siswa menerima artikel yang diberikan oleh guru <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengeksplorasi/menggali informasi tingkat pemahaman mereka melalui buku, internet dan lain sebagainya terkait materi perceraian, kenakalan remaja, dan penyakit menular <div data-bbox="911 1111 1514 1375" style="border: 2px solid black; border-radius: 50%; padding: 10px; text-align: center;"> <p>Kemampuan Kreativitas (<i>Creativity</i>) dan Kerja Sama (<i>Collaboration</i>) 4C dalam meningkatkan pemahaman</p> </div> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendiskusikan artikel yang telah diberikan oleh guru secara berkelompok <div data-bbox="842 1559 1549 1861" style="border: 2px solid black; border-radius: 50%; padding: 10px; text-align: center;"> <p>Kemampuan Berpikir Kritis (<i>Critical Thinking</i>), Komunikasi (<i>Communication</i>), Kreativitas (<i>Creativity</i>), Kerja Sama (<i>Collaboration</i>) 4C, serta literasi dalam menguji</p> </div>	

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta perwakilan tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi • Guru mengapresiasi siswa atas partisipasi dan keaktifan selama proses pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi <div style="border: 2px solid black; border-radius: 50%; padding: 10px; text-align: center; margin: 10px auto; width: fit-content;"> <p>Kemampuan Berkomunikasi (Communication) 4C dalam mengemukakan pendapat</p> </div> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan apresiasi yang diberikan oleh guru 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan bersama siswa terkait materi klasifikasi masalah sosial berdasarkan budaya dan biologis • Guru bertanya kepada siswa terkait materi yang telah dipelajari yakni perceraian, kenakalan remaja, penyakit menular • Guru mengingatkan materi yang akan dipelajari minggu depan terkait dampak masalah sosial • Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan materi klasifikasi masalah sosial berdasarkan budaya dan biologis bersama guru • Siswa menjawab pertanyaan dari guru terkait perceraian, kenakalan remaja, penyakit menular • Siswa menyiapkan untuk belajar materi yang akan datang • Siswa menjawab salam dari guru (PPK/Religius) 	10 menit

Pertemuan kedua :

Kegiatan	Uraian Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Pendahuluan	<p>ccc. Guru mengucapkan salam</p> <p>ddd. Guru meminta siswa untuk berdoa bersama tadarus, dan asmaul husna</p> <p>eee. Menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya (Khusus untuk jam pertama)</p> <p>fff. Mengkondisikan siswa untuk belajar dengan situasi yang menyenangkan</p> <p>ggg. Guru melakukan presensi kehadiran siswa</p> <p>hhh. Guru mengingatkan kembali siswa terhadap materi sebelumnya</p> <p>iii. Menyampaikan materi terkait dampak masalah sosial</p> <p>jjj. Menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>kkk. Menyampaikan teknik penilaian</p>	<p>lll. Siswa menjawab salam (PPK/Religius)</p> <p>mmm. Siswa berdoa'a, tadarus dan membaca asmaul husna (PPK/Religius)</p> <p>nnn. Siswa bersama-sama menyanyikan lagu Indonesia Raya (khusus jam pertama) (PPK/Nasionalisme)</p> <p>ooo. Siswa melakukan apa yang diinstruksikan oleh guru</p> <p>ppp. Siswa secara bergiliran menjawab presensi dari guru</p> <p>qqq. Siswa menyampaikan mengenai materi yang telah dipelajari sebelumnya</p> <p>rrr. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru</p> <p>sss. Siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru</p> <p>ttt. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru dan mencatat hal-hal yang penting</p>	10 menit

	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	70 Menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi terkait dampak terjadinya masalah sosial • Guru memutar video terkait dengan materi dampak masalah sosial • Guru meminta siswa untuk menuliskan dampak terjadinya masalah social, serta memberikan solusi untuk mengatasi masalah sosial yang terdapat pada video • Guru menunjuk siswa secara acak untuk mengemukakan hasil kerjanya • Guru mengapresiasi siswa atas partisipasi dan keaktifan selama proses pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati materi yang disampaikan oleh guru • Siswa menonton video yang telah diputarkan oleh guru • Siswa menuliskan dampak terjadinya masalah social, serta memberikan solusi untuk mengatasi masalah sosial yang terdapat pada video • Siswa mengemukakan hasil kerjanya secara bergiliran • Siswa mendengarkan apresiasi yang diberikan oleh guru <div data-bbox="911 770 1513 1032" style="border: 2px solid black; border-radius: 50%; padding: 10px; text-align: center;"> <p>Kemampuan Kreativitas (<i>Creativity</i>) dan Kerja Sama (<i>Collaboration</i>) 4C dalam meningkatkan pemahaman</p> </div> <div data-bbox="911 1144 1513 1352" style="border: 2px solid black; border-radius: 50%; padding: 10px; text-align: center;"> <p>Kemampuan Berkomunikasi (<i>Communication</i>) 4C dalam mengemukakan pendapat</p> </div>	

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan bersama siswa terkait materi dampak masalah sosial • Guru bertanya kepada siswa terkait materi yang telah dipelajari yakni dampak masalah sosial • Guru mengingatkan materi yang akan dipelajari minggu depan terkait upaya pemecahan masalah sosial • Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan materi dampak masalah sosial bersama guru • Siswa menjawab terkait materi yang telah dipelajari yakni dampak masalah sosial • Siswa menyiapkan untuk belajar materi terkait upaya pemecahan masalah sosial • Siswa menjawab salam dari guru (PPK/Religius) 	10 menit
---------	--	---	----------

J. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1) Jenis/Teknik Penilaian

- a) Penilaian Sikap : observasi
- b) Penilaian Pengetahuan : hasil kerja siswa dalam tugas kelompok
- c) Penilaian Keterampilan : presentasi

2) Bentuk Instrumen

- a) Observasi : Lembar pengamatan aktivitas siswa
- b) Pengetahuan : Penugasan
- c) Keterampilan : Unjuk kerja/praktik

Instrumen Penilaian (*terlampir*)

Lampiran 1. Instrumen Penilaian

b. Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati						Jumlah Skor	Nilai
		Aktif	Toleran	Peduli	Disiplin	Jujur	Tanggung Jawab		
1.									
2.									
3.									
dst.									

Keterangan:

- Aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran
- Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda
- Disiplin selama proses pembelajaran
- Jujur dalam menjawab permasalahan yang diberikan
- Tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas

Keterangan Skor:

4 (Sangat Baik)

3 (Baik)

2 (Cukup)

1 (Rendah)

Keterangan Nilai:

Jumlah skor 19-24 (A)

Jumlah skor 13-18 (B)

Jumlah skor 7-12 (C)

Jumlah skor 6 (D)

b. Penilaian Pengetahuan

Kisi-kisi soal pertemuan 1

KD	Indikator	Bentuk Soal	
3.2	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan contoh permasalahan sosial berdasarkan budaya yang terdapat di lingkungan sekitar siswa • Menyebutkan contoh permasalahan sosial berdasarkan biologis yang terdapat di lingkungan sekitar siswa • Menjelaskan faktor penyebab masalah sosial yang terdapat di lingkungan siswa 	Kuis	C1

Soal:

1. Sebutkan 3 contoh permasalahan sosial berdasarkan budaya yang terdapat di lingkungan sekitar Anda! Kemudian jelaskan faktor penyebabnya!
2. Sebutkan 3 contoh permasalahan sosial berdasarkan biologis yang terdapat di lingkungan sekitar Anda! Kemudian jelaskan faktor penyebabnya!

Kunci Jawaban :

1. Tawuran, balap liar, membolos = budaya, faktor penyebabnya kurangnya perhatian orangtua, kurangnya pengawasan di sekolah dll
2. Flu burung, antraks, hiv aids dll, faktor penyebab dapat dikarenakan lingkungan yang kotor, pola hidup yang tidak sehat dan lain sebagainya

- Skor penilaian :
Skor maksimal soal nomor 1 adalah 50
Skor maksimal soal nomor 2 adalah 50

Kisi-kis soal pertemuan 2

Kisi-kisi Soal

KD	Indikator	Bentuk Soal	
3.2	• Menjelaskan pengertian dampak masalah sosial	Analisis Video	C1
	• Megidentifikasi dampak terjadinya masalah sosial		C2
	• Menganalisis dampak terjadinya masalah sosial		C3&C4

Bentuk Soal:

- 1) Jelaskan pengertian dampak masalah sosial menurut bahasa dan pemahaman Anda !
- 2) Amatilah video tersebut, kemudian identifikasilah video tersebut termasuk contoh masalah sosial apa? Jelaskan !
- 3) Analisislah video tersebut terkait dampak positif dan negatif yang terdapat dalam video tersebut!

- Skor penilaian:
Skor maksimal untuk nomor 1 adalah 20
Skor maksimal untuk nomor 2 adalah 20
Skor maksimal untuk nomor 3 adalah 60

c. Penilaian Keterampilan

Instrumen penilaian keterampilan yakni menganalisis artikel klasifikasi masalah sosial terkait perceraian, kenakalan remaja, dan penyakit menular. Adapun kisi-kisinya berikut ini:

No.	Keterampilan	Bentuk Test	Teknik Penilaian
1	Meringkas pokok artikel terkait perceraian, kenakalan remaja, dan penyakit menular	Diskusi Artikel	Tugas Kelompok
2	Menjelaskan faktor penyebab masalah sosial berdasarkan artikel		
3	Mengklasifikasikan masalah sosial yang terdapat pada artikel		
4	Menjelaskan solusi mengatasi masalah sosial yang terdapat di artikel		

- ❖ Lembar penilaian kegiatan presentasi analisis artikel terkait masalah sosial berdasarkan budaya dan biologis yakni perceraian, kenakalan remaja, dan penyakit menular.

No.	Nama pesertadidik	Aspek yang diamati				Nilai akhir
		Kelayakan isi (1-10)	Kelayakan presentasi (1-10)	Bahasa (1-10)	Kreativitas (1-10)	
1						
2						
dst						

Keterangan :

5. Kelayakan isi : keakuratan materi dan kemutakhiran
6. Kelayakan presentasi : keterlibatan peserta didik untuk belajar aktif dan disajikan secara kontekstual
7. Bahasa : jelas, mudah dipahami, dan komunikatif
8. Kreativitas : menarik, ide yang berbeda, dan inovatif

Petunjuk penyekoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik sekali : apabila memperoleh skor 34-40

Baik : apabila memperoleh skor 29-33

Cukup : apabila memperoleh skor 24-28

Kurang : apabila memperoleh skor kurang dari 24

Lampiran 2. Bahan Ajar

- **Klasifikasi Masalah Sosial berdasarkan Budaya**
- **Perceraian**

Merupakan suatu keputusan yang diambil oleh suami dengan istri untuk memutuskan suatu ikatan pernikahan secara sah dimata hukum dan agama.

- **Kenakalan Remaja**

Merupakan suatu perbuatan yang melanggar norma, aturan, atau hukum dalam masyarakat yang dilakukan pada usia remaja atau masa transisi dari anak-anak menuju dewasa.

Bentuk-bentuk Kenakalan Remaja

- ✓ Tawuran
- ✓ Merokok di sekolah
- ✓ Membolos sekolah
- ✓ Naik motor secara ugal-ugalan di jalan
- ✓ Memasang tindik bagi cowok
- ✓ Mengonsumsi alkohol/narkoba
- ✓ Seks bebas, dan lain sebagainya

- **Klasifikasi Masalah Sosial berdasarkan Biologis**
- **Penyakit Menular**

Merupakan penyakit yang dapat ditularkan dari satu orang kepada orang lain secara langsung maupun tidak langsung yang disebabkan oleh virus, bakteri, dan lain sebagainya.

- **Jenis-jenis Penyakit Menular**

- ✓ Influenza
- ✓ Tuberculosis
- ✓ Muntaber
- ✓ Cacar air
- ✓ Tifus
- ✓ Campak
- ✓ Hepatitis, dan lain sebagainya

Pengertian Dampak Masalah Sosial

Dampak masalah sosial merupakan akibat/imbasi yang terjadi dengan adanya permasalahan sosial yang muncul atau terjadi di masyarakat. Baik itu berupa dampak negatif maupun dampak positif yang dihasilkan dari adanya suatu permasalahan sosial tersebut.

Dampak Negatif Masalah Sosial:

- Menimbulkan perpecahan di masyarakat
- Menimbulkan kesenjangan sosial

- Menimbulkan perilaku menyimpang
- Meningkatnya tingkat kriminalitas

Dampak Positif Masalah Sosial :

- Meningkatkan solidaritas masyarakat
- Dapat dijadikan motivasi untuk maju/merubah nasib
- Melahirkan sistem sosial baru di masyarakat

Lampiran 3. Artikel

Seribuan Pasangan di Bekasi Cerai Akibat Selingkuh di Medsos

VIVA.co.id – Pengadilan Agama Kota Bekasi mencatat sudah 2.231 pasangan suami istri cerai dalam kurun Januari-Oktober 2017.

Dan yang mengejutkan, ternyata dalam persidangan perceraian terungkap fakta bahwa sebagian besar dari 2.231 pasangan itu bercerai karena pengaruh media sosial.

"Fakta di persidangan kami pantau, perceraian itu diakibatkan karena pengaruh sosial media. Angkanya mencapai 2.231 dalam tahun 2017," kata Humas Pengadilan Negeri Agama Kota Bekasi, Jazilin, Selasa 3 Oktober 2017.

Menurut Jazilin, sebanyak 1.862 perceraian terjadi karena adanya pihak ketiga alias perselingkuhan melalui media sosial, sebanyak 111 pasangan diketahui menggugat cerai karena alasan ekonomi dan sisanya bercerai karena berbagai masalah rumah tangga.

Sementara itu, dari data Pengadilan Agama Kota Bekasi, angka perceraian tahun 2017 (Januari hingga Oktober) diprediksi naik tajam jika dibandingkan angka perceraian yang terjadi selama setahun di tahun 2016.

Tahun 2016 tercatat ada sebanyak 3.706 pasangan yang bercerai. "Padahal, tahun 2016 lalu jumlahnya cenderung menurun. Tapi tahun 2017 ini angkanya meningkat tajam. Kemungkinan akan terus bertambah kasus perceraian akibat pihak ketiga yang dipicu oleh sosial media tersebut," kata Jazilin.

Ironisnya, menurut Jazilin, pasangan yang bercerai sebagian besar merupakan pasutri yang masih berusia remaja atau sekitar 15 tahun alias pasangan yang melangsungkan pernikahan dini. (hd)

Siswa Merokok Viral di Medsos Dikeluarkan dari Sekolah

Moch Harun Syah
27 Jul 2017, 14:50 WIB



Liputan6.com, Jakarta - Kepala Suku Dinas Pendidikan Jakarta Utara Khairul mengatakan, pihak sekolah sudah menindak [siswa merokok](#) dalam kelas yang fotonya viral di media sosial. Dari hasil investigasi, ada tiga siswa yang terlibat aksi merokok dalam kelas yang terjadi pada Senin 24 Juli 2017.

"Ada satu siswa yang *central* yang merokok itu dan dari pihak sekolah sudah mengembalikan ke orangtua (dikeluarkan)," kata [Khairul](#) saat dihubungi **Liputan6.com**, Kamis (27/7/2017).

Dia melanjutkan, untuk dua orang siswa lagi, pihaknya bersama sekolah tengah mengajukan pencabutan Kartu Jakarta Pintar (KJP).

"Yang dua sedang diajukan pencabutan KJP. Ini pembelajaran," imbuh Khairul.

Foto seorang siswa sekolah menengah atas (SMA) menjadi viral di dunia maya. Siswa tersebut terlihat santai merokok dalam suasana belajar di kelas.

Dalam gambar yang dikutip **Liputan6.com** dari akun Instagram [@mami_rumpi](#), Kamis (27/7/2017), terlihat siswa tersebut berdiri di salah satu ruangan kelas.

[Khairul](#) membelakangi guru yang saat itu tengah mengajar. Sementara, siswa lainnya duduk rapi mengikuti proses belajar di kelas tersebut.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. Identitas

Nama Sekolah	: MAN 1 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: SOSIOLOGI
Kelas/ Semester	: XI/Gasal
Materi Pokok	: Permasalahan Sosial
Alokasi Waktu/ Pertemuan	: 4 Jam Pelajaran (4x 45 menit)

B. Kompetensi Inti

KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa inginnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Menganalisis permasalahan sosial dalam kaitannya dengan pengelompokan sosial dan kecenderungan eksklusi sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis	3.2.1 Menjelaskan upaya pemecahan masalah sosial 3.2.2 Mengidentifikasi upaya pemecahan masalah sosial 3.2.3 Mendeskripsikan pengertian eksklusi sosial 3.2.4 Mengidentifikasi faktor penyebab eksklusi sosial 3.2.5 Mencontohkan eksklusi sosial di masyarakat 3.2.6 Mengidentifikasi upaya mengatasi eksklusi sosial
6.2 Memberikan respon mengatasi permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat dengan cara memahami kaitan pengelompokan sosial dengan kecenderungan eksklusi dan timbulnya permasalahan sosial	4.2.1 Mendiskusikan upaya pemecahan masalah sosial 4.2.2 Menganalisis upaya pemecahan masalah sosial 4.2.3 Menganalisis upaya mengatasi eksklusi sosial

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mencari informasi, menanya, mengasosiasi, mengomunikasikan dan berdiskusi peserta didik dapat:

8. Menjelaskan upaya pemecahan masalah sosial
9. Mengidentifikasi upaya pemecahan masalah sosial
10. Menjelaskan pengertian eksklusi sosial
11. Mengidentifikasi faktor penyebab eksklusi sosial
12. Mencontohkan eksklusi sosial di masyarakat
13. Mengidentifikasi upaya mengatasi masalah sosial
14. Mendiskusikan dan menganalisis upaya pemecahan masalah sosial
15. Menganalisis upaya mengatasi eksklusi sosial

E. Materi Pembelajaran

8. Materi berdasarkan fakta (Pengetahuan Faktual)

Berbagai upaya telah dilakukan untuk dapat mengatasi berbagai permasalahan sosial yang terjadi di Indonesia, terutama beberapa langkah yang telah diambil oleh pemerintah. Namun hingga kini nampaknya berbagai masalah di Indonesia seperti korupsi dan kesenjangan masih menjadi PR besar bagi pemerintah untuk dapat mengatasi hal tersebut. Sehingga tentunya dibutuhkan oleh elemen masyarakat lainnya agar Indonesia dapat terbebas menjadi negara tanpa korupsi. Selain itu, adanya intoleransi di Indonesia yang mengakibatkan adanya kelompok mengeksklusi pihak lain yang tereksklusi harus segera diatasi bersama karena pada dasarnya Indonesia merupakan negara yang berlandaskan Bhineka Tunggal Ika.

9. Materi berdasarkan konsep (Konseptual)

- Upaya Pemecahan Masalah Sosial
- Eksklusi Sosial

10. Materi berdasarkan nilai (Meta Kognitif)

Nilai-nilai yang dapat dipetik dari pemberlajaran masalah sosial ini yakni siswa dapat memahami fenomena masalah sosial yang terjadi di Indonesia, sehingga siswa yang menjadi generasi masa depan dapat menjawab persoalan yang telah lama terjadi di Negeri Indonesia ini, terutama terkait dengan intoleransi.

F. Pendekatan, Metode dan model pembelajaran

Model Pembelajaran : PBL (*Problem Based Learning*), *Game*

Metode : Diskusi kelompok, game edukatif

G. Media dan Sumber Belajar

Alat Bantu : Laptop, LCD & Proyektor, Papan Tulis, Spidol

Alat/Bahan : Power Point, artikel, Kertas, Alat Tulis

Sumber referensi : Murdiyatomoko, Janu, Handayani Citra. 2014. *Advanced Learning Sociology 2*. Bandung. Grafindo Media Pratama
Taupan, M. 2014. *Sosiologi untuk MA/SMA Kelas XI Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Bandung. Yrama Widya
Maryati, Kun dan Suryawati, Juju. 2014. *Sosiologi XI SMA/MA*. Esis

H. Langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama:

Kegiatan	Uraian Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Pendahuluan	<p>uuu. Guru mengucapkan salam</p> <p>vvv. Guru meminta siswa untuk berdoa bersama tadarus, dan asmaul husna</p> <p>www. Menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya (Khusus untuk jam pertama)</p> <p>xxx. Mengkondisikan siswa untuk belajar dengan situasi yang menyenangkan</p> <p>yyy. Guru melakukan presensi kehadiran siswa</p> <p>zzz. Guru mengingatkan kembali siswa terhadap materi sebelumnya</p> <p>aaaa. Menyampaikan materi yang akan dipelajari</p> <p>bbbb. Menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>cccc. Menyampaikan teknik penilaian</p>	<p>dddd. Siswa menjawab salam (PPK/Religius)</p> <p>eeee. Siswa berdo'a, tadarus dan membaca asmaul husna (PPK/Religius)</p> <p>ffff. Siswa bersama-sama menyanyikan lagu Indonesia Raya (khusus jam pertama) (PPK/Nasionalisme)</p> <p>gggg. Siswa melakukan apa yang diinstruksikan oleh guru</p> <p>hhhh. Siswa secara bergiliran menjawab presensi dari guru</p> <p>iiii. Siswa menyampaikan mengenai materi yang telah dipelajari sebelumnya</p> <p>jjjj. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru</p> <p>kkkk. Siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru</p> <p>llll. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru dan mencatat hal-hal yang penting</p>	10 menit

	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	70 Menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa untuk berkelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari 2 orang • Guru meminta siswa untuk mencari artikel atau berita terkait masalah sosial yang sedang viral di media <i>online</i> • Guru memfasilitasi siswa agar menggali informasi berupa upaya pemecahan masalah sosial • Guru meminta siswa untuk mendiskusikan artikel yang dicari oleh siswa sendiri berdasarkan instruksi yang telah ditentukan oleh guru 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berkumpul secara berkelompok sesuai kelompoknya masing-masing • Siswa mencari artikel atau berita terkait masalah sosial yang sedang viral di media <i>online</i> • Siswa mengeksplorasi/menggali informasi tingkat pemahaman mereka melalui buku, internet dan lain sebagainya terkait materi upaya pemecahan masalah sosial • Siswa mendiskusikan artikel yang telah dicari berdasarkan instruksi dari guru <div data-bbox="911 898 1513 1155" style="border: 2px solid black; border-radius: 50%; padding: 10px; text-align: center; margin: 10px 0;"> <p>Kemampuan Kreativitas (<i>Creativity</i>) dan Kerja Sama (<i>Collaboration</i>) 4C dalam meningkatkan pemahaman</p> </div> <div data-bbox="842 1395 1549 1697" style="border: 2px solid black; border-radius: 50%; padding: 10px; text-align: center; margin: 10px 0;"> <p>Kemampuan Berpikir Kritis (<i>Critical Thinking</i>), Komunikasi (<i>Communication</i>), Kreativitas (<i>Creativity</i>), Kerja Sama (<i>Collaboration</i>) 4C, serta literasi dalam menguji</p> </div>	

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta perwakilan tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi • Guru mengapresiasi siswa atas partisipasi dan keaktifan selama proses pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi <div data-bbox="874 309 1477 517" style="border: 2px solid black; border-radius: 50%; padding: 10px; text-align: center;"> <p>Kemampuan Berkomunikasi (Communication) 4C dalam mengemukakan pendapat</p> </div> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan apresiasi yang diberikan oleh guru 	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan bersama siswa terkait materi upaya pemecahan masalah sosial • Guru bertanya kepada siswa terkait materi yang telah dipelajari yakni upaya pemecahan masalah sosial • Guru mengingatkan kepada siswa bahwa pertemuan selanjutnya akan diadakan ulangan harian • Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan materi terkait upaya pemecahan masalah sosial • Siswa menjawab pertanyaan dari guru terkait upaya pemecahan masalah sosial • Siswa menyiapkan untuk belajar sebelum ulangan harian • Siswa menjawab salam dari guru (PPK/Religius) 	<p>10 menit</p>

Pertemuan Kedua:

Kegiatan	Uraian Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Pendahuluan	<p>mmmm. Guru mengucapkan salam</p> <p>nnnn. Guru meminta siswa untuk berdoa bersama tadarus, dan asmaul husna</p> <p>oooo. Menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya (Khusus untuk jam pertama)</p> <p>pppp. Mengkondisikan siswa untuk belajar dengan situasi yang menyenangkan</p> <p>qqqq. Guru melakukan presensi kehadiran siswa</p> <p>rrrr. Guru mengingatkan kembali siswa terhadap materi sebelumnya</p> <p>ssss. Menyampaikan materi yang akan dipelajari</p> <p>tttt. Menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>uuuu. Menyampaikan teknik penilaian</p>	<p>vvvv. Siswa menjawab salam (PPK/Religius)</p> <p>wwww. Siswa berdo'a, tadarus dan membaca asmaul husna (PPK/Religius)</p> <p>xxxx. Siswa bersama-sama menyanyikan lagu Indonesia Raya (khusus jam pertama) (PPK/Nasionalisme)</p> <p>yyyy. Siswa melakukan apa yang diintruksikan oleh guru</p> <p>zzzz. Siswa secara bergiliran menjawab presensi dari guru</p> <p>aaaa. Siswa menyampaikan mengenai materi yang telah dipelajari sebelumnya</p> <p>bbbb. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru</p> <p>cccc. Siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru</p> <p>dddd. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru dan mencatat hal-hal yang penting</p>	10 menit

	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	70 Menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi singkat kepada siswa terkait eksklusi sosial • Guru memfasilitasi siswa agar menggali informasi terkait materi eksklusi sosial • Guru meminta siswa untuk menuliskan 3 contoh eksklusi sosial secara individu kemudian dianalisis upaya mengatasinya 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati materi yang disampaikan oleh guru • Siswa mengeksplorasi/menggali informasi tingkat pemahaman mereka melalui buku, internet dan lain sebagainya terkait materi eksklusi sosial • Siswa menuliskan 3 contoh eksklusi sosial di selembar kertas, kemudian dianalisis upaya mengatasinya 	

Kemampuan Kreativitas (*Creativity*) dan Kerja Sama (*Collaboration*) 4C dalam meningkatkan pemahaman

Kemampuan Berpikir Kritis (*Critical Thinking*), Komunikasi (*Communication*), Kreativitas (*Creativity*), Kerja Sama (*Collaboration*) 4C, serta literasi dalam menguji

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjuk siswa secara acak untuk mengemukakan hasil kerjanya • Guru mengajak siswa untuk game edukatif bernama “<i>Binggo Game</i>” sebagai evaluasi pemahaman siswa • Guru meminta seluruh siswa menuliskan 25 angka secara acak di kertas • Guru memberikan pertanyaan secara acak kepada siswa, jika siswa dapat menjawab pertanyaan diperbolehkan memberikan tanda bintang secara bebas pada salah satu angka, namun jika tidak dapat menjawab maka guru memberikan bom secara bebas pada salah satu angka. • Guru menyampaikan jika siswa yang dapat membuat pola garis angka yang ada tanda bintangnya dengan 5 angka dianggap telah “<i>Binggo</i>”, maka akan mendapatkan reward • Guru mengapresiasi siswa atas partisipasi dan keaktifan selama proses pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa yang ditunjuk oleh guru mengemukakan hasil kerjanya <div data-bbox="874 309 1477 517" style="border: 2px solid black; border-radius: 50%; padding: 10px; text-align: center;"> <p>Kemampuan Berkomunikasi (<i>Communication</i>) 4C dalam mengemukakan pendapat</p> </div> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan instruksi dari guru • Siswa melakukan instruksi dari guru • Siswa mengikuti aturan permainan yang dibuat oleh guru • Siswa mendengarkan apresiasi yang diberikan oleh guru 	
--	---	--	--

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan bersama siswa terkait materi eksklusi sosial • Guru bertanya kepada siswa terkait materi yang dipelajari yakni eksklusi sosial • Guru mengingatkan siswa untuk menyiapkan diri belajara karena akan diadakan ulangan harian pada pertemuan berikutnya • Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan materi eksklusi sosial bersama guru • Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru • Siswa mendengarkan penjelasan dari guru dan mencatat hal-hal yang penting • Siswa menjawab salam dari guru (PPK/Religius) 	10 menit
---------	---	---	----------

I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

3) Jenis/Teknik Penilaian

- d) Penilaian Sikap : obsevasi
- e) Penilaian Pengetahuan : hasil kerja siswa dalam tugas kelompok
- f) Penilaian Keterampilan : presentasi

4) Bentuk Instrumen

- d) Observasi : Lembar pengamatan aktivitas siswa
- e) Pengetahuan : Penugasan
- f) Keterampilan : Unjuk kerja/praktik

5) Instrumen Penilaian (*terlampir*)

Lampiran 1. Instrumen Penilaian

c. Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati						Jumlah Skor	Nilai
		Aktif	Toleran	Peduli	Disiplin	Jujur	Tanggung Jawab		
1.									
2.									
3.									
dst.									

Keterangan:

- Aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran
- Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda
- Disiplin selama proses pembelajaran
- Jujur dalam menjawab permasalahan yang diberikan
- Tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas

Keterangan Skor:

4 (Sangat Baik)

3 (Baik)

2 (Cukup)

1 (Rendah)

Keterangan Nilai:

Jumlah skor 19-24 (A)

Jumlah skor 13-18 (B)

Jumlah skor 7-12 (C)

Jumlah skor 6 (D)

c. Penilaian Pengetahuan

Kisi-kisi soal pertemuan 1

KD	Indikator	Bentuk Soal	
3.2	• Menjelaskan upaya pemecahan masalah sosial	Diskusi Artikel	C1
	• Mengidentifikasi upaya pemecahan masalah sosial		C2
	• Mendiskusikan dan menganalisis upaya pemecahan masalah sosial		C3&C4

Bentuk soal:

- 1) Mengapa pemecahan masalah sosial itu dilakukan? Seberapa pentingkah pemecahan masalah sosial itu dilakukan?
- 2) Identifikasilah artikel yang kamu cari dan upaya mengatasi masalah sosial yang terdapat pada artikel tersebut!

- 3) Diskusikan dengan teman sekelompokmu terkait artikel yang kamu cari, kemudian analisislah artikel tersebut terkait upaya pemecahan masalah sosial apa yang tepat dilakukan !

Kisi-kisi Soal pertemuan 2

KD	Indikator	Bentuk Soal
3.2	<ul style="list-style-type: none"> • menjelaskan pengertian eksklusi sosial • menyebutkan faktor penyebab eksklusi sosial • menyebutkan upaya mengatasi eksklusi sosial 	KUIS

Soal:

- 1) Jelaskan pengertian eksklusi sosial menurut pemahaman Anda !
- 2) Sebutkan faktor penyebab eksklusi sosial !
- 3) sebutkan upaya mengatasi eksklusi sosial !

Kunci Jawaban :

- 1) Eksklusi sosial merupakan kondisi dimana individu maupun kelompok mengalami keterhambatan akses untuk dapat berpartisipasi secara aktif baik di bidang sosial, ekonomi, maupun politik karena adanya kebijakan pemerintah maupun pihak yang mendominasi atau yang melakukan eksklusi
- 2) Tidak adanya kesadaran dari masyarakat, dominasi kelompok tertentu, kebijakan pemerintah yang tidak adil, diskriminasi kelompok
- 3) Pemerintah :
 - Menyediakan dan memberikan fasilitas bagi masyarakat sesuai hak
 - Membuka lapangan kerja
 - Melibatkan masyarakat dalam mengambil kebijakan

Masyarakat :

- Menghindari sikap diskriminatif
- Menghindari terjadinya eksklusi sosial demi mencegah terjadinya konflik
- Melaporkan kepada pihak yang berwenang jika ada pelaku eksklusi sosial

c. Penilaian Keterampilan

- ❖ Instrumen penilaian keterampilan yakni menganalisis artikel masalah sosial dari media online yang viral di masyarakat. Adapun kisi-kisinya berikut ini:

No.	Keterampilan	Bentuk Test	Teknik Penilaian
1	Meringkas pokok artikel terkait perceraian, kenakalan remaja, dan penyakit menular	Diskusi Artikel	Tugas Kelompok
2	Menjelaskan faktor penyebab masalah sosial berdasarkan artikel		

3	Mengklasifikasikan masalah sosial yang terdapat pada artikel		
4	Menjelaskan solusi mengatasi masalah sosial yang terdapat di artikel		

- ❖ Lembar penilaian kegiatan presentasi pertemuan 1: analisis artikel terkait masalah sosial dari media online yang viral di masyarakat.

No.	Nama pesertadidik	Aspek yang diamati				Nilai akhir
		Kelayakan isi (1-10)	Kelayakan presentasi (1-10)	Bahasa (1-10)	Kreativitas (1-10)	
1						
2						
dst						

Keterangan :

- Kelayakan isi : keakuratan materi dan kemutakhiran
- Kelayakan presentasi : keterlibatan peserta didik untuk belajar aktif dan disajikan secara kontekstual
- Bahasa : jelas, mudah dipahami, dan komunikatif
- Kreativitas : menarik, ide yang berbeda, dan inovatif

Petunjuk penyekoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik sekali : apabila memperoleh skor 34-40

Baik : apabila memperoleh skor 29-33

Cukup : apabila memperoleh skor 24-28

Kurang : apabila memperoleh skor kurang dari 24

- ❖ Lembar penilaian Keterampilan pertemuan 2: Menuliskan 3 contoh eksklusi sosial di sekitar lingkungan siswa kemudian dianalisis faktor penyebab dan upaya mengatasinya.

No.	Keterampilan	Bentuk Test	Teknik Penilaian
1	Meringkas pokok artikel dari media online terkait kasus nikahsirri.com, dwi hartanto,first travel,setya novanto, dan Jonru	Diskusi Artikel	Tugas Kelompok
2	Menjelaskan faktor penyebab masalah sosial berdasarkan artikel		
3	Mengklasifikasikan masalah sosial yang terdapat pada artikel		
4	Menjelaskan solusi mengatasi masalah sosial yang terdapat di artikel		

Lampiran 2. Bahan Ajar

Pemecahan masalah sosial dapat diupayakan dengan dua cara berikut ini.

- a) Negara membuat suatu kebijakan sosial yang benar-benar akurat yang didasarkan pada data dan informasi terkini.
- b) Masalah sosial ini dapat dipecahkan dengan melakukan tindakan bersama oleh masyarakat sehingga tercipta sebuah kondisi masyarakat yang lebih ideal.

Untuk mendiagnosis masalah sosial dilakukan melalui beberapa proses dan tahapan analitis. Mendiagnosis masalah memerlukan pendekatan sebagai perangkat untuk membaca aspek masalah secara konseptual. Menurut Eitzen (2013:13-18), ada dua pendekatan, yaitu person blame approach dan system blame approach.

- a. Person blame approach, suatu pendekatan untuk memahami masalah sosial pada level individu.
- b. System blame approach, merupakan unit analisis untuk memahami sumber masalah pada level sistem.

Upaya pemecahan masalah-masalah sosial dapat dilakukan dengan dua cara berikut ini.

- a. Preventif, yaitu pemecahan masalah sosial yang dilakukan sebelum masalah sosial tersebut muncul dan berkembang dalam masyarakat.
- b. Represif, yaitu suatu pemecahan masalah sosial yang diambil setelah suatu gejala dipastikan sebagai suatu masalah baru, dan selanjutnya diambil tindakan-tindakan untuk mengatasinya. (Soerjono Soekanto, 2013:348-349)

Eksklusi Sosial

❖ Pengertian Eksklusi Sosial

Pierson (dalam Nasution 2010) menyebut eksklusi sosial sebagai proses yang menghalangi atau menghambat individu dan keluarga, kelompok dan desa, dari sumber daya yang dibutuhkan untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial, ekonomi, politik, dalam masyarakat secara utuh.

David Byrne menjelaskan bahwa eksklusi sosial adalah proses dimana akibat kebijakan pembangunan pemerintah ataupun hasil interaksi antara kelompok masyarakat terjadi suatu relasi dimana terdapat suatu kelompok yang melakukan eksklusi dan terdapat kelompok lain yang terekklusi.

❖ Faktor Penyebab Eksklusi Sosial

- tidak adanya kesadaran dari masyarakat
- dominasi kelompok tertentu
- kebijakan pemerintah yang tidak adil
- diskriminasi kelompok

❖ Upaya Mengatasi Eksklusi Sosial

- Pemerintah :
 - Menyediakan dan memberikan fasilitas bagi masyarakat sesuai hak
 - Membuka lapangan kerja
 - melibatkan masyarakat dalam mengambil kebijakan
- Masyarakat :
 - menghindari sikap diskriminatif
 - menghindari terjadinya eksklusi sosial demi mencegah terjadinya konflik
 - melaporkan kepada pihak yang berwenang jika ada pelaku eksklusi sosial

4. Program Tahunan

PROGRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan : MAN 1 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : XI IPS

Tahun Pelajaran : 2017/2018

.	Kompetensi Inti/Kompetensi Dasar		Alokasi Waktu	
			PBM	Non PBM
KI	3.	Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah		
KD	3.1	Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat	20	
		Penilaian harian 1 dan remidi		4
KD	3.2	Mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial yang muncul dalam masyarakat	20	
		Penilaian harian 2 dan remidi		4
KD	3.3	Memahami penerapan prinsip-prinsip kesetaraan dalam menyikapi keberagaman untuk menciptakan kehidupan harmonis dalam masyarakat	16	
		Penilaian harian 3 dan remidi		4
		Penilaian tengah semester		6

		Penilaian Akhir Semester		10
		JUMLAH	56	28

Yogyakarta, 25 September 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikan,

Sri Munarsih, S.Pd

Mohammad Fajrul F

NIP.19600321 198703 2 003

NIM. 14413241018

5. Program Semester

Program Semester

Satuan Pendidikan : MAN Yogyakarta 1

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/ Semester : XI/1 (gasal)

Tahun Pelajaran : 2017/2018

No.	Kompetensi Dasar	Waktu		Bulan																					
		KBM	Non KBM	Juli		Agustus					September				Oktober				Nopember					Desember	
				3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2
3.1	Memahami pengelompokan sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis	20			4	4	4	4	4																
	Penilaian harian 1 dan remidi		4							2	2														
3.2	Menganalisis permasalahan sosial dalam kaitannya dengan pengelompokan sosial dan kecenderungan eksklusi sosial di	20								2	2	2	4	4	4	2									

No.	Kompetensi Dasar	Waktu		Bulan																					
		KBM	Non KBM	Juli		Agustus					September				Oktober				Nopember					Desember	
				3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2
	masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis																								
	Penilaian harian 2 dan remidi		4														2	2							
3.3	Memahami arti penting prinsip kesetaraan untuk menyikapi perbedaan sosial demi terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis	16															2	4	4	4	2				
	Penilaian harian 3 dan remidi		4																		2	2			
	Penilaian Tengah Semester		6								4	2													
	Penilaian Akhir Semester		10																				2	4	4
	JUMLAH	56	28																						

Yogyakarta, 25 September 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Sri Munarsih, S.Pd

NIP.19600321 198703 2 003

Mahasiswa Praktikan,

Mohammad Fajrul Fikri

NIM. 14413241018

6. Jam Efektif

PERHITUNGAN MINGGU EFEKTIF

Satuan Pendidikan : MAN 1 Yogyakarta
 Mata pelajaran : Sosiologi
 Kelas/ Semester : XI/ Gasal
 Tahun pelajaran : 2017/2018

Analisis Hari Efektif

No.	Bulan	Jumlah Minggu	Jumlah Hari	Jumlah Jam Belajar
1	Juli	1	2	4
2	Agustus	5	10	20
3	September	4	8	16
4	Oktober	4	8	16
5	Nopember	5	10	20
6	Desember	2	4	8
	JUMLAH	21	42	84

Hitungan Alokasi Waktu

Jumlah jam pelajaran dalam semester I : 21×4 (jam pelajaran) = 84 Jam Pelajaran

Jumlah pelajaran untuk kegiatan non PBM (non penyajian materi) dalam semester I

- | | |
|--|---------------------------|
| a. Penilaian Harian 4x3 dan remidi | : 12 Jam Pelajaran |
| b. Penilaian Tengah Semester | : 6 Jam Pelajaran |
| c. Penilaian Akhir Semester dan remidi | : 10 Jam Pelajaran |
| <hr/> | |
| JUMLAH | : 28 Jam Pelajaran |

Jumlah jam pelajaran untuk PBM = $84 - 28 = 56$ Jam Pelajaran

Jumlah 56 Jam Pelajaran pada semester ini akan dialokasikan untuk :

KD	Kompetensi Dasar	Alokasi waktu	
		PBM	Non PBM
3.1	Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat	20	
	Penilaian harian dan remidi 1		4

3.2	Mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial yang muncul dalam masyarakat	20	
	Penilaian harian dan remidi 2		4
3.3	Memahami penerapan prinsip-prinsip kesetaraan dalam menyikapi keberagaman untuk menciptakan kehidupan harmonis dalam masyarakat	16	
	Penilaian harian dan remidi 3		4
	Penilaian Tengah Semester		6
	Penilaian Akhir Semester		10
	JUMLAH	56	28

Yogyakarta, 25 September 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Sri Munarsih, S.Pd

NIP.19600321 198703 2 003

Mahasiswa Praktikan,

Mohammad Fajrul F

NIM. 14413241018

7. KKM

KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL

Nama madrasah : MAN 1 Yogyakarta

Mata pelajaran : Sosiologi

Kelas/ Semester : XI IPS/ Gasal

Tahun pelajaran : 2017/2018

(KI 3) : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

(KI 4): Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Kompleksitas	Daya Dukung	Imtag	Analisis	Rata-rata
3.1 Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat	78	77	88	76	
4.1 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang pengelompokan					

sosial dengan menggunakan tinjauan Sosiologi					
3.2 Mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial yang muncul dalam masyarakat	78	76	78	76	
4.2 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi mengenai permasalahan sosial yang muncul di masyarakat					
3.3 Memahami penerapan prinsip-prinsip kesetaraan dalam menyikapi keberagaman untuk menciptakan kehidupan harmonis dalam masyarakat	78	77	80	76	
4.3 Merumuskan strategi dalam menciptakan kehidupan yang harmonis dalam masyarakat berdasar prinsip-prinsip kesetaraan					
Rata-rata KKM					

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Sri Munarsih, S.Pd
NIP.19600321 198703 1 003

Yogyakarta, September 2017
Mahasiswa Praktikan

Mohammad Fajrul Fikri
NIM. 14413241018

8. Kisi-kisi Soal Ulangan Harian

**KISI-KISI ULANGAN HARIAN SOSIOLOGI KELAS X
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Status pendidikan : MAN 1 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Sosiologi

Materi Pelajaran : Hubungan Sosial

Alokasi Waktu : 60 menit

Jumlah Soal : 20

Kompetensi Dasar	Materi	Stimulus	Indikator	Soal	Bentuk Soal	Nomor Soal	Level Soal
3.2 Menganalisis permasalahan sosial dalam kaitannya dengan pengelompokan sosial dan kecenderungan eksklusi sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis 4.2 Memberikan respon mengatasi permasalahan sosial yang terjadi di	Pengertian masalah sosial	-	Menyebutkan pengertian masalah sosial	1. Suatu ketidaksesuaian antara unsur-unsur kebudayaan atau masyarakat yang membahayakan kehidupan kelompok sosial yang dikemukakan oleh Soerjono Soekanto merupakan pengertian dari... a. Kemiskinan b. Kelompok sosial c. Masalah sosial d. Konflik sosial e. Eksklusi sosial	Pilihan Ganda	1	C1
	Ukuran masalah sosial	-	Mengidentifikasi ukuran masalah sosial	2. Bencana alam yang terjadi pada dasarnya bukanlah merupakan bentuk dari masalah sosial, namun hal itu dapat menjadi masalah sosial jika dapat mengganggu sistem dan struktur sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Berdasarkan pernyataan tersebut termasuk kedalam ukuran masalah sosial yakni... a. Terdapat sumber-sumber sosial dari masalah sosial	Pilihan Ganda	2	

<p>masyarakat dengan cara memahami kaitan pengelompokan sosial dengan kecenderungan eksklusi dan timbulnya permasalahan sosial</p>				<p>b. Tidak adanya kesesuaian nilai dan norma di masyarakat c. Suatu kondisi yang tidak diinginkan oleh masyarakat d. Sistem nilai dan dapat tidaknya masalah sosial untuk diperbaiki e. Perhatian masyarakat dan masalah sosial</p>			
	<p>Contoh masalah sosial</p>	<p>-</p>	<p>Mengidentifikasi contoh masalah sosial</p>	<p>3. Dibawah ini yang termasuk ke dalam contoh masalah sosial yang terjadi di masyarakat, <i>kecuali...</i> a. Pelecehan seksual b. Kemajuan teknologi c. Korupsi e-ktp d. Terorisme e. Plgiarisme yang dilakukan oleh mahasiswa</p>	<p>Pilihan Ganda</p>	<p>3</p>	
	<p>Klasifikasi masalah sosial</p>	<p>-</p>	<p>Mengklasifikasikan contoh masalah sosial</p>	<p>4. Kemiskinan merupakan suatu kondisi dimana masyarakat tidak dapat memenuhi kebutuhan hidup dan meningkatkan kesejahteraan. Berdasarkan pernyataan tersebut, kemiskinan termasuk klasifikasi masalah sosial dari faktor...</p>	<p>Pilihan Ganda</p>	<p>4</p>	

				<ul style="list-style-type: none"> a. Kebudayaan b. Biologis c. Psikologis d. Ekologis e. Ekonomis 			
	Klasifikasi masalah sosial	-	Mengklasifikasikan masalah sosial	<p>5. Pada pemilu di Indonesia tahun 2009 silam, caleg yang mengalami gangguan jiwa akibat gagal menduduki kursi dewan nyaris menyentuh angka 200 ribu orang. Berdasarkan contoh kasus tersebut termasuk kedalam klasifikasi masalah sosial berdasarkan faktor...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Ekonomis b. Biologis c. Kebudayaan d. Pskologis e. Psikopatologis 	Pilihan Ganda	5	
	Jenis kemiskinan	-	Mengidentifikasi jenis kemiskinan	<p>6. Bejo merupakan seorang pemuda yang dikenal alim di kampungnya, ia tak pernah meninggalkan sholat berjamaah di masjid, namun diusianya yang termasuk dalam angkatan kerja, ia hanya beribadah tanpa bekerja sehingga tidak dapat</p>	Pilihan Ganda	6	

				<p>memenuhi kebutuhan hidupnya. Berdasarkan ilustrasi tersebut, Bejo termasuk mengalami kemiskinan..</p> <ol style="list-style-type: none"> Kemiskinan absolut Kemiskinan kultural Kemiskinan struktural Kemiskinan relatif Kemiskinan konjungtural 			
	Jenis kemiskinan	Artikel	Menganalisis jenis kemiskinan	<p>7. Berdasarkan artikel diatas, termasuk kedalam kemiskinan absolut karena...</p> <ol style="list-style-type: none"> Tidak mau memperbaiki tingkat kehidupan Tidak cukup memenuhi kebutuhan minimum berupa pangan, sandang, dan tempat tinggal Akibat adanya kebijakan dari pemerintah dalam pembangunan Terlalu banyak anak yang mengakibatkan kemiskinan 	Pilihan Ganda	7	

				e. Adanya inflasi yang tiap tahunnya naik mengakibatkan harga kebutuhan naik			
Jenis penganggu ran	Artikel	Menganalisis jenis pengangguran	8. Berdasarkan kutipan artikel diatas, pengangguran yang terjadi di kota Tangerang merupakan jenis pengangguran... a. Pengangguran terbuka b. Pengangguran terselubung c. Pengangguran kultural d. Pengangguran struktural e. Pengangguran friksional	Pilihan Ganda	8		
Upaya mengatasi penganggu ran	Artikel	Menganalisis upaya mengatasi pengangguran	9. Berdasarkan kutipan artikel diatas, upaya yang dilakukan oleh pemerintah kota Tangerang mengatasi pengangguran dengan cara yaitu... a. Menyediakan fasilitas rumah susun	Pilihan Ganda	9		

				<ul style="list-style-type: none"> b. Memberikan beras raskin kepada masyarakat c. Memberikan pelatihan entrepreneurship sejak di bangku sekolah d. Memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk menjadi TKI e. Memberikan kredit dengan bunga ringan bagi masyarakat 			
	Pengertian kriminalitas	-	Menyebutkan pengertian kriminalitas	10. Sebagai kota metropolitan dan ibu kota Negara, Jakarta masih belum aman dari beberapa kasus kriminalitas yang kerap terjadi di beberapa titik lokasi di Jakarta, untuk itu diperlukan kewaspadaan lebih masyarakat agar terhindar dari kasus kriminalitas. Yang merupakan pengertian kriminalitas dibawah ini adalah...	Pilihan Ganda	10	

				<ul style="list-style-type: none"> a. usaha yang dilakukan oleh pihak pemerintah Indonesia agar tidak terjadi konflik pada masyarakat Jakarta b. permasalahan sosial yang memiliki keterkaitan dengan pengangguran c. merupakan pelanggaran yang dilakukan seseorang terhadap hukum pidana d. suatu upaya yang dilakukan oleh seorang individu atau lebih untuk mencari korban yang dapat dimangsa e. seseorang yang mengedarkan narkoba demi mencari keuntungan 			
	Upaya pemecahan masalah sosial	-	Menentukan upaya pemecahan masalah sosial	11. Adanya upaya dari pemerintah China yang membuat undang-undang sanksi hukuman mati bagi seseorang yang melakukan korupsi merupakan salah satu	Pilihan Ganda	11	

				<p>upaya mengatasi masalah sosial dengan cara...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Represif b. Inovatif c. Diskriminatif d. Akomodatif e. Preventif 			
	Upaya pemecahan masalah sosial	-	Mengidentifikasi upaya pemecahan masalah sosial	<p>12. Pada salah satu stasiun televisi swasta di Indonesia memiliki acara yang berjudul “86” dengan menunjukkan upaya represif dari aparat keamanan untuk menertibkan kriminalitas yang terjadi di masyarakat. Dibawah ini yang merupakan upaya represif dari aparat keamanan yang ditunjukkan dari acara “86” paling tepat adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pihak kepolisian melakukan akting penangkapan agar 	Pilihan Ganda	12	

				<p>mengembalikan kepercayaan masyarakat</p> <p>b. Pihak kepolisian melakukan penggerebekan dan penahanan bagi pelaku yang melanggar norma hukum</p> <p>c. Pihak kepolisian melakukan penembakan kepada setiap pelaku hingga tewas</p> <p>d. Pihak kepolisian membiarkan pelanggar lalu lintas asalkan diberi uang damai oleh sang pelanggar</p> <p>e. Pihak kepolisian bebas melakukan pemukulan dan penjarahan saat melakukan penangkapan</p>			
Faktor pendorong kriminalitas	-	Menganalisis faktor pendorong kriminalitas	<p>13. Perhatikan pernyataan dibawah ini!</p> <p>1) Peran orangtua yang salah didik dan asuh kepada anak</p>	Pilihan Ganda	13		

				<p>2) Guru BK selalu memberikan bimbingan dan pengawasan terhadap semua siswa</p> <p>3) Kurangnya perhatian dan pengawasan orangtua terhadap anak</p> <p>4) Keluarga selalu mendukung bakat dan minat anak agar dapat berprestasi</p> <p>5) Lingkungan sosial dan adanya perasaan senasib</p> <p>Dari pernyataan diatas yang termasuk dalam faktor pendorong kriminalitas di kalangan remaja adalah...</p> <p>a. 1, 2, 3</p> <p>b. 1, 2, 4</p> <p>c. 1, 3, 5</p> <p>d. 1, 4, 5</p> <p>e. 1, 3, 4</p>			
	Upaya pemecaha	-	Mengidentifikasi contoh upaya	14. Berdasarkan data dari BNN, sekitar tahun 2016-2017	Pilihan Ganda	14	

	n masalah sosial		pemecahan masalah sosial	<p>terdapat 1,2 juta orang Indonesia yang mengonsumsi narkoba. Berbagai upaya untuk memerangi narkoba pun dilakukan, salah satunya yakni dengan cara preventif. Dibawah ini yang termasuk contoh upaya preventif untuk memerangi narkoba yakni...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menangkap bandar narkoba dan memberikan hukuman mati b. Membakar tempat produksi narkoba dan sejenisnya c. Adanya sinergitas yang dilakukan orangtua dan sekolah dalam memberikan perhatian serta pengawasan terhadap anak d. Memberikan kebebasan ruang bagi penjual dan pengedar 			
--	------------------	--	--------------------------	--	--	--	--

				<p>narkoba dengan sistem bagi-bagi hasil</p> <p>e. Turut mendukung gerakan pro narkoba</p>			
	Pengertian kesenjangan sosial	-	Menyebutkan pengertian kesenjangan sosial	<p>15. Dengan adanya pembangunan beberapa hotel dan mall di Yogyakarta, nampak semakin memperjelas kesenjangan sosial dengan kawasan atau rumah-rumah warga yang berada disebelahnya. Berikut ini yang merupakan pengertian dari kesenjangan sosial ialah...</p> <p>a. Suatu ketidaksesuaian antar unsur kebudayaan atau masyarakat yang membahayakan kehidupan kelompok sosial</p> <p>b. Adanya suatu <i>gap</i> antara masyarakat yang berada dikelas atas dengan masyarakat kelas bawah</p>	Pilihan Ganda	15	

				<p>c. Adanya hambatan untuk berpartisipasi secara sosial, ekonomi, politik dan sebagainya dalam kehidupan bermasyarakat</p> <p>d. Adanya kesesuaian antar unsur di dalam masyarakat yang membentuk suatu persatuan</p> <p>e. Adanya peleburan unsur kebudayaan masyarakat yang membentuk suatu budaya baru</p>			
	Pengertian eksklusi sosial	-	Menyebutkan pengertian eksklusi sosial	16. Adanya penolakan kebaktian massal yang akan dilakukan oleh umat Kristen secara berjamaah oleh beberapa ormas beberapa waktu lalu menunjukkan bahwa adanya dominasi kelompok tertentu di bidang agama. Pernyataan diatas menunjukkan terjadinya eksklusi sosial di masyarakat.	Pilihan Ganda	16	

				<p>Dibawah ini yang merupakan pengertian dari eksklusi sosial adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sejumlah orang yang saling berhubungan dalam sebuah struktur b. Suatu kondisi yang tidak diinginkan oleh sebagian masyarakat c. Proses sosial yang menghalangi individu atau kelompok untuk dapat berpartisipasi secara sosial, ekonomi, budaya, politik dan lain sebagainya d. Ketidakmampuan memenuhi hak-hak dasar untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat 			
--	--	--	--	---	--	--	--

				e. Perilaku yang melanggar norma hukum yang berlaku di masyarakat			
Contoh eksklusi sosial	-	Mengidentifikasi contoh eksklusi sosial	17. Rifaldi sebagai salah satu siswa SMA yang berasal dari Papua mengalami kesulitan dalam beradaptasi dan memahami soal UN yang telah diberikan, hal ini dikarenakan kurangnya akses di bidang pendidikan untuk mendalami materi akibat pembangunan yang tidak merata oleh pemerintah. Berdasarkan ilustrasi diatas, merupakan contoh dari...	Pilihan Ganda	17		
				<ul style="list-style-type: none"> a. Masalah sosial b. Stratifikasi sosial c. Patologi sosial d. Eksklusi sosial e. Diferensiasi sosial 			

	Faktor penyebab eksklusi sosial	-	Menganalisis faktor penyebab eksklusi sosial	<p>18. Perhatikan pernyataan dibawah ini!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pemerintah melakukan kebijakan pembangunan yang tidak merata 2) Adanya sikap toleransi yang tinggi antar umat beragama di Yogyakarta 3) Adanya sikap saling menghargai perayaan hari raya antar umat beragama 4) Adanya dominasi suku Jawa dalam pengambilan keputusan di rapat DPR 5) Sikap rasis yang dilakukan oleh fans sepakbola terhadap pemain sepakbola <p>Dari beberapa pernyataan diatas, yang termasuk dalam faktor penyebab eksklusi sosial ialah...</p> <p>a. 1, 2, 3</p>	Pilihan Ganda	18	
--	---------------------------------	---	--	---	---------------	----	--

				<ul style="list-style-type: none"> b. 1, 3, 5 c. 1, 2, 4 d. 1, 3, 4 e. 1, 4, 5 			
	Contoh eksklusi sosial	-	Menentukan contoh eksklusi sosial	<p>19. Dibawah ini yang termasuk ke dalam contoh upaya dari eksklusi sosial, kecuali...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Membuat undang-undang yang melegalkan penindasan terhadap kaum minoritas b. Memberikan teguran kepada seseorang yang melakukan diskriminatif c. Turut menjaga kelestarian sumberdaya yang dimiliki oleh kelompok minoritas d. Menyetarakan perlakuan ataupun pelayanan tanpa adanya sikap rasis e. Memberikan kebebasan ruang untuk mengekspresikan diri bagi warga di bidang sosial, 	Pilihan Ganda	19	

				politik, ekonomi, dan lain sebagainya			
	Upaya mengatasi eksklusi sosial	-	Mengidentifikasi upaya mengatasi eksklusi sosial	<p>20. Pernyataan dibawah ini yang merupakan upaya yang dapat dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi eksklusi sosial ialah...</p> <p>a. Memfokuskan pembangunan di Jakarta saja karena merupakan ibukota Negara</p> <p>b. Memberikan perbedaan ruang tempat tinggal bagi masyarakat minoritas dengan mayoritas</p> <p>c. Memberlakukan aturan dan kebijakan bahwa orang miskin tidak diperbolehkan berobat ke rumah sakit</p> <p>d. Mengembalikan dan menerapkan kembali undang-undang bagi anak turun PKI</p>	Pilihan Ganda	20	

				e. Memberikan subsidi di bidang kesehatan, pendidikan, serta ekonomi untuk mewujudkan pemerataan pembangunan			
--	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan :

Bobot nilai pilihan ganda @soal x 5 = 20 x 5 = 100

Guru Pembimbing

Sri Munarsih, S Pd

NIP. 196003211987032003

Yogyakarta, September 2017

Mahasiswa Praktikan,

Mohammad Fajrul Fikri

NIM. 14413241018

9. Soal Ulangan Harian 1

KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) YOGYAKARTA I
Jl. C. Simanjuntak 60 Telp. (0274) 513327 Fax. (0275) 555159 Yogyakarta 55223

Mapel : Sosiologi

Kelas : XI

Semester : I / Ganjil

Waktu : 60 menit

Hari/Tanggal : / ... Oktober 2017

I. Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang anda anggap benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D di lembar jawaban yang tersedia

1. Suatu ketidaksesuaian antara unsur-unsur kebudayaan atau masyarakat yang membahayakan kehidupan kelompok sosial yang dikemukakan oleh Soerjono Soekanto merupakan pengertian dari...
 - a. Kemiskinan
 - b. Kelompok sosial
 - c. **Masalah sosial**
 - d. Konflik sosial
 - e. Eksklusi sosial
2. Bencana alam yang terjadi pada dasarnya bukanlah merupakan bentuk dari masalah sosial, namun hal itu dapat menjadi masalah sosial jika dapat mengganggu sistem dan struktur sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Berdasarkan pernyataan tersebut termasuk kedalam ukuran masalah sosial yakni...
 - a. **Terdapat sumber-sumber sosial dari masalah sosial**
 - b. Tidak adanya kesesuaian nilai dan norma di masyarakat
 - c. Suatu kondisi yang tidak diinginkan oleh masyarakat
 - d. Sistem nilai dan dapat tidaknya masalah sosial untuk diperbaiki
 - e. Perhatian masyarakat dan masalah sosial
3. Dibawah ini yang termasuk ke dalam contoh masalah sosial yang terjadi di masyarakat, *kecuali*...
 - a. Pelecehan seksual
 - b. **Kemajuan teknologi**
 - c. Korupsi e-ktip
 - d. Terorisme
 - e. Plgiarisme yang dilakukan oleh mahasiswa
4. Kemiskinan merupakan suatu kondisi dimana masyarakat tidak dapat memenuhi kebutuhan hidup dan meningkatkan kesejahteraan. Berdasarkan pernyataan tersebut, kemiskinan termasuk klasifikasi masalah sosial dari faktor...
 - a. Kebudayaan
 - b. Biologis
 - c. Psikologis
 - d. Ekologis
 - e. **Ekonomis**
5. Pada pemilu di Indonesia tahun 2009 silam, caleg yang mengalami gangguan jiwa akibat gagal menduduki kursi dewan nyaris menyentuh angka 200 ribu orang. Berdasarkan contoh kasus tersebut termasuk kedalam klasifikasi masalah sosial berdasarkan faktor...
 - a. Ekonomis
 - b. Biologis
 - c. Kebudayaan
 - d. **Psikologis**
 - e. Psikopatologis
6. Bejo merupakan seorang pemuda yang dikenal alim di kampungnya, ia tak pernah meninggalkan sholat berjamaah di masjid, namun diusianya yang termasuk dalam angkatan kerja, ia hanya beribadah tanpa bekerja sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Berdasarkan ilustrasi tersebut, Bejo termasuk mengalami kemiskinan..
 - a. Kemiskinan absolut
 - b. **Kemiskinan kultural**
 - c. Kemiskinan struktural
 - d. Kemiskinan relatif
 - e. Kemiskinan konjungtural

Bacalah artikel dibawah ini!

Liputan6.com, Serang - Bangunan berukuran 3 x 4 meter itu tak lagi berdiri tegak. Dindingnya yang terbuat dari kayu dan bambu tua itu tak tertutup rapat. Tak ada genteng di atapnya, yang ada hanya tumpukan spanduk bekas. Rumah yang berdiri di tanah seluas sekitar 90 meter persegi di Kampung Palembang, Desa Dukuh, Kecamatan Kragilan, Kabupaten Serang, Banten tersebut dihuni oleh sebuah keluarga beranggotakan 13 orang. Ketika malam tiba, mereka harus tidur berdesakan di lantai kayu tua beralas tikar lusuh.

Sarbini, kepala keluarga di rumah itu, mengatakan rumah tersebut dibangunnya pada 1991. Ketiadaan uang untuk membangun kembali rumahnya yang hanyut oleh banjir. Penghasilannya yang tak tentu sebagai buruh tani hanya cukup untuk menyambung hidup. "Sejak 91-an. (Anak-anak) Sejak lahir di sini. (Sara) Kelahiran sini Berkeluarga

7. Berdasarkan artikel diatas, termasuk kedalam kemiskinan absolut karena...
- Tidak mau memperbaiki tingkat kehidupan
 - Tidak cukup memenuhi kebutuhan minimum berupa pangan, sandang, dan tempat tinggal**
 - Akibat adanya kebijakan dari pemerintah dalam pembangunan
 - Terlalu banyak anak yang mengakibatkan kemiskinan
 - Adanya inflasi yang tiap tahunnya naik mengakibatkan harga kebutuhan naik

Bacalah artikel dibawah ini untuk menjawab soal nomor 8-9!

Liputan6.com Kepala Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Kota Tangerang Rachmansyah mengatakan, berdasarkan data pihaknya dan BPS, angka pengangguran terbuka di Kota Tangerang pada 2014 mencapai 79.368 orang. Angka ini mengalami kenaikan pada tahun 2015 menjadi 88 ribu orang, dan naik lagi pada 2016 menjadi 90.001 orang.

"Jumlah pengangguran itu didominasi oleh lulusan SMP, SMA/SMK, hingga sarjana. Ini merupakan pekerjaan berat bagi kami. Trend angka pengangguran terus naik setiap tahunnya. Sementara jumlah lowongan kerja yang ada tidak sebanding dengan angka pengangguran," kata Rachmansyah, kepada wartawan, di Kota Tangerang, Senin (17/7). Ditambahkan dia, jumlah pabrik maupun perusahaan yang ada di Kota Tangerang berjumlah 2.000 buah. Setiap tahun, mereka membuka lowongan kerja untuk 4.000 pelamar kerja. Jumlah pelamar dengan lowongan yang dibutuhkan sangat tidak sebanding. Apalagi, banyak perusahaan dan pabrik itu yang juga menggunakan tenaga kerja dari luar daerah dan asing.

"Pemkot Tangerang akan fokus pada program entrepreneurship, untuk mengatasi persoalan pengangguran. Nanti di sekolah akan diberikan materi kewirausahaan, tapi sifatnya lebih kepada workshop, karena harus lebih aplikatif. Makanya kita kembangkan sekolah kejuruan dan Balai Latihan Kerja (BLK). Sehingga kalau tidak bisa kerja, bisa buka usaha sendiri," sambungnya.

8. Berdasarkan kutipan artikel diatas, pengangguran yang terjadi di kota Tangerang merupakan jenis pengangguran...
- Pengangguran terbuka
 - Pengangguran terselubung
 - Pengangguran kultural
 - Pengangguran struktural
 - Pengangguran friksional**
9. Berdasarkan kutipan artikel diatas, upaya yang dilakukan oleh pemerintah kota Tangerang mengatasi pengangguran dengan cara yaitu...
- Menyediakan fasilitas rumah susun
 - Memberikan beras raskin kepada masyarakat
 - Memberikan pelatihan entrepreneurship sejak di bangku sekolah**
 - Memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk menjadi TKI
 - Memberikan kredit dengan bunga ringan bagi masyarakat
10. Sebagai kota metropolitan dan ibu kota Negara, Jakarta masih belum aman dari beberapa kasus kriminalitas yang kerap terjadi di beberapa titik lokasi di Jakarta, untuk itu diperlukan kewaspadaan lebih masyarakat agar terhindar dari kasus kriminalitas. Yang merupakan pengertian kriminalitas dibawah ini adalah...
- usaha yang dilakukan oleh pihak pemerintah Indonesia agar tidak terjadi konflik pada masyarakat Jakarta
 - permasalahan sosial yang memiliki keterkaitan dengan pengangguran
 - merupakan pelanggaran yang dilakukan seseorang terhadap hukum pidana**
 - suatu upaya yang dilakukan oleh seorang individu atau lebih untuk mencari korban yang dapat dimangsa
 - seseorang yang mengedarkan narkoba demi mencari keuntungan
11. Adanya upaya dari pemerintah China yang membuat undang-undang sanksi hukuman mati bagi seseorang yang melakukan korupsi merupakan salah satu upaya mengatasi masalah sosial dengan cara...
- Represif
 - Inovatif
 - Diskriminatif
 - Akomodatif
 - Preventif**
12. Pada salah satu stasiun televisi swasta di Indonesia memiliki acara yang berjudul "86" dengan menunjukkan upaya represif dari aparat keamanan untuk menertibkan kriminalitas yang terjadi di masyarakat. Dibawah ini yang merupakan upaya represif dari aparat keamanan yang ditunjukkan dari acara "86" paling tepat adalah...
- Pihak kepolisian melakukan akting penangkapan agar mengembalikan kepercayaan masyarakat
 - Pihak kepolisian melakukan penggerebekan dan penahanan bagi pelaku yang melanggar norma hukum**
 - Pihak kepolisian melakukan penembakan kepada setiap pelaku hingga tewas
 - Pihak kepolisian membiarkan pelanggar lalu lintas asalkan diberi uang damai oleh sang pelanggar
 - Pihak kepolisian bebas melakukan pemukulan dan penjarahan saat melakukan penangkapan
13. Perhatikan pernyataan dibawah ini!
- Peran orangtua yang salah didik dan asuh kepada anak
 - Guru BK selalu memberikan bimbingan dan pengawasan terhadap semua siswa
 - Kurangnya perhatian dan pengawasan orangtua terhadap anak
 - Keluarga selalu mendukung bakat dan minat anak agar dapat berprestasi
 - Lingkungan sosial dan adanya perasaan senasib
- Dari pernyataan diatas yang termasuk dalam faktor pendorong kriminalitas di kalangan remaja adalah...
- 1, 2, 3
 - 1, 2, 4
 - 1, 3, 5**
 - 1, 4, 5
 - 1, 3, 4
14. Berdasarkan data dari BNN, sekitar tahun 2016-2017 terdapat 1,2 juta orang Indonesia yang mengonsumsi narkoba. Berbagai upaya untuk memerangi narkoba pun dilakukan, salah satunya yakni dengan cara preventif. Dibawah ini yang termasuk contoh upaya preventif untuk memerangi narkoba yakni...
- Menangkap bandar narkoba dan memberikan hukuman mati
 - Membakar tempat produksi narkoba dan sejenisnya

- c. Adanya sinergitas yang dilakukan orangtua dan sekolah dalam memberikan perhatian serta pengawasan terhadap anak
 - d. Memberikan kebebasan ruang bagi penjual dan pengedar narkoba dengan sistem bagi-bagi hasil
 - e. Turut mendukung gerakan pro narkoba
15. Dengan adanya pembangunan beberapa hotel dan mall di Yogyakarta, nampak semakin memperjelas kesenjangan sosial dengan kawasan atau rumah-rumah warga yang berada disebelahnya. Berikut ini yang merupakan pengertian dari kesenjangan sosial ialah...
- a. Suatu ketidaksesuaian antar unsur kebudayaan atau masyarakat yang membahayakan kehidupan kelompok sosial
 - b. Adanya suatu *gap* antara masyarakat yang berada dikelas atas dengan masyarakat kelas bawah
 - c. Adanya hambatan untuk berpartisipasi secara sosial, ekonomi, politik dan sebagainya dalam kehidupan bermasyarakat
 - d. Adanya kesesuaian antar unsur di dalam masyarakat yang membentuk suatu persatuan
 - e. Adanya peleburan unsur kebudayaan masyarakat yang membentuk suatu budaya baru
16. Adanya penolakan kebaktian massal yang akan dilakukan oleh umat Kristen secara berjamaah oleh beberapa ormas beberapa waktu lalu menunjukkan bahwa adanya dominasi kelompok tertentu di bidang agama. Pernyataan diatas menunjukkan terjadinya eksklusi sosial di masyarakat. Dibawah ini yang merupakan pengertian dari eksklusi sosial adalah...
- a. Sejumlah orang yang saling berhubungan dalam sebuah struktur
 - b. Suatu kondisi yang tidak diinginkan oleh sebagian masyarakat
 - c. Proses sosial yang menghalangi individu atau kelompok untuk dapat berpartisipasi secara sosial, ekonomi, budaya, politik dan lain sebagainya
 - d. Ketidakmampuan memenuhi hak-hak dasar untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat
 - e. Perilaku yang melanggar norma hukum yang berlaku di masyarakat
17. ifaldi sebagai salah satu siswa SMA yang berasal dari Papua mengalami kesulitan dalam beradaptasi dan memahami soal UN yang telah diberikan, hal ini dikarenakan kurangnya akses di bidang pendidikan untuk mendalami materi akibat pembangunan yang tidak merata oleh pemerintah. Berdasarkan ilustrasi diatas, merupakan contoh dari...
- a. Masalah sosial
 - b. Stratifikasi sosial
 - c. Patologi sosial
 - d. Eksklusi sosial
 - e. Diferensiasi sosial
18. Perhatikan pernyataan dibawah ini!
- 1) Pemerintah melakukan kebijakan pembangunan yang tidak merata
 - 2) Adanya sikap toleransi yang tinggi antar umat beragama di Yogyakarta
 - 3) Adanya sikap saling menghargai perayaan hari raya antar umat beragama
 - 4) Adanya dominasi suku Jawa dalam pengambilan keputusan di rapat DPR
 - 5) Sikap rasis yang dilakukan oleh fans sepakbola terhadap pemain sepakbola
- Dari beberapa pernyataan diatas, yang termasuk dalam faktor penyebab eksklusi sosial ialah...
- a. 1, 2, 3
 - b. 1, 3, 5
 - c. 1, 2, 4
 - d. 1, 3, 4
 - e. 1, 4, 5
19. Dibawah ini yang termasuk ke dalam contoh upaya dari eksklusi sosial, kecuali...
- a. Membuat undang-undang yang melegalkan penindasan terhadap kaum minoritas
 - b. Memberikan teguran kepada seseorang yang melakukan diskriminatif
 - c. Turut menjaga kelestarian sumberdaya yang dimiliki oleh kelompok minoritas
 - d. Menyetarakan perlakuan ataupun pelayanan tanpa adanya sikap rasis
 - e. Memberikan kebebasan ruang untuk mengekspresikan diri bagi warga di bidang sosial, politik, ekonomi, dan lain sebagainya
20. Pernyataan dibawah ini yang merupakan upaya yang dapat dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi eksklusi sosial ialah...

- a. Memfokuskan pembangunan di Jakarta saja karena merupakan ibukota Negara
- b. Memberikan perbedaan ruang tempat tinggal bagi masyarakat minoritas dengan mayoritas
- c. Memberlakukan aturan dan kebijakan bahwa orang miskin tidak diperbolehkan berobat ke rumah sakit
- d. Mengembalikan dan menerapkan kembali undang-undang bagi anak turun PKI
- e. Memberikan subsidi di bidang kesehatan, pendidikan, serta ekonomi untuk mewujudkan pemerataan pembangunan

10. Analisis Ulangan Harian 1

- XI IPS 1

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : MAN 1 Yogyakarta
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : XI/IPS 1
Tanggal Tes : 26 Oktober 2017
Pokok Bahasan/Sub : Permasalahan Sosial

KKM
78

No	Nama Peserta	L/P	Tes Objektif (50%)			Nilai Tes Isian (0%)	Nilai Tes Essay (50%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	ALIEFIA CHAIRUNISA UTAMI	P	17	3	85,00	0,00	90,00	87,50	B	Tuntas
2	ALIFAH PUTRI RACHMASARI	P	14	6	70,00	0,00	94,00	82,00	C	Tuntas
3	AMANDA FEBRI DEVANIE	P	15	5	75,00	0,00	90,00	82,50	C	Tuntas
4	AULIYA DHIYA ULHAQ	P	20	0	100,00	0,00	88,00	94,00	A	Tuntas
5	ELISA ADELIA ANGGRAINI	P	19	1	95,00	0,00	80,00	87,50	B	Tuntas
6	FENY FEBRIYANTI EFFENDY	P	16	4	80,00	0,00	88,00	84,00	C	Tuntas
7	HAFI RODLIYA	P	18	2	90,00	0,00	90,00	90,00	B	Tuntas
8	HIDAYAH NUR FATHIMAH	P	17	3	85,00	0,00	96,00	90,50	B	Tuntas
9	MAHARANI BALQIS	P	17	3	85,00	0,00	88,00	86,50	B	Tuntas
10	MAITSA SAFIRA NURAINI	P	19	1	95,00	0,00	80,00	87,50	B	Tuntas
11	NURUL BAITI MUHARRIMAH	P	19	1	95,00	0,00	86,00	90,50	B	Tuntas
12	RR. ADHIFA MAHESWARI K	P	19	1	95,00	0,00	76,00	85,50	B	Tuntas
13	SHAFIRA NAURA RAHMAWATI	P	18	2	90,00	0,00	90,00	90,00	B	Tuntas
14	YUSFI ANNI	P	18	2	90,00	0,00	90,00	90,00	B	Tuntas
15	DIODA ASHAAB EL YAMIN	L	17	3	85,00	0,00	88,00	86,50	B	Tuntas
16	FAIRUZ HIZBATULLAH TIARMOKO	L	16	4	80,00	0,00	82,00	81,00	C	Tuntas
17	FAISHAL HUSAINI	L	18	2	90,00	0,00	82,00	86,00	B	Tuntas
18	IQBAL HANIFAN	L	17	3	85,00	0,00	76,00	80,50	C	Tuntas
19	IRSYAD IRVAN FUADI	L	17	3	85,00	0,00	90,00	87,50	B	Tuntas
20	MUHAMMAD JUNDY ANDYMURTI	L	17	3	85,00	0,00	88,00	86,50	B	Tuntas
21	MUHAMMAD RAKAN ALFATHAN F	L	16	4	80,00	0,00	82,00	81,00	C	Tuntas
22	MUHAMMAD RIZKI AULIA GHIFARI	L	16	4	80,00	0,00	82,00	81,00	C	Tuntas
23	MUHAMMAD ZAHNAN RIZQULLAH	L	17	3	85,00	0,00	88,00	86,50	B	Tuntas
24	RIFQI ALKAMIL	L	17	3	85,00	0,00	88,00	86,50	B	Tuntas
25	RINO RINATZA ZAIN	L	15	5	75,00	0,00	88,00	81,50	C	Tuntas
26	RIZKI PUTRA QALBI ARDIA WANDA	L	19	1	95,00	0,00	84,00	89,50	B	Tuntas
27	RIZQI FARIDYAN HILMI	L	16	4	80,00	0,00	78,00	79,00	C	Tuntas
28	RIZQIAN SYAH ULTSANI	L	17	3	85,00	0,00	82,00	83,50	C	Tuntas
29	SULTAN ABI FAHREZI	L	17	3	85,00	0,00	78,00	81,50	C	Tuntas

30	TAHTA AUNI AKBAR	L	17	3	85,00	0,00	82,00	83,50	C	Tuntas
----	------------------	---	----	---	-------	------	-------	-------	---	--------

- XI IPS 2

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : MAN 1 Yogyakarta
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : XI/IPS 2
Tanggal Tes : 24 Oktober 2017
Pokok Bahasan/Sub : Permasalahan Sosial

KKM
78

No	Nama Peserta	L/P	Tes Objektif (100%)			Nilai Tes Isian (0%)	Nilai Tes Essay (0%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	ADINDA FAJAR SEPTYANI	P	16	4	80,00	0,00	0,00	80,00	C	Tuntas
2	AGLIS VARA PRANIDHANA	P	17	3	85,00	0,00	0,00	85,00	C	Tuntas
3	ARIFAH ISNAINI	P	15	5	75,00	0,00	0,00	75,00	D	Belum tuntas
4	FATIKA CHANDRA ANNISA	P	18	2	90,00	0,00	0,00	90,00	B	Tuntas
5	FATIN NISRINA MUTI	P	17	3	85,00	0,00	0,00	85,00	C	Tuntas
6	LU'LU' ARIIBA DHIYA JANNAH	P	18	2	90,00	0,00	0,00	90,00	B	Tuntas
7	MUNA NUR FAIZAH	P	17	3	85,00	0,00	0,00	85,00	C	Tuntas
8	NI KOMANG TARA NISA ARYANTI	P	14	6	70,00	0,00	0,00	70,00	D	Belum tuntas
9	NURFITRI ANDANI	P	16	4	80,00	0,00	0,00	80,00	C	Tuntas
10	PUTRI NOVITA UTAMI	P	16	4	80,00	0,00	0,00	80,00	C	Tuntas
11	SARWENDAH PUTRI LARASATI	P	20	0	100,00	0,00	0,00	100,00	A	Tuntas
12	SAUQI BIRU FITRIA	P	15	5	75,00	0,00	0,00	75,00	D	Belum tuntas
13	SITI NUR ZAHRA	P	18	2	90,00	0,00	0,00	90,00	B	Tuntas
14	THIBNA FUADANA	P	17	3	85,00	0,00	0,00	85,00	C	Tuntas
15	ACHMAD IRFAN FIKRI	L	16	4	80,00	0,00	0,00	80,00	C	Tuntas
16	ALIF ZAIDAN UTOMO	L	16	4	80,00	0,00	0,00	80,00	C	Tuntas
17	FAISAL CHAN	L	17	3	85,00	0,00	0,00	85,00	C	Tuntas
18	FARKHAN AZIS KUSUMA ADJIE	L	16	4	80,00	0,00	0,00	80,00	C	Tuntas
19	FAYADHIKO WICAKSONO	L	15	5	75,00	0,00	0,00	75,00	D	Belum tuntas
20	HAMMAM ABDUL GHANI	L	16	4	80,00	0,00	0,00	80,00	C	Tuntas
21	IRSYAD SEDDY MUWAFFIQ	L	16	4	80,00	0,00	0,00	80,00	C	Tuntas
22	ISMAIL AS'AD TARIDI	L	16	4	80,00	0,00	0,00	80,00	C	Tuntas
23	MAULANA REZA ARIFIN PRAWIRANEGARA	L	16	4	80,00	0,00	0,00	80,00	C	Tuntas
24	MUHAMAD RIFAN JUNGKI DAUSAT	L	16	4	80,00	0,00	0,00	80,00	C	Tuntas
25	MUHAMMAD FATIH MAULANA	L	16	4	80,00	0,00	0,00	80,00	C	Tuntas

26	MUHAMMAD ILYAS	L	17	3	85,00	0,00	0,00	85,00	C	Tuntas
27	MUHAMMAD ZAID ALKHOIR	L	15	5	75,00	0,00	0,00	75,00	D	Belum tuntas
28	PUTRA RAWWAL AQIL	L	18	2	90,00	0,00	0,00	90,00	B	Tuntas
29	NOVI NUR HIDAYAH	P	17	3	85,00	0,00	0,00	85,00	C	Tuntas

- **XI IPS 3**

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : MAN 1 Yogyakarta
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : XI/IPS 3
Tanggal Tes : 25 Oktober 2017
Pokok Bahasan/Sub : Permasalahan Sosial

KKM
78

No	Nama Peserta	L/P	Tes Objektif (50%)			Nilai Tes Isian (0%)	Nilai Tes Essay (50%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	AFATUN MUNTAZA	P	15	5	75,00	0,00	100,00	87,50	B	Tuntas
2	AFIFAH MAHIRA ZAHIRA	P	14	6	70,00	0,00	86,00	78,00	D	Tuntas
3	AMALIA PUSPARANI	P	18	2	90,00	0,00	100,00	95,00	A	Tuntas
4	ANIQUN SAIDATUL MU'ALIMAH	P	17	3	85,00	0,00	86,00	85,50	B	Tuntas
5	ANNISA ZAHRA NUR UMAR	P	16	4	80,00	0,00	96,00	88,00	B	Tuntas
6	APRILIAN NUR BAITY	P	18	2	90,00	0,00	96,00	93,00	A	Tuntas
7	ARMY ATIKA DERMAWAN	P	17	3	85,00	0,00	92,00	88,50	B	Tuntas
8	DWIYA ELSA YULIANTI	P	15	5	75,00	0,00	92,00	83,50	C	Tuntas
9	HANI SUCIATI	P	20	0	100,00	0,00	100,00	100,00	A	Tuntas
10	INDIRA LUTHFIE HANIFAH I	P	17	3	85,00	0,00	84,00	84,50	C	Tuntas
11	MILHA NIAMI MAULIDA	P	15	5	75,00	0,00	74,00	74,50	D	Belum tuntas
12	OKTI SULISTIANI SARI	P	17	3	85,00	0,00	82,00	83,50	C	Tuntas
13	RIZA AMELIA JASMIN	P	19	1	95,00	0,00	94,00	94,50	A	Tuntas
14	RIZKY AZZAHRA NUR TRISNANDA	P	11	9	55,00	0,00	78,00	66,50	D	Belum tuntas
15	RUSYDINA ATIKA PRABAWATI	P	17	3	85,00	0,00	82,00	83,50	C	Tuntas
16	SACHNICA FIRDAUS	P	16	4	80,00	0,00	84,00	82,00	C	Tuntas
17	A. IQBAL MADANI	L	18	2	90,00	0,00	96,00	93,00	A	Tuntas
18	ACHMAD MUQIBBIN RIZQON RAFLI	L	16	4	80,00	0,00	84,00	82,00	C	Tuntas
19	AKBAR KHOYIM SUBARCAH	L	17	3	85,00	0,00	78,00	81,50	C	Tuntas
20	ALWAN ABDUL AZIZ	L	18	2	90,00	0,00	72,00	81,00	C	Tuntas
21	DANANG DIZARAHADI	L	18	2	90,00	0,00	100,00	95,00	A	Tuntas
22	DZIKRI NURROKHMANN	L	18	2	90,00	0,00	100,00	95,00	A	Tuntas

23	EVRAHEEM MUHAMMAD SAFSYA	L	18	2	90,00	0,00	100,00	95,00	A	Tuntas
24	FARHAN MUDHAKIR	L	19	1	95,00	0,00	96,00	95,50	A	Tuntas
25	MUH FAIRAZ RHANANDA	L	16	4	80,00	0,00	86,00	83,00	C	Tuntas
26	MUHAMMAD ARIF RAHMAN HAKIM	L	14	6	70,00	0,00	74,00	72,00	D	Belum tuntas
27	MUHAMMAD FAIZ LUQMANUL	L	18	2	90,00	0,00	100,00	95,00	A	Tuntas
28	MUHAMMAD HAMID MA'RUF	L	16	4	80,00	0,00	80,00	80,00	C	Tuntas
29	MUHAMMAD IDRIS BAFADLOL	L	18	2	90,00	0,00	82,00	86,00	B	Tuntas
30	RIFKY BUDI DARMAWAN	L	14	6	70,00	0,00	68,00	69,00	D	Belum tuntas

Lampiran 4. Serapan Dana

SERAPAN DANA PLT

No.	Nama Keperluan	Harga	Jumlah	Total Harga
1.	RPP	Rp. 7.000,-	8	Rp. 56.000,-
2.	Berkas Administrasi Sekolah	Rp. 45.000,-	1	Rp. 45.000,-
3.	Media Pembelajaran	Rp. 4.700,-	3	Rp. 14.100,-
4.	Soal Ulangan	Rp. 25.000,-	2	Rp. 50.000,-
5.	Laporan	Rp. 20.000,-	1	Rp. 20.000,-
				Rp. 185.100,-

Guru Pembimbing

Sri Munarsih, S Pd

NIP. 196003211987032003

Yogyakarta, Juli 2017
Mahasiswa Praktikan,

Mohammad Fajrul Fikri

NIM. 14413241018

2.	Selasa, 19/09/201 7	06.30-07.15	3S dan Oprak-oprak Sholat Dhuha kelas X	Melakukan 3S di depan Sekolah untk menyambut siswa dan guru yang hadir, Dilakukan oleh 7 Mahasiswa dan 4 Guru.	
		07.30-11.00	Observasi Lingkungan Sekolah	Melakukan observasi di sekitar lingkungan sekolah. Dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT.	
		11.00-12.00	Menyusun Matriks PLT	Mempelajari cara menyusun matriks kegiatan PLT. dilakukan oleh 2 mahasiswa PLT>	
		12.00-12.15	Sholat Dzuhur Berjamaah	Melaksanakan sholat dzuhur di masjid sekolah bersama siswa dan rekan PLT.	
		12.15-14.15	Menjaga piket Lobi / Front Office	Membantu guru yang bertugas mencatat dan memberi izin kepada siswa yang keluar masuk sekolah. Diikuti oleh 4 mahasiswa PLT	
3.	Rabu, 20/09/201 7	06.30-07.15	3S dan Oprak-oprak Sholat Dhuha kelas XI	Melakukan 3S di depan Sekolah untk menyambut siswa dan guru yang hadir, Dilakukan oleh 7 Mahasiswa dan 3 Guru.	
		08.40-10.10	Observasi Pembelajaran	Melakukan observasi pembelajaran di kelas. Dilakukan oleh 2 mahasiswa PLT.	
		10.10-11.45	Menjaga piket Lobi / Front Office	Membantu guru yang bertugas mencatat dan memberi izin kepada siswa yang keluar masuk sekolah. Diikuti oleh 3 mahasiswa PLT	
		12.00-12.15	Sholat Dzuhur Berjamaah	Melaksanakan sholat dzuhur di masjid sekolah bersama siswa dan rekan PLT.	

		12.15-14.15	Menyusun Matriks PLT	Melanjutkan mempelajari cara menyusun matriks kegiatan PLT. dilakukan oleh 2 mahasiswa PLT	
4	Kamis, 21/9/2017	06.30-07.15	3S dan Oprak-oprak Sholat Dhuha kelas XI	Melakukan 3S di depan Sekolah untk menyambut siswa dan guru yang hadir, Dilakukan oleh 4 Mahasiswa dan 4 Guru.	
		08.00-09.00	Konsultasi dengan guru pamong	Mahasiswa mengetahui akan mengajar kelas berapa dan apa yang harus dipersiapkan sebelum mulai mengajar di kelas. Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT dan 1 guru pamong.	
		09.00-12.00	Membuat Matriks PLT	Menyusun matriks kegiatan PLT. dilakukan oleh 2 mahasiswa PLT	
		12.00-12.15	Sholat Dzuhur Berjamaah	Melaksanakan sholat dzuhur di masjid sekolah bersama siswa dan rekan PLT.	
		12.15-14.15	Observasi Pembelajaran	Melakukan observasi pembelajaran di kelas. Dilakukan oleh 2 mahasiswa PLT.	
5	Jumat, 22/9/2017	06.30-07.15	3S dan Oprak-oprak Sholat Dhuha kelas XII	Melakukan 3S di depan Sekolah untk menyambut siswa dan guru yang hadir, Dilakukan oleh 4 Mahasiswa dan 3 Guru.	
		07.15-10.20	Membuat Alokasi Waktu	Menyusun Alokasi Waktu mengajar. dilakukan oleh 2 mahasiswa PLT.	

		10.20-11.00	Membuat Jadwal Piket	menyusun Jadwal Piket kegiatan PLT. dilakukan oleh 20 mahasiswa PLT	
6	Sabtu, 23/9/2017	06.30-07.15	3S dan Oprak-oprak Sholat Dhuha kelas XII	Melakukan 3S di depan Sekolah untk menyambut siswa dan guru yang hadir, Dilakukan oleh 5 Mahasiswa dan 5 Guru.	
		08.00-10.00	Membuat Program Tahunan	Menyusun Program tahunan mengajar. dilakukan oleh 2 mahasiswa PLT.	
		10.00-11.45	Menjaga piket Lobi / Front Office	Membantu guru yang bertugas mencatat dan memberi izin kepada siswa yang keluar masuk sekolah. Diikuti oleh 4 mahasiswa PLT	
		12.00-12.15	Sholat Dzuhur Berjamaah	Melaksanakan sholat dzuhur di masjid sekolah bersama siswa dan rekan PLT.	
		12.15-14.00	Mencari Materi	Mahasiswa mencari materi pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa saat mengajar. Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT.	
7	Senin, 25/09/2017	06.30-07.00	3S	Melakukan 3S di depan Sekolah untk menyambut siswa dan guru yang hadir, Dilakukan oleh 5 Mahasiswa dan 5 Guru.	
		07.00-08.00	Upacara bendera	Mengikuti pelaksanaan upacara bendera. Diikuti oleh 20 mahasiswa PLT UNY dan seluruh warga MAN 1 Yogyakarta	
		08.40-10.00	Konsultasi dengan guru pamong	Melakukan konsultasi terkait alokasi waktu dan program tahunan yang telah dibuat.	

				Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT dan 1 guru pamong.	
		10.00-10.25	Piket UKS	Menjaga UKS . Dilakukan oleh 2 Mahasiswa PLT	
		10.25-12.00	Mencari Materi tambahan	Mahasiswa mencari materi pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa saat mengajar. Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT.	
		12.00-12.15	Sholat Dzuhur Berjamaah	Melaksanakan sholat dzuhur di masjid sekolah bersama siswa dan rekan PLT.	
		12.15-14.00	Diskusi teman sejawat	Mendiskusikan Program ahunan dan program semester yang ada. Dilakukan oleh 8 mahasiswa PLT.	
8	Selasa, 26/09/2017	06.30-07.15	3S dan Oprak-oprak Sholat Dhuha kelas X	Melakukan 3S di depan Sekolah untk menyambut siswa dan guru yang hadir, Dilakukan oleh 6 Mahasiswa dan 5 Guru.	
		07.55-09.25	Observasi Pembelajaran	Melakukan observasi pembelajaran di kelas. Dilakukan oleh 2 mahasiswa PLT.	
		09.25-12.00	Pembuatan RPP	Membuat RPP Kelas X KD 3.2 dan 4.2 tentang klasifikasi masalah kemiskinan berdasarkan ekonomi	

				Terbuatnya 1 RPP Kelas X KD 3.2 dan 4.2 tentang klasifikasi masalah kemiskinan berdasarkan ekonomi	
		12.00-12.15	Sholat Dzuhur Berjamaah	Melaksanakan sholat dzuhur di masjid sekolah bersama siswa dan rekan PLT.	
		12.15-14.15	Membuat Media Pembelajaran	Membuat media pembelajaran sosiologi Kelas X KD 3.2 dan 4.2 tentang klasifikasi masalah kemiskinan berdasarkan ekonomi	
9	Rabu, 27/09/201 7	07.00-09.00	Mencari Materi	Mahasiswa mencari materi pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa saat mengajar. Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT.	
		09.25-12.00	Pembuatan RPP	Membuat RPP Kelas X KD 3.2 dan 4.2 tentang klasifikasi masalah kemiskinan berdasarkan budaya, psikologis dan biologis Terbuatnya 1 RPP Kelas X KD 3.2 dan 4.2 tentang klasifikasi masalah kemiskinan berdasarkan budaya, psikologis dan biologis	
		12.00-12.15	Sholat Dzuhur Berjamaah	Melaksanakan sholat dzuhur di masjid sekolah bersama siswa dan rekan PLT.	
		12.15-14.15	Membuat Media Pembelajaran	Membuat media pembelajaran sosiologi Kelas X KD 3.2 dan 4.2 tentang klasifikasi masalah kemiskinan berdasarkan budaya, psikologis dan biologis	

10	Kamis, 28/09/2017	07.00-08.40	Membuat jadwal piket Perpustakaan	menyusun Jadwal Piket perpustakaan. dilakukan oleh 20 mahasiswa PLT	
		08.40-10.10	Piket Perpustakaan	Melakukan Piket perpustakaan, memberi cap pada buku serta menempel barcode. diikuti oleh 2 mahasiswa PLT dan seluruh pegawai perpustakaan	
		12.00-12.15	Sholat Dzuhur Berjamaah	Melaksanakan sholat dzuhur di masjid sekolah bersama siswa dan rekan PLT.	
		12.15-14.15	Mencari media tambahan	Membuat media pembelajaran s Kelas X KD 3.2 dan 4.2 tentang klasifikasi masalah kemiskinan berdasarkan budaya, psikologis dan biologis	
11	Jumat, 29/09/2017	07.15-08.25	Menjaga piket Lobi / Front Office	Membantu guru yang bertugas mencatat siswa yang telat dan memberi izin kepada siswa yang keluar masuk sekolah. Diikuti oleh 4 mahasiswa PLT	
		08.25-10.25	Membuat program semester	Mempelajari cara menyusun program semester kegiatan pembelajaran. Dilakukan oleh 2 mahasiswa PLT	
12	Sabtu, 30/09/2017	07.00-08.00	Menjaga piket Lobi / Front Office	Membantu guru yang bertugas mencatat dan memberi izin kepada siswa yang keluar masuk sekolah. Diikuti oleh 4 mahasiswa PLT	

		08.00-10.00	Konsultasi dengan guru pamong	Melakukan konsultasi terkait RPP yang telah dibuat. Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT dan 1 guru pamong.	
		10.45-11.45	Piket UKS	Menjaga UKS . Dilakukan oleh 2 Mahasiswa PLT	
		12.00-12.15	Sholat Dzuhur Berjamaah	Melaksanakan sholat dzuhur di masjid sekolah bersama siswa dan rekan PLT.	
		12.15-14.15	Pendampingan Menonton Film G30SPKI	Mendampingi siswa kelas XII menonton film G30SPKI. Diikuti oleh seluruh siswa kelas XII	
13	Minggu, 01/10/2017	07.00-09.00	Upacara Hari Kesaktian Pancasila	Mengikuti pelaksanaan upacara bendera. Diikuti oleh 8 mahasiswa PLT UNY dan seluruh warga MAN 1 Yogyakarta	
14	Senin, 02/10/2017	06.30-07.00	3S	Melakukan 3S di depan Sekolah untk menyambut siswa dan guru yang hadir, Dilakukan oleh 6 Mahasiswa dan 5 Guru.	
		07.00-07.55	Upacara Bendera	Mengikuti pelaksanaan upacara bendera. Diikuti oleh 20 mahasiswa PLT UNY dan seluruh warga MAN 1 Yogyakarta sekaligus kampanye pemilihan ketua osis.	
		07.55-09.25	Mengajar Kelas XI IPS 1	Menerangkan materi tentang klasifikasi masalah sosial berdasarkan ekonomi diikuti	

				oleh 30 siswa kelas XI IPS 1, 1 mahasiswa PLT dan 1 Guru pamong.	
		09.30-11.05	Piket UKS	Menjaga UKS . Dilakukan oleh 2 Mahasiswa	
		12.00-12.15	Sholat Dzuhur Berjamaah	Melaksanakan sholat dzuhur di masjid sekolah bersama siswa dan rekan PLT.	
		12.55-14.15	Evaluasi pembelajaran bersama guru pamong	Melakukan evaluasi terkait pembelajaran yang telah dilakukan oleh mahasiswa PLT.	
15	Selasa, 03/10/2017	06.30-07.15	3S	Melakukan 3S di depan Sekolah untk menyambut siswa dan guru yang hadir, Dilakukan oleh 6 Mahasiswa dan 5 Guru.	
		07.55-09.25	Mengajar Kelas XI IPS 2	Menerangkan materi klasifikasi masalah sosial berdasarkan ekonomi diikuti oleh 29 siswa kelas X IPS 2, 1 mahasiswa PLT dan 1 Guru pamong.	
		09.30-11.05	Menjaga piket Lobi / Front Office	Membantu guru yang bertugas mencatat dan memberi izin kepada siswa yang keluar masuk sekolah. Diikuti oleh 4 mahasiswa PLT	
		12.00-12.15	Sholat Dzuhur Berjamaah	Melaksanakan sholat dzuhur di masjid sekolah bersama siswa dan rekan PLT.	
		13.35-14.15	Evaluasi pembelajaran bersama guru pamong	Melakukan evaluasi terkait pembelajaran yang telah dilakukan oleh mahasiswa PLT.	

16	Rabu, 04/10/2017	06.30-07.15	3S	Melakukan 3S di depan Sekolah untk menyambut siswa dan guru yang hadir, Dilakukan oleh 6 Mahasiswa dan 5 Guru.
		08.40-10.10	Piket Perpustakaan	Melakukan Piket perpustakaan, memberi cap pada buku serta menempel barcode. diikuti oleh 2 mahasiswa PLT dan seluruh pegawai perpustakaan
		10.10-12.00	Mencari Materi	Mahasiswa mencari materi pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa saat mengajar. Diikuti oleh 1mahasiswa PLT.
		12.00-12.15	Sholat Dzuhur Berjamaah	Melaksanakan sholat dzuhur di masjid sekolah bersama siswa dan rekan PLT.
		12.15-13.35	Piket Perpustakaan	Melakukan Piket perpustakaan, memberi cap pada buk. diikuti oleh 2 mahasiswa PLT dan seluruh pegawai perpustakaan
17	Kamis, 05/10/2017	06.30-07.15	3S	Melakukan 3S di depan Sekolah untk menyambut siswa dan guru yang hadir, Dilakukan oleh 6 Mahasiswa dan 5 Guru.
		07.15-10.10	Piket Perpustakaan	Melakukan Piket perpustakaan, memberi cap pada buk. diikuti oleh 2 mahasiswa PLT dan seluruh pegawai perpustakaan
		10.25-11.45	Pembuatan RPP	Membuat RPP Kelas XI IPS 1 KD 3.2 dan 4.2 tentang dampak masalah sosial

		12.00-12.15	Sholat Dzuhur Berjamaah	Melaksanakan sholat dzuhur di masjid sekolah bersama siswa dan rekan PLT.	
		12.15-13.35	Membuat Media Pembelajaran	Membuat media pembelajaran sosiologi Kelas XI KD 3.2 dan 4.2 tentang dampak masalah sosial	
		13.35-14.15	Mengajar Kelas XI IPS 1	Menerangkan materi tentang klasifikasi masalah soaialberdasarkan psikologis budaya dan biologis. diikuti oleh 29 siswa kelas XI IPS 1, 1 mahasiswa PLT.	
18	Jumat, 06/10/2017	07.15-10.10	Piket UKS	Menjaga UKS . Dilakukan oleh 2 Mahasiswa	
		10.30-11.00	Mencari media tambahan	Membuat media pembelajaran s Kelas XI KD 3.2 dan 4.2 tentang dampak maslah sosial	
19	Sabtu, 07/10/2017	06.30-07.15	3S	Melakukan 3S di depan Sekolah untk menyambut siswa dan guru yang hadir, Dilakukan oleh 6 Mahasiswa dan 5 Guru.	
		07.15-09.30	Menjaga piket Lobi / Front Office	Membantu guru yang bertugas mencatat dan memberi izin kepada siswa yang keluar masuk sekolah. Diikuti oleh 4 mahasiswa PLT	
		10.05-10.45	Mengajar Kelas XI IPS 2	Menerangkan materi tentang klasifikasi masalah sosial berdasarkan psikologis, budaya dan biologis. diikuti oleh 29 siswa kelas XI IPS 2, 1 mahasiswa PLT.	

		10.45-14.00	Membantu Among Tamu Pembagian Raport PTS	Membantu Among Tamu Pembagian Raport PTS. diikuti oleh seluruh mahasiswa PLT.	
20	Senin, 09/10/2017	07.00-07.55	Upacara Bendera	Mengikuti pelaksanaan upacara bendera. Diikuti oleh 20 mahasiswa PLT UNY dan seluruh warga MAN 1 Yogyakarta	
		07.55-09.25	Mengajar Kelas XI IPS 1	Menerangkan materi tentang dampak masalah sosial. diikuti oleh 29 siswa kelas XI IPS 1, 1 mahasiswa PLT dan 1 Guru pamong.	
		09.30-11.05	Piket UKS	Menjaga UKS . Dilakukan oleh 2 Mahasiswa	
		12.00-12.15	Sholat Dzuhur Berjamaah	Melaksanakan sholat dzuhur di masjid sekolah bersama siswa dan rekan PLT.	
		12.55-14.15	Mencari Materi	Mahasiswa mencari materi pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa saat mengajar. Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT.	
21	Selasa, 10/10/2017	06.30-07.15	3S	Melakukan 3S di depan Sekolah untk menyambut siswa dan guru yang hadir, Dilakukan oleh 4 Mahasiswa dan 5 Guru.	
		07.55-09.25	Mengajar Kelas XI IPS 2	Menerangkan materi tentang dampak masalah sosial. diikuti oleh 29 siswa kelas XI IPS 2, 1 mahasiswa PLT.	
		09.30-11.05	Menjaga piket Lobi / Front Office	Membantu guru yang bertugas mencatat dan memberi izin kepada siswa yang keluar masuk sekolah. Diikuti oleh 4 mahasiswa PLT	

		12.00-12.15	Sholat Dzuhur Berjamaah	Melaksanakan sholat dzuhur di masjid sekolah bersama siswa dan rekan PLT.	
		13.35-14.15	Evaluasi pembelajaran bersama guru pamong	Melakukan evaluasi terkait pembelajaran yang telah dilakukan oleh mahasiswa PLT.	
22	Rabu, 11/10/2017	06.30-07.15	3S	Melakukan 3S di depan Sekolah untk menyambut siswa dan guru yang hadir, Dilakukan oleh 6 Mahasiswa dan 5 Guru.	
		08.40-10.10	Piket Perpustakaan	Melakukan Piket perpustakaan, memberi cap pada buku. diikuti oleh 2 mahasiswa PLT dan seluruh pegawai perpustakaan	
		10.10-12.00	Mencari Materi	Mahasiswa mencari materi pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa saat mengajar. Diikuti oleh 1mahasiswa PLT.	
		12.00-12.15	Sholat Dzuhur Berjamaah	Melaksanakan sholat dzuhur di masjid sekolah bersama siswa dan rekan PLT.	
		12.15-13.35	Pembuatan RPP	Membuat RPP UH masalah sosial	
23	Kamis, 12/10/2017	06.30-07.15	3S	Melakukan 3S di depan Sekolah untk menyambut siswa dan guru yang hadir, Dilakukan oleh 6 Mahasiswa dan 5 Guru.	
		07.15-10.10	Piket Perpustakaan	Melakukan Piket perpustakaan, memberi cap pada buku. diikuti oleh 2 mahasiswa PLT dan seluruh pegawai perpustakaan	

		10.25-11.45	Menjaga piket Lobi / Front Office	Membantu guru yang bertugas mencatat dan memberi izin kepada siswa yang keluar masuk sekolah. Diikuti oleh 4 mahasiswa PLT	
		12.00-12.15	Sholat Dzuhur Berjamaah	Melaksanakan sholat dzuhur di masjid sekolah bersama siswa dan rekan PLT.	
		12.15-13.35	Membuat Soal Ulangan harian	Membuat soal ulangan harian sosiologi kelas X	
		13.35-14.15	Mengajar Kelas XI IPS 1	Menerangkan materi tentang upaya masalah sosial. diikuti oleh 29 siswa kelas XI IPS 1, 1 mahasiswa PLT.	
24	Jumat, 13/10/2017	06.30-07.15	3S	Melakukan 3S di depan Sekolah untk menyambut siswa dan guru yang hadir, Dilakukan oleh 6 Mahasiswa dan 5 Guru.	
		07.15-10.10	Piket UKS	Menjaga UKS . Dilakukan oleh 2 Mahasiswa	
		10.30-11.00	Piket Basecamp	Membersihkan basecamp dan mengembalikan gelas ke dapur	
25	Sabtu, 14/10/2017	06.30-07.15	3S	Melakukan 3S di depan Sekolah untk menyambut siswa dan guru yang hadir, Dilakukan oleh 6 Mahasiswa dan 5 Guru.	
		07.15-09.30	Membuat Soal Ulangan harian	Membuat soal ulangan harian sosiologi kelas XI	

		10.05-10.45	Mengajar kelas XI IPS 2	Menerangkan materi tentang upaya masalah sosial. diikuti oleh 29 siswa kelas XI IPS 2, 1 mahasiswa PLT.	
		10.45-12.00	Konsultasi guru pamong	Melakukan konsultasi tentang rpp dan soal ulangan harian	
26	Senin, 16/10/2017	07.00-07.55	Upacara Senin, 16/10/2017	Mengikuti pelaksanaan upacara bendera. Diikuti oleh 20 mahasiswa PLT UNY dan seluruh warga MAN 1 Yogyakarta	
		07.55-09.25	UH Kelas XI IPS 1	Ulangan harian sosiologi di kelas XI IPS 1 .	
		09.30-11.05	Piket UKS	Menjaga UKS . Dilakukan oleh 2 Mahasiswa	
		12.00-12.15	Sholat Dzuhur Berjamaah	Melaksanakan sholat dzuhur di masjid sekolah bersama siswa dan rekan PLT.	
		12.55-14.15	Membuat Soal remedial ulangan harian	Membuat soal remedial ulangan harian sosiologi kelas XI	
27.	Selasa, 17/10/2017	06.30-07.15	3S	Melakukan 3S di depan Sekolah untk menyambut siswa dan guru yang hadir, Dilakukan oleh 4 Mahasiswa dan 5 Guru.	
		07.55-09.25	UH Kelas XI IPS 2	Ulangan harian sosiologi di kelas XI IPS 2	
		09.30-11.05	Menjaga piket Lobi / Front Office	Membantu guru yang bertugas mencatat dan memberi izin kepada siswa yang keluar masuk sekolah. Diikuti oleh 4 mahasiswa PLT	

		12.00-12.15	Sholat Dzuhur Berjamaah	Melaksanakan sholat dzuhur di masjid sekolah bersama siswa dan rekan PLT.	
28.	Kamis, 19/10/2017	06.30-07.15	3S	Melakukan 3S di depan Sekolah untk menyambut siswa dan guru yang hadir, Dilakukan oleh 6 Mahasiswa dan 5 Guru.	
		07.15-10.10	Pembuatan RPP	Membuat RPP remedial ulangan harian sosiologi kelas X	
		10.25-11.45	Menjaga piket Lobi / Front Office	Membantu guru yang bertugas mencatat dan memberi izin kepada siswa yang keluar masuk sekolah. Diikuti oleh 4 mahasiswa PLT	
		12.00-12.15	Sholat Dzuhur Berjamaah	Melaksanakan sholat dzuhur di masjid sekolah bersama siswa dan rekan PLT.	
		12.15-13.35	Membuat AnBuso	Melakukan analisis nilai ulangan harian siswa	
		13.35-14.15	Remedial UH Kelas XI IPS 1	Remedial Ulangan harian sosiologi di kelas XI IPS 1	
29.	Jumat, 20/10/2017	07.15-08.15	Menjaga piket Lobi / Front Office	Membantu guru yang bertugas mencatat siswa yang telat dan memberi izin kepada siswa yang keluar masuk sekolah. Diikuti oleh 5 mahasiswa PLT	
		08.15-10.30	Membuat AnBuso	Melakukan analisis nilai ulangan harian siswa	
		10.30-11.00	Piket Basecamp	Membersihkan basecamp dan mengembalikan gelas ke dapur	

30.	Sabtu, 21/10/2017	06.30-07.15	3S	Melakukan 3S di depan Sekolah untk menyambut siswa dan guru yang hadir, Dilakukan oleh 6 Mahasiswa dan 5 Guru.	
		09.10-10.45	Remedial UH kelas XI IPS 2	Remedial UH di kelas XI IPS 2 terdapat 5 anak yang melakukan remidi, dan siswa lainnya mengerjakan soal pengayaan	
		10.45-12.15	Remedial UH kelas XI IPS 3	Remedial UH di kelas XI IPS 3 terdapat 5 siswa yang melakukan remidi, dan siswa lainnya mengerjakan soal pengayaan	
		12.15-12.45	Sholat dzuhur berjamaah	Melaksanakan sholat dzuhur di masjid sekolah bersama siswa dan rekan PLT.	
30.	Senin, 23/10/2017	MADRASAH LIBUR KARENA MENGADAKAN WISUDA BAGI SIWA TAHFIDZ			
31.	Selasa, 24/10/2017	06.30-07.15	3S	Melakukan 3S di depan Sekolah untk menyambut siswa dan guru yang hadir, Dilakukan oleh 6 Mahasiswa dan 5 Guru.	
		07.15-08.40	Mengajar di kelas XI IPS 2	Mengajar bab 3 mengenai multikultural	
		10.25-11.05	Piket meja depan/front office	Piket lobby yang terdapat 2 mahasiswa dan 2 guru.	

		11.45-12.15	Sholat dzuhur berjamaah	Melaksanakan sholat dzuhur di masjid sekolah bersama siswa dan rekan PLT.	
32.	Rabu, 25/10/2017	06.30-07.15	3S	Melakukan 3S di depan Sekolah untk menyambut siswa dan guru yang hadir, Dilakukan oleh 6 Mahasiswa dan 5 Guru.	
		08.40-10.10	Piket Perpustakaan	Melakukan Piket perpustakaan, memberi cap pada buku serta menempel barcode. diikuti oleh 2 mahasiswa PLT dan seluruh pegawai perpustakaan	
		10.10-12.00	Membuat Laporan PLT	Membuat laporan PLT. dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT	
		12.00-12.15	Sholat Dzuhur Berjamaah	Melaksanakan sholat dzuhur di masjid sekolah bersama siswa dan rekan PLT.	
33.	Kamis, 26/10/2017	06.30-07.15	3S	Melakukan 3S di depan Sekolah untk menyambut siswa dan guru yang hadir, Dilakukan oleh 6 Mahasiswa dan 5 Guru.	
		08.40-10.10	Piket Perpustakaan	Melakukan Piket perpustakaan, memberi cap pada buku serta menempel barcode. diikuti oleh 2 mahasiswa PLT dan seluruh pegawai perpustakaan	
		10.25-11.45	Menjaga piket Lobi / Front Office	Membantu guru yang bertugas mencatat dan memberi izin kepada siswa yang keluar masuk sekolah. Diikuti oleh 4 mahasiswa PLT	

		12.00-12.15	Sholat Dzuhur Berjamaah	Melaksanakan sholat dzuhur di masjid sekolah bersama siswa dan rekan PLT.	
		12.15-14.15	Menjaga UH kelas XI IPA 3	Menjaga UH kelas IPA 3 dikarenakan guru sosiologi ada keperluan	
34.	Jumat, 27/10/2017	07.15-07.50	Piket UKS	Menjaga UKS	
		10.25-11.00	Piket meja depan/front lobby	Membantu guru yang bertugas mencatat siswa yang telat dan memberi izin kepada siswa yang keluar masuk sekolah. Diikuti oleh 5 mahasiswa PLT	
35.	Sabtu, 28/10/2017	06.30-07.00	3S	Melakukan 3S di depan Sekolah untk menyambut siswa dan guru yang hadir, Dilakukan oleh 6 Mahasiswa dan 5 Guru.	
		07.00-08.00	Upacara peringatan hari sumpah pemuda	Upacara dilakukan di lapangan basket sekolah dan diikuti oleh seluruh siswa siswa MAN 1 Yogyakarta, dewan guru serta staff dan mahasiswa PLT dari UNY dan UIN	
		09.10-10.45	Mengajar di kelas XI IPS 2	Siswa diminta mengerjakan essay terkait hubungan multikultural dengan sumpah pemuda	
		09.30-10.45	Mengajar di kelas XI IPS 3	Siswa diminta mengerjakan essay terkait hubungan multikultural dengan sumpah pemuda	

		10.45-12.00	Konsultasi guru pamong	Melakukan konsultasi tentang kegiatan yang sudah selesai dilakukan selama PLT	
		12.00-12.15	Sholat Dzuhur Berjamaah	Melaksanakan sholat dzuhur di masjid sekolah bersama siswa dan rekan PLT.	
36.	Senin, 30/10/2017	06.30-07.15	3S	Melakukan 3S di depan Sekolah untk menyambut siswa dan guru yang hadir, Dilakukan oleh 6 Mahasiswa dan 5 Guru.	
		10.25-11.05	Piket UKS	Menjaga UKS . Dilakukan oleh 2 Mahasiswa	
		12.00-12.15	Sholat Dzuhur Berjamaah	Melaksanakan sholat dzuhur di masjid sekolah bersama siswa dan rekan PLT.	
		12.15-14.15	Menjaga siswa kelas XII IPS 1 mengerjakan tugas	Menjaga siswa mengerjakan tugas soal sosiologiyang diberikan oleh guru, karena guru sosiologi yang tidak masuk kelas	
37.	Selasa, 31/10/2017	06.30-07.15	3S	Melakukan 3S di depan Sekolah untk menyambut siswa dan guru yang hadir, Dilakukan oleh 6 Mahasiswa dan 5 Guru.	
		08.00-10.00	Membuat Laporan PLT	Membuat laporan PLT. dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT	
		10.25-11.05	Menjaga piket Lobi / Front Office	Membantu guru yang bertugas mencatat dan memberi izin kepada siswa yang keluar masuk sekolah. Diikuti oleh 4 mahasiswa PLT	
		12.00-12.15	Sholat Dzuhur Berjamaah	Melaksanakan sholat dzuhur di masjid sekolah bersama siswa dan rekan PLT.	


		12.55-14.15	Membuat Catatan harian PLT	Membuat catatan harian selama PLT	
38.	Rabu, 01/11/2017	06.30-07.15	3S	Melakukan 3S di depan Sekolah untk menyambut siswa dan guru yang hadir, Dilakukan oleh 6 Mahasiswa dan 5 Guru.	
		08.40-10.10	Piket Perpustakaan	Melakukan Piket perpustakaan, memberi cap pada buku serta menempel barcode. diikuti oleh 2 mahasiswa PLT dan seluruh pegawai perpustakaan	
		10.10-12.00	Membuat Laporan PLT	Membuat laporan PLT. dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT	
		12.00-12.15	Sholat Dzuhur Berjamaah	Melaksanakan sholat dzuhur di masjid sekolah bersama siswa dan rekan PLT.	
		13.35-14.15	Membuat Catatan harian PLT	Membuat catatan harian selama PLT	
39.	Sabtu, 04/11/2017	06.30-07.15	3S	Melakukan 3S di depan Sekolah untk menyambut siswa dan guru yang hadir, Dilakukan oleh 6 Mahasiswa dan 5 Guru.	
		07.15-07.55	Piket UKS	Piket uks dilakukan untuk menggantikan jadwal teman karena ada keperluan mendadak	
		12.00-12.15	Sholat Dzuhur Berjamaah	Melaksanakan sholat dzuhur di masjid sekolah bersama siswa dan rekan PLT.	

		13.20-14.00	Rapat Koordinasi Kelompok	Membahas persiapan untuk penarikan hari rabu. diikuti oleh 20 mahasiswa PLT	
40.	Kamis, 09/11/2017	06.30-07.15	3S	Melakukan 3S di depan Sekolah untuk menyambut siswa dan guru yang hadir, Dilakukan oleh 6 Mahasiswa dan 5 Guru.	
		07.15-10.10	Membuat soal Penilaian Akhir Semester	Membuat soal penilaian akhir semester. dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT	
		10.25-11.45	Menjaga piket Lobi / Front Office	Membantu guru yang bertugas mencatat dan memberi izin kepada siswa yang keluar masuk sekolah. Diikuti oleh 4 mahasiswa PLT	
		12.00-12.15	Sholat Dzuhur Berjamaah	Melaksanakan sholat dzuhur di masjid sekolah bersama siswa dan rekan PLT.	
		12.15-14.15	Menjaga siswa kelas XII IPS 2 mengerjakan tugas	Menjaga siswa mengerjakan tugas soal sosiologi yang diberikan oleh guru, karena guru sosiologi yang tidak masuk kelas	
41.	Jumat, 10/11/2017	07.15-07.55	Piket UKS	Menjaga UKS . Dilakukan oleh 2 Mahasiswa	
		08.00-10.00	Membuat soal Penilaian Akhir Semester	Membuat soal penilaian akhir semester. dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT	
		10.25-11.00	Piket Lobi/ Front Office	Membantu guru yang bertugas mencatat dan memberi izin kepada siswa yang keluar masuk sekolah. Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT	

42.	Sabtu, 11/11/2017	06.30-07.00	3S	Melakukan 3S di depan Sekolah untk menyambut siswa dan guru yang hadir, Dilakukan oleh 7 Mahasiswa dan 5 Guru.	
		08.00-10.00	Evaluasi monitoring bersama DPL	Adanya Evaluasi monitoring ke 4 yang dilakukan DPL. diikuti oleh 1 DPL dan 2 Mahasiswa PLT	
		10.00-10.25	Membuat Catatan harian PLT	Membuat catatan harian selama PLT	
		11.25-11.45	Menggantikan guru mengajar di kelas XI IPS 3	Menggantikan mengajar dikelas XI IPS 3 mengenai materi stratifikasi sosial, dikarenakan saudara dari guru terdapat yang meninggal dunia	
		12.15-13.30	Menggantikan guru mengajar di kelas XI IPA 1	Menggantikan mengajar dikelas XI IPA 1 terkait mata pelajaran sosiologi sebagai mata pelajaran lintas minat mengenai materi stratifikasi sosial, dikarenakan saudara dari guru terdapat yang meninggal dunia	
		13.30-14.00	Rapat Koordinasi Kelompok	Membahas persiapan utnuk penarikan hari rabu. diikuti oleh 20 mahasiswa PLT	
43.	Senin, 13/11/2017	06.30-07.00	3S	Melakukan 3S di depan Sekolah untk menyambut siswa dan guru yang hadir, Dilakukan oleh 7 Mahasiswa dan 5 Guru.	
		07.00-09.25	Membuat soal Penilaian Akhir Semester	Membuat soal penilaian akhir semester. dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT	

		10.25-11.05	Piket UKS	Menjaga UKS . Dilakukan oleh 2 Mahasiswa	
		12.00-12.15	Sholat Dzuhur Berjamaah	Melaksanakan sholat dzuhur di masjid sekolah bersama siswa dan rekan PLT.	
		12.55-14.15	Perpisahan bersama Kelas XI IPS 1	Mengadakan pamitan ke kelas XI IPS 1. diikuti seluruh siswa kelas XI IPS 1 dan 1 mahasiswa PLT	
44.	Selasa, 14/11/2017	06.30-07.15	3S	Melakukan 3S di depan Sekolah untk menyambut siswa dan guru yang hadir, Dilakukan oleh 4 Mahasiswa dan 5 Guru.	
		07.15-09.30	Membuat Laporan PLT	Membuat laporan PLT. dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT	
		10.25-11.05	Piket Lobi/ Front Office	Membantu guru yang bertugas mencatat dan memberi izin kepada siswa yang keluar masuk sekolah. Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT	
		12.00-12.15	Sholat Dzuhur Berjamaah	Melaksanakan sholat dzuhur di masjid sekolah bersama siswa dan rekan PLT.	
		12.15-14.00	Membuat Laporan PLT	Membuat laporan PLT. dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT	
		14.00-14.15	Rapat kelompok	Membahas untuk kegiatan penarikan PLT, diikuti oleh 20 mahasiswa PLT	
45.	Rabu, 15/11/2017	09.00-11.00	Penarikan Mahasiswa PLT UNY 2017	Penarikan mahasiswa PLT di dahadiri oleh 20 mahasiswa PLT, kepala madrasah, DPL, dan GPL	

6. Kartu bimbingan dosen



KARTU BIMBINGAN PLT

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

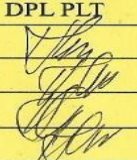
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY

TAHUN.....

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : MAN 1 YOGYAKARTA
 Alamat Sekolah : Fax./ Telp. Sekolah :
 Nama DPL PLT : P.V.I. LESTARI, M.HUM
 Prodi / Fakultas DPL PLT : PEND. SOSIOLOGI
 Jumlah Mahasiswa PLT : 2


No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1	6-10-2017	2	monitoring awal		
2	1-11-2017	2	monitoring lapangan (Htg PBM)		
3	8-11-2017	2	- - - (PBM di kelas & pengurusan laporan)		
4	11-11-2017	2	- - - akhir (pengurusan laporan & evaluasi)		

PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PLT ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
Kepala PP PPL DAN PKL,

Dr. Sulis Triyono, M.Pd
NIP. 19580506 198601 1 001



Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

Dr. Sri Wiranto P., M.Pd.
NIP. 19661210 1995 031 001

.....
Ketua Kelompok PLT

Anjaska G.P.
1920024002

Lampiran 7. Dokumentasi Kegiatan

